

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM  
FILM “THE MIRACLE WORKER”**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**WARDA PUTRI ROCHMAWATI**

**NIM 12110100**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**JUNI, 2016**

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM  
FILM “THE MIRACLE WORKER”**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu  
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)*

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**WARDA PUTRI ROCHMAWATI**

**NIM 12110100**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
JUNI, 2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM “THE MIRACLE WORKER”

#### SKRIPSI

Oleh:

**Warda Putri Rochmawati**

**12110100**

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Suti'ah M. Pd

NIP. 196510061993032003

Tanggal, 7 Juni 2016

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM “THE MIRACLE WORKER”

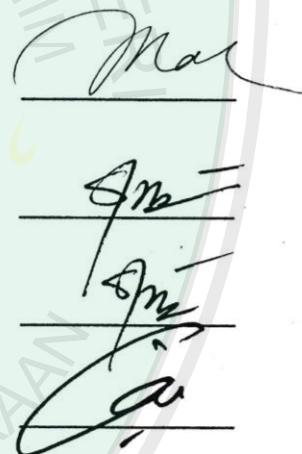
#### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
WARDA PUTRI ROCHMAWATI (12110100)  
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 22 Juni 2016 dan  
dinyatakan  
LULUS  
serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

#### Panitia Ujian

Ketua Sidang,  
Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.PdI  
NIP. 197606162005011005  
Sekretaris Sidang,  
Dr. Hj. Suti'ah, M.Pd  
NIP. 196510061993032003  
Pembimbing,  
Dr. Hj. Suti'ah, M.Pd  
NIP. 196510061993032003  
Penguji Utama,  
Dr. Marno, M.Ag  
NIP. 197208222002121001

#### Tanda Tangan



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Maha Besar Allah, sembah sujud sedalam qalbu hamba haturkan atas karunia dan rizki yang melimpah. Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang penggenggam langit dan bumi, dengan curahan rahmat yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb. Dengan segenap kasih sayang dan diiringi do'a yang tulus ku persembahkan Karya tulis ini kepada :

*Ayahanda Drs. H. Amír, M.PdI dan Mamanda Hj. Sripurwaningsih,,,*

Pengorbanan dan jerih payah yang engkau berikan untukku agar dapat menggapai cita-cita dan semangat do'a yang kau lantunkan untukku sehingga dapat kuraih kesuksesan ini. Diantara perjuangan dan tetesan do'a malammu serta sebait do'a telah mengiringiku. Petuahmu memberikan jalan menuju kesuksesan dan menuju hari depan yang lebih cerah. Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah saya ucapkan beribu terima kasih bagi kedua orangtuaku sang penyemangat jiwaku. Asaku kelak dapat membahagiakan beliau sampai akhir hayat.

*Kembaranku tercinta Hj. Widya Putri Mawaddati, Mas ipar tunggalku,  
Kakek dan Neneck serta MoodBoosterku,,,*

Terima kasih atas cinta dan kasih sayangmu, semoga karya ini dapat memberi kebahagiaan tersendiri bagi kalian. Semua jasa bantuan kalian tak akan dapat ku lupakan. Semoga Allah sang Maha pengasih selalu memberi berkah kepada kalian keluargaku.

*Semua dosen dan guru-guruku,,,*

Atas semangat dan jerih payahnya membimbing dalam menyelesaikan karya ini. Beribu terima kasih ku ucapkan kepada beliau semua karena dengan ikhlas memberikan seluas-luasnya ilmu kepadaku.

*Sahabat-sahabatku,,,*

Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi. Bersama kalian warna indah dalam hidupku, suka dan duka berbaur dalam kasih dan doa. Khususnya teman seperjuangan PAI yang selalu ku sayangi (siLusi, siNafis, siSifa,siPutri,siBella,dan siRiska), sahabat yang selalu menjadi penyemangat (Mbak Leni,Mbak April,Neng Izzah,dan Ami) serta teman-teman semua yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, bukan juga suatu kebanggaan, hanya suatu perjuangan dalam menggapai keberhasilan.

## MOTTO

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ

كَلِمَتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَادًا

"Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanmu, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanmu, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)".<sup>1</sup>



<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Hilal, 2010), hal. 304

Dr. Hj. Suti'ah, M.Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

### **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Warda Putri Rochmawati  
Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Malang, 7 Juni 2016

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

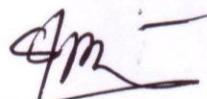
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama	:	Warda Putri Rochmawati
NIM	:	12110100
Jurusan	:	PAI
Judul Skripsi	:	Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film "The Miracle Worker"

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,



Dr. Hj. Suti'ah, M.Pd  
NIP. 196510061993032003

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 7 Juni 2016



Warda Putri Rochmawati

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wata'ala yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film The Miracle Worker*".

Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Salallahu'Alaihi Wasallama, yang telah membimbing perubahan akhlak dari yang sesat menuju akhlaqul karimah.

Penulis sangat menyadari penuh bahwa skripsi ini dengan melibatkan banyak pihak, baik perorangan maupun kelembagaan. Untuk itu patut kiranya pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda dan Mamandaku ( Drs. H. Amir M.PdI dan Hj. Sripurwaningsih ) serta kembaranku tercinta Hj. Widya Putri Mawaddati yang senantiasa memberikan dorongan dan do'a, serta yang telah memberikan motivasi baik dhohir maupun batin.
2. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Nur Ali, M. Pd, Dekan FITK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. Marno, M. Ag, sebagai Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang, yang telah memberikan motivasi dan saran dalam pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Suti'ah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran dan ketelitian memberikan pengarahan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Semua dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan keteladanan dan semua staf dan karyawan UIN Malang yang telah mempermudah penulis dalam mengurus hal-hal yang berkaitan dengan skripsi ini.
7. Sahabat sahabatku dan Kepada semua pihak yang terkait yang ada di UIN Malang yang telah memberikan sumbangsih tenaga dan fikiran.

Tiada ucapan yang dapat penulis sampaikan kecuali” *Jazakumullah Khairon Ahsanal Jaza’* “. dalam hal ini pula penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir ini, banyak sekali kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun menjadi harapan penulis kedepan sebagai motivasi perbaikan pada penulisan berikutnya. Akhirnya dengan memohon rahmat Allah SWT. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amin Yarobbal Alamin.*

Malang, 7 Juni 2016

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Diftong

أو	=	aw
أي	=	ay
أو	=	Û
إي	=	Î

### C. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û
	x

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
ABSTRACT .....	xviii
ملخص البحث.....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Originalitas Penelitian .....	11
F. Definisi Operasional.....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	18
A. Nilai-nilai Pendidikan Karakter .....	18
1. Pengertian Nilai .....	18
2. Pengertian Karakter .....	21
3. Pengertian Pendidikan Karakter .....	28
4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	39

5. Metode Pembentukan Karakter .....	44
B. Media Film.....	49
1. Pengertian Media Film .....	49
2. Sejarah Film .....	50
3. Jenis-Jenis Film .....	52
4. Unsur-unsur Film .....	55
5. Memahami Film .....	62
6. Fungsi Media Film Sebagai Media Pembelajaran.....	63
C. Kerangka Berfikir.....	66
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>68</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	68
B. Data dan Sumber Data .....	69
C. Teknik Pengumpulan Data.....	70
D. Analisis Data .....	70
E. Pengecekan Keabsahan Data.....	72
F. Prosedur Penelitian.....	73
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>76</b>
A. Paparan Data .....	76
1. Identitas Film The Miracle Worker.....	76
2. Karakter Tokoh Film The Miracle Worker .....	76
3. Biografi Penulis (William Gibson).....	79
4. Sinopsis Film The Miracle Worker .....	81
5. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film The Miracle Worker .....	84
B. Hasil Penelitian .....	87
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>104</b>
A. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film The Miracle Worker .....	104
B. Metode Pembentukan Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film “ <i>The Miracle Worker</i> ” .....	112
C. Implikasi Penggunaan Media Film “ <i>The Miracle Worker</i> ” dalam Pembentukan Karakter pada Pembelajaran PAI.....	117
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>120</b>

A. Kesimpulan .....	120
B. Saran.....	121
Daftar Pustaka .....	122

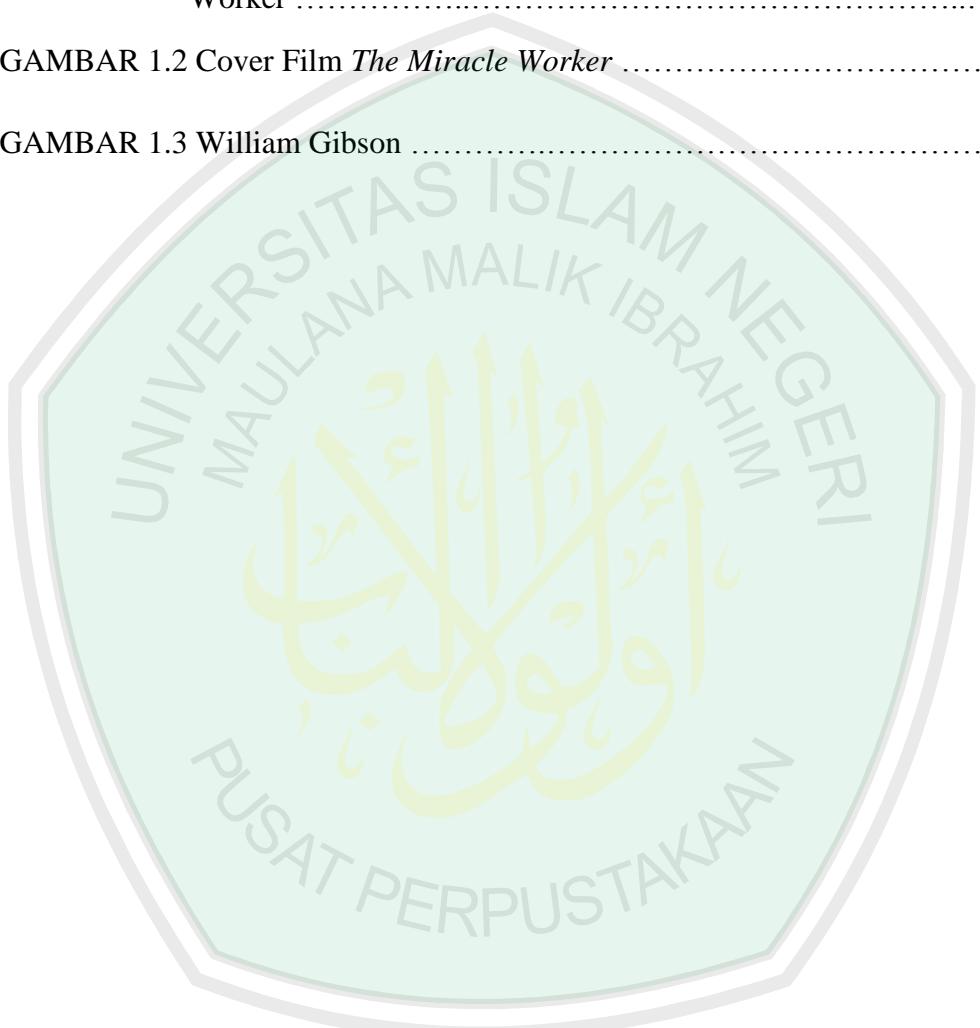


## **DAFTAR TABEL**

TABEL 1.1 Originalitas Penelitian.....	12
TABEL 1.2 Domain Budi Pekerti Islami Menurut Al-Qur'an dan Hadits .....	34
TABEL 1.3 Deskripsi Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	43
TABEL 1.4 Karakter Tokoh Film <i>The Miracle Worker</i> .....	78
TABEL 1.5 Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dengan Menggunakan Teori Roland Barthes .....	87
TABEL 1.6 Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Fungsi Media Pembelajaran Film Terhadap Metode Pendidikan Karakter, dan Implikasi Penggunaan Media Film dalam Pembentukan Karakter pada Pembelajaran PAI di Film " <i>The Miracle Worker</i> ".....	102

## **DAFTAR GAMBAR**

GAMBAR 1.1 Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film <i>The Miracle Worker</i> .....	66
GAMBAR 1.2 Cover Film <i>The Miracle Worker</i> .....	76
GAMBAR 1.3 William Gibson .....	79



## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1.1 Naskah <i>Film The Miracle Worker</i> .....	125
LAMPIRAN 1.2 Bukti Konsultasi .....	165



## ABSTRAK

**Rochmawati, Warda Putri, 2016. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film “The Miracle Worker”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr. Hj. Suti’ah, M.Pd**

---

Pendidikan Nasional pada hakekatnya adalah membentuk karakter bangsa. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan di sekolah merupakan upaya pembentukan *character building* peserta didik menjadi bangsa yang kuat dalam menghadapi persaingan masyarakat global. PAI sebagai mata pelajaran pembentuk karakter. Pesan dan nilai-nilai karakter dapat dikembangkan dan diperoleh dari berbagai media pembelajaran. Pembelajaran PAI saat ini masih dianggap kurang mampu membentuk karakter dan cenderung ke aspek kognitif. Film adalah sebuah media audio visual yang bisa menjadi wahana hiburan serta dapat memberi pengetahuan dan pendidikan bagi penonton. Film ini merupakan salah satu media yang mengandung pesan nilai-nilai pendidikan karakter. Sehingga perlu dilakukan analisis terhadap nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film “*The Miracle Worker*” pada pembelajaran yang dapat difungsikan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi atau mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan dalam film “*The Miracle Worker*”. Dan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam film “*The Miracle Worker*”? Bagaimana metode pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film “*The Miracle Worker*”? Bagaimana implikasi penggunaan media film “*The Miracle Worker*” dalam pembentukan karakter pada pembelajaran PAI?.

Penelitian ini adalah termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan semiotik teori Roland Barthes dan termasuk jenis penelitian dokumen. Dalam pengumpulan data digunakan metode observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, peneliti menggunakan metode *content analysis* yaitu menganalisis isi dialog, alur, setting dan karakter berdasarkan nilai-nilai pendidikan karakter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, terdapat nilai karakter dalam film “*The Miracle Worker*” yaitu nilai keyakinan, kerja keras, ketulusan, menghargai dan sabar. Nilai-nilai tersebut dikembangkan agar manusia dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter bagi pribadinya. *Kedua*, pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film “*The Miracle Worker*” ditemukan dalam 3 metode, yakni memberikan keteladanan dan penghargaan, memberikan kepercayaan dan pendampingan, serta belajar dari pengalaman yang sukses maupun kegagalan. *Ketiga*, implikasi penggunaan media film “*The Miracle Worker*” dalam pembentukan karakter pada pembelajaran PAI adalah untuk membangun *self confidence*, *self spiritualization*, dan *self actualization*.

**Kata Kunci :** Analisis, Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Film *The Miracle Worker*

## ABSTRACT

Rochmawati, Warda Putri, 2016, *An Analysis of the Values of Character Education on “The Miracle Worker” Film*. A Thesis. Islamic Teacher Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Dr. Hj. Suti’ah, M. Pd

---

Based on the reality, National Education is forming the nation character. The values of character education that implanted in the school are the efforts to form *the character building* of the students to be strong nation in facing global society competition. Islamic Education Department as the character lesson builder, the command and the values of characters can be developed and acquired by the variety of learning media. Since learning of PAI lesson still considered as unable to build character and tend to cognitive aspect. Film is a visual media that can be entertainment and can be giving the knowledge and the education for spectator. This film is one of media, which contains the moral value of character education. Therefore, it needs to be analyzed the values of character education on “*The Miracle Worker*” film in learning process, whether it can be useful to form the values of it to the students or not. The objective of this study is to explore or describe the values of character education that was developed on “*The Miracle Worker*” film. Furthermore, this study focuses on what are the values of character education on “*The Miracle Worker*”? How the method in forming the values of character education on “*The Miracle Worker*”? And how the implementation of using “*The Miracle Worker*” as media in building the students’ character in PAI learning process?

The study is qualitative method by using semiotic theory approach by Roland Barthes as kind of document research. In addition, the researcher used observation and documentation method in collecting the data while to analyze the data the researcher used content analysis method by analyze the content of the dialogues, plot, setting, and character based on the values character education.

The result of study showed that: 1) There are the character values on “*the Miracle Worker*” Film, those are the value of conviction, hard work, honesty, appreciate, and patient. All of them were developed so that the people can inspire, and apply the values of character education its self. 2) There are three methods that discovered in building the values of character education on “*the Miracle Worker*” Film. Those are giving a model and reward, giving belief and guidance, and studying from success experiences or failure. 3) The implementation of using “*the Miracle Worker*” Film media in building the characters in the PAI lesson are to build *self-confidence, self-spiritualization, and self-actualization*.

**Keyword:** An Analysis, The values of Character Education, *The Miracle Worker* Film

## ملخص البحث

رحموati، وردة فوتري، 2016، تحليل قيم تربية الأخلاق في فلم "The Miracle Worker" ، البحث العلمي، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية الحكومية، د. سوطيعه. الماجستير.

إن التربية الوطنية في الحقيقة هي تكوين أخلاق الوطن. وقيم التربية الأخلاقية التي غررت في المدارس كمحاولة تكوين أخلاق الطلبة كي تصبح دولة قوية عند مواجهة منافسة المجتمع العالمي. كانت التربية الإسلامية كإحدى المواد الدراسية التي تلقى إلى الطلبة لتكوين أخلاقهم. وقيم الأخلاق قبلة أن يحصل و يطور من عدة الوسائل التعليمية وتتنوعها. وعلى الرغم مما سبق، تعليم مادة التربية الإسلامية ذا الحين ما زال يعتبر غير ناجح في تكوين الأخلاق وما زال يميل إلى ناحية المعرفي. ثم الفلم من إحدى الوسائل الصوتيات والمرئيات التي تساعد إيصال المعاليم الدراسية والتربية إلى مشاهديها بجانب أنها مريرة. وإن هذا من الأفلام التي تتضمن عناصر قيم التربية الأخلاقية فلذا يحتاج أن يقام بتحليله إلى عناصر قيم التربية المتضمنة فيه في الدراسة التي تفيد غرز قيم التربية الأخلاقية. ثم إن هذا البحث العلمي يهدف به إلى عرض قيم التربية الأخلاقية التي يطورها الفلم "The Miracle Worker". أما المركز في هذا البحث العلمي فهو ما قيم التربية الأخلاقية الموجودة في الفلم "The Miracle Worker" ؟ وكيف النهج المستخدم في تكوينها ؟ وكيف التأثير الذي يحصل من تطبيق الفلم "The Miracle Worker" في تكوين الأخلاق عند تعليم التربية الإسلامية؟ .

وإن هذا البحث العلمي من نوع البحث الكيفي باستخدام نظرية علم الرمز نظرية رولان برتيش و من نوع البحث الوثيق. وفي جمع بياناته يستخدم نهج المراقبة والتوثيق. وبالنسبة إلى تحليله يستخدم الباحث نهج تحليل الضمني وهي تحليل ضمن الحوار، والعقدة، والخلفية، والطبيعة معتمدا على قيم تربية الأخلاق.

ثم الحاصل من البحث يشير أن : الأول، يتضمن هذا الفلم "The Miracle Worker" قيم الأخلاق وهو الإعتقداد، والإجتهداد الجازم، والإخلاص، والصبر. وهذه القيم التربوية تطور كي يستطيع الإنسان أن يعملاها على نفسه. والثاني، تكوين قيم التربية الأخلاقية في فلم "The Miracle Worker" مدرك بثلاثة مناهج، يعني إعطاء النموذج و المكافأة، وإعطاء التصديق والإشراف مع الأخذ بالعبرة وكانت ناجحة أم فاشلة. ثم الثالث، التأثير من تطبيق فلم "The Miracle Worker" في تكوين الأخلاق عند تعليم التربية الإسلامية هو تكوين الإعتماد على النفس والروحانية والإدراك.

**الكلمات الرئيسية :** تحليل، قيم تربية الأخلاق، فلم "The Miracle Worker"

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia. Berbagai upaya dilakukan seperti penelitian, pengembangan program-program baru dalam pendidikan, diskusi dan seminar yang bertema tentang pendidikan dan masih banyak lagi lainnya. Semua diupayakan untuk memajukan mutu pendidikan di Indonesia.

Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan diharapkan, proses pendidikan juga senantiasa selalu dievaluasi dan diperbaiki. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Nasional sejak tahun 2010 telah mencanangkan pendidikan karakter, baik dari sekolah hingga perguruan tinggi. Sebab selama ini, dunia pendidikan dinilai kurang berhasil dalam membentuk karakter bangsa berkepribadian mulia. Bahkan ada juga yang menyebut bahwa pendidikan Indonesia telah gagal dalam membentuk karakter. Penilaian ini didasarkan pada banyaknya lulusan sekolah dan sarjana yang cerdas secara intelektual, namun tidak bermental tangguh dan berperilaku tidak sesuai dengan tujuan mulia pendidikan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Akhmad Muhammin Azzel, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia (Revitalisasi pendidikan karakter terhadap keberhasilan belajar dan kemajuan bangsa)* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal.10

Salah satu tema yang sering didiskusikan dan diseminarkan baru-baru ini adalah tentang pendidikan karakter. Pendidikan karakter kini memang menjadi isu utama pendidikan. Selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak atau moral anak bangsa, pendidikan karakter ini pun diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia. Bahkan menteri pendidikan nasional tahun 2010, “pendidikan karakter untuk membangun peradaban bangsa Indonesia”.

Dalam kehidupan sosial kemanusiaan, pendidikan bukan hanya upaya proses pembelajaran yang bertujuan menjadikan manusia yang potensial secara intelektual semata (*intellectual oriented*) melalui *transfer of knowledge* yang kental. Tetapi proses tersebut juga bermuara pada upaya pembentukan masyarakat yang berwatak, beretika, dan berestetika melalui *transfer of value* yang terkandung didalamnya. Pendidikan hendaknya tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan ketrampilan saja, namun diperluas lagi sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu agar tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi juga untuk kehidupan seorang anak yang sedang mengalami perkembangan menuju kedewasaannya.<sup>3</sup>

Proses penanaman nilai-nilai tidak hanya melalui pendidikan formal dan non-formal saja. Namun seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan

---

<sup>3</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan: Komponen MKDMK* (Jakarta: Rineka Cipta,2003), hal.5.

teknologi, penanaman nilai-nilai pendidikan dapat dilaksanakan melalui media pendidikan lain, baik media massa, cetak maupun elektronik. Dari media elektronik mencakup media visual, audio, dan audio visual. Sebagaimana dengan beragamnya model dan penyajian media informasi tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa semuanya memegang peranan penting sebagai media untuk pendidikan.<sup>4</sup>

Dewasa ini muncul suatu istilah film edutainment, yakni istilah untuk film yang memberikan hiburan pada penonton sekaligus mengandung unsur pendidikan. Film pendidikan merupakan suatu tayangan yang bertujuan untuk merubah perilaku seseorang baik itu kognitif, afektif, maupun psikomotor, dan tidak bersifat *profit oriented*. Dalam penggunaan efek visual, film yang baik bukan ditentukan semata-mata oleh kecanggihan-kecanggihan efek visual dalam film tersebut, namun lebih pada esensi atau makna yang ingin disampaikan dalam film tersebut dengan estetika-estetika yang baik, sederhana, dan semanusiawi mungkin sehingga penonton akan membawa pulang pesan tersebut sebagai sesuatu yang patut dicontoh, terhibur, tanpa membuatnya merasa bosan.<sup>5</sup>

Salah satu media komunikasi yang efektif dan dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat adalah film. Film memiliki kemampuan untuk menarik perhatian orang dan sebagian lagi disadari oleh alasan bahwa film memiliki

---

<sup>4</sup> F.Rene Van de Carr, March Lehrer, *Cara Baru Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan*, (Bandung: Kaifa, 2004), hal.1.

<sup>5</sup><https://sites.google.com/site/tirtayasa/sumber-belajar-media-dan-alat-peraga/film-pendidikan-ditinjau-dari-perspektif-kajian-ilmu-komunikasi> diakses pada 7 Oktober 2015, pukul 12.11

kemampuan mengantar pesan secara unik. Film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan dibaliknya film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan kemudian memproyeksikannya ke atas layar. Pada umumnya film dibangun dengan banyak tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan.<sup>6</sup>

Saat ini film mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan perkembangan teknologi yang ada. Film merupakan media presentasi yang paling canggih, yang dapat menyampaikan lima macam bentuk informasi yaitu gambar, garis, simbol, suara, dan gerakan. Film memiliki berbagai peran, selain sarana hiburan, film juga dapat berfungsi sebagai media pembelajaran. Beberapa kelebihan dari media film adalah memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh peserta didik, sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan, memberikan kesan yang mendalam yang dapat mempengaruhi sikap peserta didik. Sedangkan kekurangan dari media film adalah harga produksinya cukup mahal, pembuatannya memerlukan banyak waktu dan tenaga, memerlukan operator khusus untuk mengoperasikannya, memerlukan penggelapan ruangan. Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan film dapat kita simpulkan bahwa media

---

<sup>6</sup> Masbadar, “Film Sebagai Media Komunikasi”, [www.http:digilib.petra.ac.id](http://digilib.petra.ac.id) dalam [www.google.com](http://www.google.com) 23 November 2015 pukul 13:10 WIB

film merupakan salah satu bentuk media komunikasi yang memiliki potensi digunakan untuk pembelajaran baik *by design* maupun *by utilization*.<sup>7</sup>

Salah satu film yang digemari orang Indonesia adalah film barat, salah satu film barat yang bercorak nilai-nilai pendidikan dalam pembelajaran anak disabilitas yaitu film *The Miracle Worker*. Film yang di sutradarai oleh Nadia Tass, yang digubah ulang dari karya berjudul sama di tahun 1962 ini mengisahkan perjuangan seorang guru dalam mengajar muridnya yang *multidisability*. Naskah yang digunakan pertama kali diangkat ke teater oleh William Gibson pada tahun 1957. Gibson menulis naskah tersebut berdasarkan autobiografi Helen Keller yang berjudul *The Story of My Life*. Film di produksi oleh Walt Disney ini berdurasi 1 jam 25 menit. Dan telah dirilis pada tahun 2000. Setiap adegannya memiliki sejuta makna. Menceritakan masa kecil Hellen Keller, seorang gadis kecil yang menderita kebutaan, bisu, dan tuli. Sejak dia mulai belum mengerti bahasa sampai dia bisa berkomunikasi dengan orang lain.

Film ini dimulai dengan latar kondisi kehidupan masyarakat di perkebunan tembakau. Diawali dengan kejadian ketika seorang anak kecil muncul, kemudian menyerang salah satu pekerja di tempat tersebut. Itu lah Helen kecil yang frustasi karena tidak dapat melakukan komunikasi dan memaknai keadaan sekitarnya.

---

<sup>7</sup>Aji Nursyamsi, “Film Sebagai MediaPembelajaran”,[www.http://neozonk.wordpress.com](http://neozonk.wordpress.com) dalam [www.google.com](http://www.google.com) 26 November 2015 pukul 13:35 WIB

Helen Keller lahir sebagai bayi yang sehat. Sekitar usia 19 bulan Helen menderita penyakit yang menyebabkan gangguan pada penglihatan, pendengaran, dan kemampuan bicara. Indera yang masih dapat berfungsi hanyalah indera peraba serta penciuman. Hal ini berakibat pada terhambatnya proses perkembangan bahasa pada diri Helen. Jangankan baca tulis, mengenali atau memberi label pada segala benda disekelilingnya saja tidak bisa.

Kondisi tersebut menyebabkan Helen berkembang menjadi anak yang kasar, manja, dengan emosi yang tidak terkendali. Beberapa kali anggota keluarganya mencoba memasukkan Helen ke rumah sakit jiwa. Untungnya tidak ada satu pun dari rumah sakit tersebut yang dapat menangani Helen hingga ia akhirnya dikembalikan ke rumah.

Karena sikap Helen yang sulit dikendalikan, orang tuanya meminta bantuan dokter Anne Sullivan. Anne Sullivan, sebenarnya adalah seorang murid, bukan pendidik. Murid yang paling cerdas dari the Perkins Institute for The Blind, sebuah sekolah ternama di Boston untuk orang-orang yang memiliki ketebatasan fisik tak mampu melihat. Sullivan sendiri sebenarnya adalah sosok manusia yang pernah mengalami kebutaan ketika berusia 10 tahun, namun berangsur-angsur membaik ketika disekolahkan di institute tersebut. Sengaja ia diminta oleh direktur sekolah tersebut, Dr. Michael Anaganos, untuk menjadi pendidik private bagi Helen Keller. Awalnya ia menolak. Namun, karena bujukan dari Dr. Michael Anaganos, Sullivan pun mau memenuhi permintaan direktur sekolah yang telah membesarkannya itu.

Di sini saya benar-benar kagum dengan cara dokter Sullivan mengajari Helen. Bagaimana dia memahami apa yang dibutuhkan oleh Helen, bukan apa yang diinginkan oleh Helen. Orang tua Helen mengatakan selalu mengerti kebutuhan Helen. Ternyata dia hanya mengerti apa yang diinginkan Helen, bukan apa yang dibutuhkannya. Helen berhak untuk bisa berkomunikasi dengan orang lain. Helen berhak memperoleh pendidikan yang layak. Helen berhak untuk melihat dunia. Meskipun ia tidak bisa melihat, mendengar, ataupun bicara, ia berhak untuk mengetahui apa yang terjadi di dunia.

Sosok Anne Sullivan merupakan sosok pendidik yang sangat menakjubkan. Ia percaya bahwa Helen bisa. Ia tak pernah menyerah untuk membuat Helen mengerti. Ia bisa mengurangi sedikit demi sedikit sifat Helen yang pemarah. Pertama kali yang diajarkan dokter Sullivan adalah bahasa. Melalui bahasa kita bisa berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa beraneka macam, tidak hanya lisan tetapi juga bahasa isyarat. Meskipun tidak bisa melihat, bicara, dan mendengar, Helen masih memiliki kemampuan meraba dari jari jemarinya. Inilah modal awal untuk mengajarkan bahasa kepadanya. Dokter Sullivan selalu memberikan penguatan pada Helen saat ia mengikuti pelajaran dengan baik. Dokter Sullivan juga memberi konsekuensi logis saat ia melakukan kesalahan. Tidak ada kata manja. Setiap hari bermacam kata, ia ajarkan pada Helen.

Film ini merupakan true story yang diramu secara baik dari kisah nyentrik seorang Helen Keller. Helen Keller, yang menghadapi tantangan menakutkan dengan menjadi tuli, bisu dan buta, mampu dihadirkan ke tengah-tengah

masyarakat dengan ramuan film penuh ikatan emosional. Meski Helen Keller adalah seorang manusia yang buta, tuli dan bisu, namun ia menunjukkan ketabahannya yang luar biasa, dibantu oleh Annie Sullivan, yang mengalami kasus kebutaan serupa sejak kecil, namun berhasil sembuh. Beberapa cuplikan mendebarkan dapat terlihat dalam film ini, tentang interaksi dan cara mengajar Anne Sullivan kepada Helen Keller.

Di sini benar-benar ada pelajaran berharga bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik yang memahami muridnya. Setiap manusia memiliki kemampuan yang harus dikembangkan. Film ini benar-benar mengeksplorasi hubungan dekat antara Helen Keller dengan Anne Sullivan. Film ini sekaligus membuktikan bahwa segala sesuatu adalah mungkin, jika diberi kesempatan.

Film *The Miracle Worker* ini memiliki keterkaitan dengan pihak yang akan berkecimpung di dunia pendidikan. Film ini bisa menjadi referensi bagaimana cara mendidik anak-anak dengan keterbatasan yang dimilikinya, seperti cerita Helen dalam film ini. Secara sepintas, dari film ini kita bisa melihat secara tersirat nilai-nilai pendidikan karakter yang ada didalamnya, seperti tanggung jawab, kepedulian, rasa ingin tahu, kreatif, disiplin, kerja keras, bersahabat atau komunikatif. Pendidikan yang terdapat dalam film *The Miracle Worker* ini memberikan pelajaran bagi kita semua untuk lebih bisa memahami orang lain dengan kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya. Bagaimana cara menjadi pendidik yang baik, orang tua yang perhatian dan tidak memberikan beban kepada anak-anak untuk menjadi seperti apa yang diinginkan orang tua. Uniknya tokoh utama dalam film ini adalah anak disabilitas, disinilah

menariknya film ini untuk diteliti lebih lanjut tentang bagaimana seorang pendidik menangani, memahami, dan mau membantu peserta didiknya yang membutuhkan perhatian dan bimbingan lebih dari pendidiknya. Berdasarkan pendekatan yang dilakukan Anne Sullivan ini memperlihatkan pada bagaimanakah pendidikan yang harus diberikan kepada anak yang berkebutuhan khusus dan bagaimana menghadapi mereka.

Melihat uraian diatas maka penulis bermaksud untuk menggali dan meneliti lebih dalam lagi mengenai isi film *The Miracle Worker* tersebut yang penulis tuangkan dalam judul **“Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film *The Miracle Worker*”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam film “*The Miracle Worker*”?
2. Bagaimana metode pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film “*The Miracle Worker*”?
3. Bagaimana implikasi penggunaan media film “*The Miracle Worker*” dalam pembentukan karakter pada pembelajaran PAI?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan target yang hendak di capai melalui serangkaian aktivitas penelitian, karena segala sesuatu yang diusahakan pasti mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan permasalahannya.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Deskripsi Nilai-nilai pendidikan karakter di film “*The Miracle Worker*”.
2. Metode pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film “*The Miracle Worker*”.
3. Implikasi penggunaan media film “*The Miracle Worker*” dalam pembentukan karakter pada pembelajaran PAI.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis:

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap dunia pendidikan dalam penggunaan media film dalam menanamkan pendidikan karakter.

2. Secara Praktis:

- a. Bagi para pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dalam menentukan pola pendidikan yang tepat untuk peserta didik sesuai dengan keadaan fisik anak.

- b. Bagi dunia perfilman Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para penghasil karya seni film Indonesia khususnya dalam menghasilkan karya film yang sarat dengan pesan mengenai pendidikan.
- c. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang lebih relevan

#### E. Originalitas Penelitian

1. Nisaus Salamah (2011), dengan judul *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film “Alangkah Lucunya Negeri Ini” (Analisis Isi Dialog Film Alangkah Lucunya Negeri Ini)*. Dalam penelitiannya Nisaus Salamah ingin menemukan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam Film Alangkah Lucunya Negeri Ini. Film ini menggambarkan tentang banyak hal, salah satunya adalah tentang masalah pendidikan. Muluk dan teman-temannya adalah lulusan sarjana yang ingin meluruskan nasib anak-anak miskin yang terlantar sebagai pencopet dengan memberikan sebuah pembelajaran dan berbagai model yang diterapkan agar mereka tidak melakukan pekerjaan mencopet dan mereka juga mendapatkan pengetahuan umum maupun agama. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan spesifikasi penelitian diskriptif. Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah film Alangkah Lucunya Negeri Ini dalam adegannya memuat penanaman nilai-nilai pendidikan Islam.

2. Siti Nurul Fatimah (2012), dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Dakwah Sunan Ampel*. Dalam penelitiannya Siti Nurul Fatimah ingin menemukan nilai-nilai pendidikan karakter, akan tetapi dalam penelitian ini tidak melalui film melainkan melalui dakwah Sunan Ampel. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah dalam dakwah Sunan Ampel terdapat nilai-nilai pendidikan karakter.
3. Moch. Hafidz F, (2015), dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kisah Nabi Musa as dan Nabi Khidir as (Telaah Tafsir Al-Quran Surat Al-Kahfi Ayat 60-82)*, dalam penelitiannya Moch. Hafidz F. ingin menemukan Nilai-nilai pendidikan karakter dalam telaahnya di surat Al-Kahfi ayat 60-82, akan tetapi dalam penelitian ini tidak melalui film melainkan melalui Al-Qur'an. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah dalam surat Al-Kahfi ayat 60-82 terdapat beberapa nilai pendidikan karakter.

No .	Nama Peneliti,Tahun,Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal /dll)	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Nisaus Salamah, 2011, Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film “Alangkah Lucunya Negeri Ini” (Analisis Isi Dialog Film Alangkah Lucunya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas tentang film</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Film yang di bahas Alangkah Lucunya Negeri Ini</li> <li>• Membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Film <i>The Miracle Worker</i></li> <li>• Yang di sutradarai oleh Nadia Tass dan Skenarionya ditulis oleh William Gibson</li> </ul>

	Negeri Ini), Skripsi (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)			
2.	Siti Nurul Fatimah, 2012, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Dakwah Sunan Ampel, Skripsi (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas Nilai-nilai pendidikan karakter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan pada dakwah Sunan Ampel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fokus penelitian pada nilai-nilai pendidikan karakter dalam film “The Miracle Worker”, fungsi media pembelajaran film terhadap metode pembentukan karakter dalam film “The Miracle Worker”, dan implikasi penggunaan media film “The Miracle Worker” dalam pembentukan karakter pada pembelajaran PAI.</li> </ul>
3.	Moch. Hafidz F, Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kisah Nabi Musa as dan Nabi Khidir as (Telaah Tafsir Al-Quran Surat Al-Kahfi Ayat 60-82), Skripsi (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas Nilai-nilai Pendidikan karakter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan pada al-Quran</li> <li>Pembahasan pada kisah Nabi Musa as dan Nabi Khidir as</li> <li>Surat Al-Kahfi mengandung nilai-nilai pendidikan karakter terhadap Tuhan (sabar, syukur, taqwa, <i>iffah</i> dan <i>al-haya'</i> serta berdoa); terhadap diri sendiri (etika berilmu: tidak sombong, cinta ilmu, menghormati guru) etika remaja terhadap</li> </ul>	

			sesama (mempererat persaudaraan, pemaaf dan tidak memiliki rasa dendam, menutup aib orang lain, amanah dan tawadhu', serta menghargai orang lain); etika remaja terhadap Negara (menyelamatkan Negara dari bahaya, mengantarkan negara pada kemajuan, serta mematuhi peraturan yang ditetapkan Negara).	
--	--	--	---	--

*Tabel 1.1 Originalitas Penelitian*

## **F. Definisi Operasional**

1. Analisis : Suatu usaha untuk mengamati secara detail sesuatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau penyusunnya untuk dikaji lebih lanjut. Dalam ilmu bahasa atau linguistic analisa didefinisikan sebagai suatu kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa secara mendalam.  
Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengenali, mengurai, membedakan, memilah, memberi penanda dan sebagainya pada suatu teks atau keadaan untuk digolongkan dan

dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan kemudian ditaksir maknanya.

2. Nilai : Nilai berasal dari bahasa Latin vale're yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang.
3. Pendidikan Karakter : Pendidikan karakter adalah sebuah system yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa, sehingga akan terwujud *insan kamil*.
4. Film The Miracle Worker : Film The Miracle Worker : *The Miracle Worker* (2000) adalah sebuah film garapan sutradara Nadia Tass yang dirilis pada 28 Juli 2000. Skenarionya ditulis oleh William Gibson dengan bahasa English dan berdurasi 1 Jam 25 menit dari negara Amerika Serikat.

Berdasarkan beberapa definisi operasional di atas, maka maksud dari judul penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang ditampilkan dalam film *The Miracle Worker*.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang kongkret, utuh dan terpadu dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan yang terbagi menjadi lima bab, antara lain:

**BAB I : PENDAHULUAN.** Dalam bab ini akan dipaparkan beberapa hal yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, ruang lingkup penelitian, batasan masalah, definisi operasional dan sistematika pembahasan. Bab ini menjadi pijakan penulis untuk mengkaji masalah pada bab selanjutnya.

**BAB II : KAJIAN TEORI.** Terdiri dari tinjauan umum tentang Nilai-nilai pendidikan karakter dan film. Tinjauan umum tentang nilai-nilai pendidikan karakter (pengertian nilai, pengertian karakter, pengertian pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, dan metode pembentukan karakter). Tinjauan umum tentang media film, (pengertian media film, sejarah film, jenis – jenis film, unsur-unsur film, memahami film, dan fungsi media film sebagai media pembelajaran).

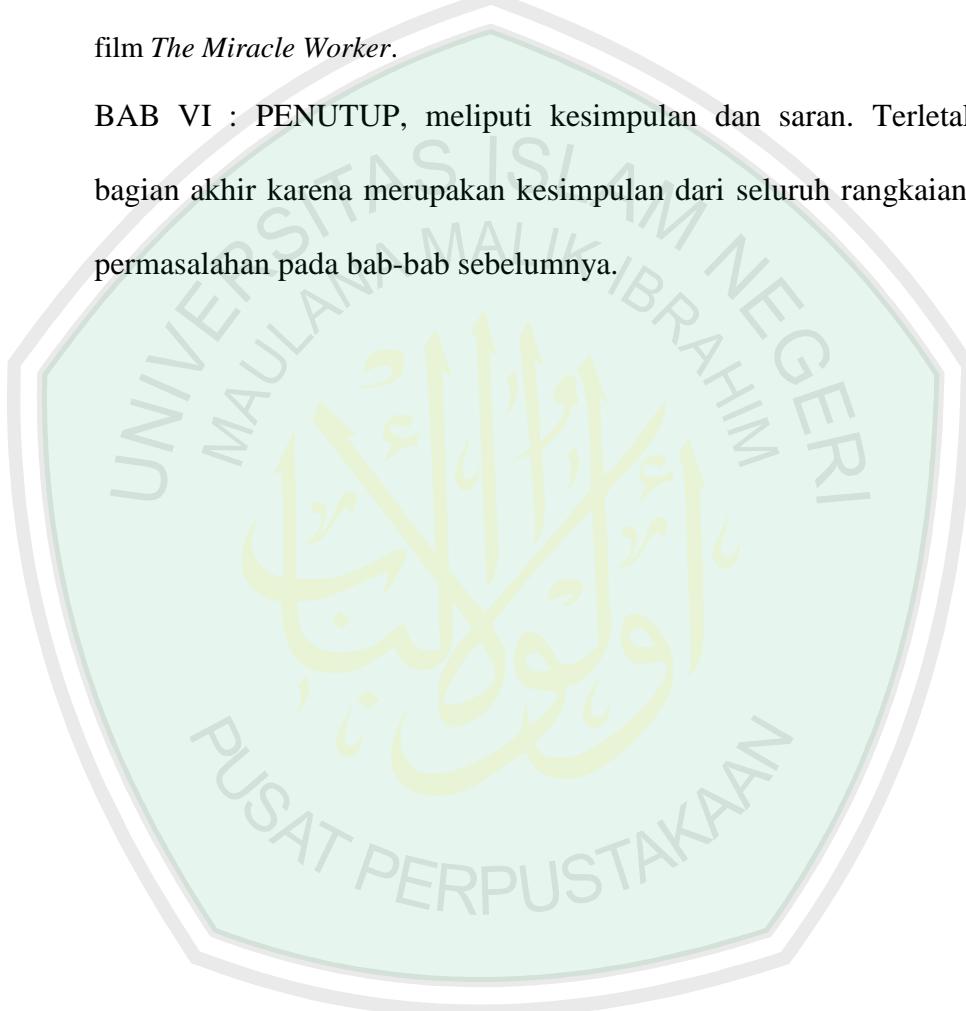
**BAB III : METODE PENELITIAN.** Meliputi jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

**BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN,** meliputi identitas film *The Miracle Worker*, karakter tokoh film *The Miracle Worker*, biografi penulis (William Gibson), synopsis film *The Miracle Worker*, nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *The Miracle Worker*,

dan metode pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *The Miracle Worker*.

Bab V : PEMBAHASAN, meliputi pembahasan yang mendeskripsikan nilai-nilai dan metode pembentukan pendidikan karakter yang terkandung dalam film *The Miracle Worker*.

BAB VI : PENUTUP, meliputi kesimpulan dan saran. Terletak pada bagian akhir karena merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian kajian permasalahan pada bab-bab sebelumnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Nilai-nilai Pendidikan Karakter**

##### **1. Pengertian Nilai**

Segala sesuatu yang ada di dunia ini tidak lepas dari nilai yang terkandung didalamnya. Nilai-nilai merupakan suatu kenyataan yang tersembunyi di balik kenyataan yang lain. Para ahli banyak yang mendefinisikan dengan beragam definisi. Menurut Louis O Kattsoff sebagaimana yang dikutip oleh Djunaedi Ghony bahwa nilai itu mempunyai 4 macam arti, antara lain:<sup>8</sup>

- 1) Bernilai artinya berguna
- 2) Merupakan nilai artinya baik atau benar atau indah
- 3) Mengandung nilai artinya merupakan objek atau keinginan atau sifat yang menimbulkan sikap setuju serta suatu predikat
- 4) Memberi nilai artinya memutuskan bahwa sesuatu itu diinginkan atau menunjukkan nilai.

---

<sup>8</sup> Rohmat Mulyani, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*,(Bandung: Alfabeta, 2004), hal.11

Menurut W.J.S Poerwadarminta dalam Kamus umum Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa nilai diartikan sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a) Harga (dalam arti taksiran harga)
- b) Harga sesuatu (uang misalnya), jika diukur atau ditukarkan dengan yang lain
- c) Angka kepandaian
- d) Kadar, mutu, banyak sedikitnya isi,
- e) Sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.<sup>10</sup>

Pengertian nilai diatas menunjukkan bahwa nilai adalah harga. Suatu barang bernilai tinggi karena barang itu ‘harganya’ tinggi. Nilai juga berarti suatu standar menilai benda atau prestasi, serta suatu yang abstrak berupa sifat atau keadaan yang bermanfaat. Dari kelima arti nilai diatas, hanya pengertian yang terakhir yang mendekati pembahasan pada penelitian ini, karena pengertian nilai yang lain bias ditunjukkan dengan angka, sedangkan yang terakhir ini bersifat abstrak.

Selain yang tersebut diatas, ada pula definisi yang agak serupa. Menurut Webster (1984) *A value, says is a principle, standard or quality regarded as worthwhile or desirable*", yakni nilai adalah prinsip, standar, atau kualitas yang dipandang bermanfaat atau sangat

---

<sup>9</sup> Muhammad Djunaidi Ghoni, *Nilai Pendidikan*, (Surabaya Usaha Nasional, 1982), hal.15

<sup>10</sup> Abdul Syani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal.49

diperlukan. Nilai adalah suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya, atau menilai sesuatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya.<sup>11</sup>

Dalam buku “Pendidikan Profetik” Khoiron Rosyadi menuturkan bahwa nilai merupakan realitas abstrak. Nilai kita rasakan dalam diri kita masing-masing sebagai daya pendorong atau prinsip-prinsip yang menjadi penting dalam kehidupan, sampai pada suatu tingkat, dimana sementara orang lebih siap untuk mengorbankan hidup mereka daripada mengorbankan nilai.

Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa perilaku dan tindakan seseorang itu ditentukan oleh nilai-nilai yang terpatri dalam dirinya. Nilai-nilai itulah yang mendorong dirinya untuk melakukan suatu tindakan.

Banyak cabang ilmu pengetahuan yang mempersoalkan khusus terhadap nilai ini, misalnya logika, etika, dan estetika. Logika mempersoalkan tentang nilai kebenaran, sehingga daripadanya dapat diperoleh aturan berpikir yang ebnar dan berurutan. Etika mempersoalkan tentang nilai kebaikan, yaitu kebaikan tentang tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan

---

<sup>11</sup> H.Muhaimin, *Pendidikan Islam: Mengurai benang kusut Dunia Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.148

sesamanya. Sedang estetika mempersoalkan tentang nilai keindahan, baik keindahan tentang alam maupun keindahan sesuatu yang dibuat oleh manusia.<sup>12</sup>

## 2. Pengertian Karakter

Dalam kamus Psikologi sebagaimana di kutip oleh M.Furqon Hidayatullah dalam bukunya *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas* di nyatakan bahwa:

Karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang, biasanya mempunyai kaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap.<sup>13</sup>

Sedangkan secara istilah, karakter di artikan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari factor kehidupannya sendiri. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang.

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesame manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hal.149

<sup>13</sup> M. Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hal.9

<sup>14</sup> Tobroni, Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam, ([http://tobroni.staf.umm.ac.id/201011/24\\_pendidikan-karakter-dalam-perspektif-Islam-pedahuluan](http://tobroni.staf.umm.ac.id/201011/24_pendidikan-karakter-dalam-perspektif-Islam-pedahuluan), diakses pada 29 November 2015 pukul 13.04 WIB

Dari pengertian diatas dapat dinyatakan bahwa karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak dan budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lainnya.<sup>15</sup>

Menurut Suyanto sebagaimana yang dikutip oleh Agus Wibowo dalam bukunya, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>16</sup> Setiap individu mempunyai karakter atau ciri khas yang berbeda dan menjadi pembeda antara individu yang satu dengan individu yang lain. Maka dari itu, orang yang berkarakter berdasarkan pengertian tersebut adalah individu yang mampu membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap resiko yang akan diterima dari keputusannya.

Aa Gym mengemukakan bahwa karakter itu terdiri dari empat hal. Pertama, ada karakter lemah, misalnya penakut, tidak berani mengambil keputusan, resiko, pemalas. Kedua, karakter kuat, contohnya tangguh, ulet, mempunyai daya juang tinggi, atau pantang menyerah. Ketiga, karakter jelek, misalnya licik, egois, serakah, sompong. Nilai utama yang menjadi pilar pendidik dalam membangun karakter kuat adalah amanah dan keteladanan.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> M.Furqon Hidayatullah, *Op.Cit*, hal.9

<sup>16</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Metode Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 33

<sup>17</sup> *Ibid*, hal.10

Sebagaimana yang termaktub dalam al-Qur'an manusia adalah manusia yang berbagai karakter. Dalam kerangka besar, manusia mempunyai dua karakter yang berlawanan, yaitu karakter baik dan buruk.

فَأَهْمَّهَا بُؤْرَهَا وَتَقْوِنَهَا ﴿١﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّهَا وَقَدْ خَابَ مَنْ

ذَسَّهَا

"Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu. dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya." (Q.S.Asy-Syams:8-10)

Sejalan dengan konsep di atas, Dra. Ratna Elliyawati, MPsi. Membagi dua kecenderungan yaitu sehat dan tidak sehat. Karakter anak-anak, yaitu karakter sehat dan tidak sehat. Anak berkarakter sehat bukan berarti tidak pernah melakukan hal-hal yang negative melainkan perilaku itu masih wajar.

Karakter anak yang termasuk dalam kategori sehat sebagai berikut:<sup>18</sup>

1) Afiliasi tinggi

Anak tipe mudah menerima orang lain menjadi sahabat. Ia juga sangat toleran terhadap orang lain dan bias diajak kerja sama.

---

<sup>18</sup> Ibid, hal.2-3

Oleh karena itulah, ia punya banyak teman dan disukai teman-temannya.

2) Power tinggi

Anak tipe ini cenderung menguasai teman-temannya. Tapi dengan sikap pasif. Artinya ia mampu menjadi pemimpin untuk teman-temannya. Anak tipe ini juga mampu mengambil inisiatif sendiri sehingga menjadi panutan bagi teman-temannya.

3) Achiever

Anak tipe ini selalu termotivasi untuk berprestasi (achievement oriented) dia lebih mengedepankan kepentingan sendiri dari pada kepentingan orang lain (egoseentris).

4) Asserter

Anak tipe ini biasanya lugas, tegas dan tidak banyak bicara. Ia mempunyai keseimbangan yang cukup baik antara kepentingan sendiri dan kepentingan orang lain. Selain itu juga mudah diterima oleh lingkungan.

5) Adventurer

Anak ini biasanya menyukai petualangan meski tak selalu kealam. Artinya, anak tipe ini suka mencoba hal-hal yang baru.

Adapun dalam khazanah psikologi islam, terdapat tiga hal istilah yang mengacu pada terminology karakter, yaitu *al-khuluq* (karakter), *al-thab'u* dan *al-sifat*.<sup>19</sup>

Dalam setiap pendidikan karakter, Thomas Lickona menekankan pentingnya tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*) yaitu *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*.

1. *Moral knowing* (pengetahuan tentang moral)

Terdapat enam unsur dalam komponen pertama, yaitu:

a. *Moral awarness* (kesadaran moral)

Menggunakan kecerdasan yang dimiliki untuk menilai suatu keadaan agar sesuai dengan nilai moral yang berlaku.

b. *Knowing moral value* (mengetahui nilai moral)

Mengetahui dan menerapkan berbagai nilai moral seperti menghormati, tanggung jawab, dan toleransi dalam segala situasi.

c. *Perspektive taking* (mengambil sudut pandang)

Kemampuan untuk mengambil sudut pandang dari orang lain, seperti merasakan apa yang orang lain rasakan, dan

---

<sup>19</sup>Abdul Mujib, *Kepribadian dan Psikologi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2006), hal.45

membayangkan apa yang orang lain mungkin berpikir dan bereaksi terhadap suatu hal.

d. *Moral reasoning* (penalaran moral)

Pemahaman tentang apa artinya bermoral mengapa harus bermoral.

e. *Decision making* (pengambilan keputusan)

Kemampuan untuk mengambil keputusan dan tindakan dalam menghadapi masalah.

f. *Self-knowledge* (pengetahuan tentang diri sendiri)

Kemampuan untuk mengetahui dan mengevaluasi perilaku diri sendiri.

2. *Moral feeling* (perasaan tentang moral)

Terdapat enam unsur yang merupakan unsur dari emosi yang harus bisa dirasakan oleh seseorang agar dapat menjadi manusia yang berkarakter, yaitu:

a. *Conscience* (hati nurani)

Memiliki dua sisi, yang pertama sisi kognitifnya adalah mengetahui apa yang benar, dan yang kedua sisi perasaan emosionalnya adalah berkewajiban untuk melaksanakan yang benar.

b. *Self-esteem* (harga diri)

Seseorang harus memiliki ukuran yang benar tentang harga diri agar bisa menilai diri sendiri, pikiran atau mengijinkan orang lain untuk melecehkan diri sendiri.

c. *Empathy* (empati)

Kemampuan untuk mengenali dan memahami keadaan orang lain.

d. *Loving the good* (mencintai kebaikan)

Menjadi benar-benar terkait dengan segala hal yang baik.

e. *Self-control* (pengendalian diri)

Pengendalian diri membantu seseorang untuk berperilaku sesuai dengan etika.

f. *Humility* (kerendahan hati)

Kerendahan hati membuat seseorang menjadi terbuka terhadap keterbatasan diri dan mau mengoreksi kesalahan yang telah dilakukan.

3. *Moral action* (perbuatan/tindakan moral)

Moral action merupakan wujud nyata dari moral knowing dan moral feeling, terdiri dari tiga aspek yaitu:

a. *Competence* (kompetensi)

Memiliki kemampuan untuk mengubah penilaian dan perasaan moral menjadi tindakan moral yang efektif.

b. *Will* (keinginan)

Keinginan dibutuhkan untuk menjaga emosi, melihat, berpikir, menempatkan tugas sebelum kesenangan, serta bertahan dari tekanan dan godaan.

c. *Habit* (kebiasaan)

Membiasakan hal yang baik dan menerapkannya dalam berperilaku.

### 3. Pengertian Pendidikan Karakter

Setidaknya ada dua hal yang harus dibahas dalam tema pendidikan berbasis karakter. Pertama, adalah pendidikan. Dalam kajian pendidikan dikenal sejumlah ranah pendidikan, seperti pendidikan intelek, pendidikan ketrampilan, pendidikan sikap, dan pendidikan karakter (watak). Pendidikan menurut Pasal 1 Butir 1 UU 20/2003:

*“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>20</sup>*

---

<sup>20</sup> Lihat Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No.20 Tahun 2003, Pasal 3 terbitan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,dst... (Jakarta: Sinar Dunia, 2009), hal.7

Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan bias juga disebut sebagai suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa agar lebih baik di masa depan. Keberlangsungan itu ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter bangsa bagi generasi muda dan juga proses pengembangan budaya dan karakter bangsa untuk peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa di masa mendatang. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa, secara aktif peserta didik mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses internalisasi, dan penghayatan nilai-nilai menjadi kepribadian mereka dalam bergaul di masyarakat, mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta mengembangkan kehidupan bangsa yang bermartabat.

Slamet Imam Santoso juga menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah menyusun harga diri yang kuat dalam jiwa pelajar, supaya mereka kelak dapat bertahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Soemarno Soedarsono Ketua Umum Yayasan Jati Diri Bangsa mengatakan *“Kita harus mengetuk pintu semua elemen untuk berkomitmen menjalankan pendidikan karakter sebagai bagian dari jati diri bangsa. Karakter, yang melampaui dari sekadar soal baik dan buruk, sudah lama ditinggalkan. Hasilnya, Indonesia di ujung tanduk”*.

Kedua, adalah karakter. Pendidikan sudah tidak lagi menyangkut soal nilai tetapi juga karakter yang dibangun. Pendidikan karakter dinilai mempunyai fungsi strategis bagi kemajuan bangsa. Selama ini tidak ada sebuah dorongan yang dapat menyatukan rakyat dengan tidak ada sebuah dorongan yang dapat menyatukan rakyat dengan pemerintah. Diyakini dengan pendidikan karakter bangsa hal ini dapat dibangun.<sup>21</sup>

Secara bahasa karakteristik berasal dari bahasa Inggris *Character* yang berarti watak, karakter dan sifat. Sedangkan imbuhan *istik* mempunyai makna sebagai ciri khas dari arti karakter tersebut.<sup>22</sup> Sedangkan dalam kamus ilmiah popular karakteristik berarti ciri khas/bentuk-bentuk watak/karakter yang dimiliki oleh setiap individu; corak tingkah laku, tanda khusus.<sup>23</sup>

Hermawan kertajaya mengemukakan bahwa karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli mengakar pada kepribadian benda tersebut dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar dan merespon sesuatu.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Muhammad Baitul Alim, 2011, *Bangun Kembali Pendidikan Karakter Bangsa*, ([www.psikologizone.com](http://www.psikologizone.com), diakses pada 30 November 2015 pukul 21.02)

<sup>22</sup> John Echols dan Hasan Shadly, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1975),hal.107

<sup>23</sup> Partanto, Pius dan Al-Barry, dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya:Arkola, 1994), hal.306

<sup>24</sup> Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hal.12

Adalah suatu system penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, dalam lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia inan kamil.

Dalam hal ini dapatlah dikatakan bahwa yang menjadi patokan utama dalam pendidikan karakter adalah sifat/nilai, moral yang universal yang dapat digali dari agama. Seperti halnya pula, sikap tanggung kawab, jujur, adil, kasih saying, peduli, mampu bekerjasama, percaya diri, kreatif, mau bekerja keras, pantang menyerah serta memiliki sifat kepemimpinan yang baik, adil, toleransi, cinta damai, dan cinta persatuan, tidak membedakan kelompok yang satu dengan yang lain.

Seperti yang kita ketahui sendiri bahwa karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain. Interaksi seseorang dengan orang lain menumbuhkan karakter masyarakat dan karakter bangsa. Oleh karena itu, pengembangan karakter bangsa hanya dapat dilakukan melalui pengembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi, manusia hidup dalam lingkungan

sosial dan budaya tertentu, maka pengembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Artinya, pengembangan budaya dan karakter bangsa hanya dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa.<sup>25</sup>

Lingkungan sosial dan budaya bangsa adalah Pancasila. Jadi pendidikan budaya dan karakter bangsa haruslah berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Dengan kata lain, mendidik karakter bangsa adalah mengembangkan nilai-nilai Pancasila pada diri peserta didik melalui pendidikan hati, otak dan fisik.

Pendidikan karakter berhubungan dengan rangkaian sosialisasi perkembangan. Konsep ini mempertimbangkan tahap-tahap perekembangan usia, lingkungan yang dominan, dan kecenderungan perilaku interaksinya dengan lingkungan. Pendidikan karakter dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan dan dapat berupa berbagai kegiatan yang dilakukan. Strategi dalam pendidikan karakter dapat dilakukan melalui sikap-sikap sebagai berikut: *Pertama*, Keteladanan.

*Kedua*, Penanaman kedisiplinan. *Ketiga*, Pembiasaan. *Keempat*,

---

<sup>25</sup> Said Hamid Hasan, dkk, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa; Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kepala Pusat Kurikulum, 2010), hal.3-4

Menciptakan suasana yang kondusif dan yang tang terakhir Integrasi dan Internalisasi.

Seseorang dapat dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral hidupnya.<sup>26</sup> Terbentuk karakter memerlukan proses yang relative lama dan berkelanjutan. Oleh karena itu membutuhkan penanaman sejak dini terhadap anak. Tanggung jawab orang tua adalah memberikan lingkungan terbaik bagi pertumbuhan anak. Salah satunya dengan memberikan keteladanan yang baik bagi anak-anaknya.

Pendidikan karakter adalah upaya yang harus dirancang dan dilakukan secara sistematis dalam rangka memberikan bantuan kepada anak didik untuk memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Kuasa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, bangsa dan Negara.<sup>27</sup> Pendidikan karakter merupakan ruh atau jiwa dari sebuah pendidikan. Tanpa pendidikan karakter di dalamnya, proses pendidikan tak lebih hanya sekedar pelatihan kecerdasan intelektual atau hanya semacam mengasah otak bagi para anak didik di sekolah.<sup>28</sup> Membangun karakter merupakan hal

---

<sup>26</sup> Furqon Hidayatullah, *Op.Cit*, hal.13

<sup>27</sup> Akhmad Muhammin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia: Revilitasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 38

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 65

dasar dalam membangun dan menciptakan pendidikan yang berkualitas dan bermutu.

Sebagai contoh nilai yang lain, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2000) dalam Bahan Pendampingan Guru Sekolah Swasta Tradisional (Islam) telah menginventarisasi Domain Budi Pekerti Islami sebagai nilai-nilai karakter yang seharusnya dimiliki dan ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari oleh warga sekolah Islam sebagaimana disampaikan dalam Tabel 1.2 di bawah ini.<sup>29</sup>

Terhadap Tuhan	Iman dan takwa, Syukur, Tawakal, Ikhlas, Sabar, Mawas diri, Disiplin, Berpikir jauh ke depan, Jujur, Amanah, Pengabdian, Susila, Beradab.
Terhadap Diri Sendiri	Adil, Jujur, Mawas diri, Disiplin, Kasih sayang, Kerja keras, Pengambil resiko, Berinisiatif, Kerja cerdas, Kreatif, Berpikir jauh ke depan/bervisi, Berpikir matang, Bersahaja, Bersemangat, Berpikir konstruktif, Bertanggung jawab,

<sup>29</sup> Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011), hal. 49.

	Bijaksana, Cerdik, Cermat, Dinamis, Efisien. Gigih, Tangguh, Ulet, Berkemauan keras, Hemat, Kukuh, Lugas, Mandiri, Menghargai kesehatan, Pengendalian diri, Produktif, Rajin, Tekun, Percaya diri, Tertib, Tegas, sabar, Ceria/periang.
Terhadap Keluarga	Adil ,Jujur, Disiplin ,Kasih sayang, Lembut hati, Berpikir jauh ke depan, Berpikir konstruktif, Bertanggung jawab, Bijaksana, Hemat, Menghargai kesehatan, Pemaaf, Rela berkorban, Rendah hati, Setia, Tertib, Kerja keras, Kerja cerdas, Amanah, Sabar, Tenggangrasa, Belarasa/empati, Pemurah, Ramah tamah, Sopan santun, Sportif, Terbuka.
Terhadap Orang Lain	Adil, Jujur, Disiplin, Kasih sayang, Lembut hati, Bertanggung jawab, Bijaksana, Menghargai, Pemaaf, Rela berkorban, Rendah hati, Tertib, Amanah, sabar, Tenggang Rasa, Bela rasa, Pemurah, Ramah tamah, Sopan santun,

	Sportif, Terbuka
Terhadap Masyarakat dan Bangsa	Adil, Jujur, Disiplin, Kasih sayang, Lembut hati, Berinisiatif, Kerja keras, Kerja cerdas, Berpikir jauh ke depan, Berpikir konstruktif, Bertanggung jawab, Bijaksana, Menghargai kesehatan, Produktif, Rela berkorban, Setia/loyal, Tertib, Amanah, Sabar, Tenggang rasa, Bela rasa, Pemurah, Ramah tamah, Sikap hormat.
Terhadap Alam Lingkungan	Adil, Amanah, Disiplin, Kasih sayang, Kerja keras, Kerja cerdas, Berpikir jauh ke depan, Berpikir konstruktif, Bertanggung jawab, Bijaksana, Menghargai kesehatan kebersihan, Rela berkorban.

*Tabel 1.2 Domain Budi Pekerti Islami Menurut Al-Qur'an dan*

*Hadits*

Ibnu Qayyim dalam Madarijus Salikhin mengemukakan tiga sendi karakter baik dan karakter buruk. Karakter baik yang didasarkan pada:<sup>30</sup>

*Pertama.* Sabar, yang mendorongnya menguasai diri, menahan amarah,

---

<sup>30</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Madarijus Salihin, Terjemahan Kathir Suhardi*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005)

tidak mengganggu orang lain, lemah lembut, tidak gegabah dan tidak tergesa-gesa. *Kedua*. Kehormatan diri, yang membuatnya menjauhi hal-hal yang hina dan buruk, baik berupa perkataan maupun perbuatan, membuatnya memiliki rasa malu, yang merupakan pangkal segala kebaikan, mencegahnya dari kekejadian, bakhil, dusta, ghibah, dan mengadu domba. *Ketiga*. Keberanian yang mendorong kepadanya kebesaran jiwa, sifat-sifat yang luhur, rela berkorban dan memberikan sesuatu yang paling dicintainya.

Elle G. White mengemukakan bahwa pembangunan karakter adalah usaha paling penting yang pernah diberikan kepada manusia.<sup>31</sup> Kondisi ini juga terjadi pada zaman khalifah Umar bin Khattab, beliau melakukan sesuatu dengan membangun karakter ummatnya untuk memajukan negerinya. Apa yang dilakukan Umar juga menunjukkan betapa pentingnya membangun karakter bangsanya. Oleh karena itu hal yang semacam ini menjadi menarik jika dikaitkan dengan sejarah para Wali Songo khusunya Sunan Ampel dalam menyebarkan agama Islam melalui dakwahnya dengan semangat yang katanya terbilang sukses sehingga membentuk masyarakat yang religius.

Menurut Foerster ada empat ciri dasar dalam pendidikan karakter.<sup>32</sup> *Pertama*, keteraturan interior dimana setiap tindakan diukur berdasarkan hierarki nilai. Nilai menjadi pedoman normative setiap

<sup>31</sup> Furqan Hidayatullah, *Op.Cit*, hal.20

<sup>32</sup> Doni Koesoema A, Pendidikan Karakter, ([www.asmakmalaikat.com](http://www.asmakmalaikat.com), diakses pada 29 November 2015 pukul 22.07)

tindakan. *Kedua*, koherensi yang memberi keberanian, membuat seseorang teguh pada prinsip, tidak mudah terombang-ambing pada situasi baru atau takut resiko. Koherensi merupakan dasar yang membangun rasa percaya satu sama lain. Tidak adanya koherensi meruntuhkan kredibilitas seseorang. *Ketiga*, otonomi. Disitu seseorang menginternalisasikan aturan dari luar sampai menjadi nilai-nilai bagi pribadi. Ini dapat dilihat lewat penilaian atas keputusan pribadi tanpa terpengaruh atau desakan pihak lain. *Keempat*, keteguhan dan kesetiaan. Keteguhan merupakan daya tahan seseorang guna mengingini apa yang dipandang baik. Dan kesetiaan merupakan dasar bagi penghormatan atas komitmen yang dipilih. Hal ini memungkinkan manusia melewati tahap individualitas menuju personalitas.

Karakter inilah yang menentukan format seorang pribadi dalam segala tindakannya dan setiap individu memiliki ciri dan sifat atau karakteristik-karakteristik dibawah ini: *Partama*, Karakteristik bawaan (*Heredity*). Karakteristik bawaan merupakan karakteristik keturunan yang dimiliki sejak lahir, baik yang menyangkut faktor biologis maupun faktor sosial psikologis. Kedua, Karakteristik lingkungan. Karakteristik lingkungan merupakan karakteristik yang diperoleh dari pengaruh lingkungannya dan pergaulannya. Jadi, kepribadian terbawa oleh pembawaan (heredity) dan lingkungan; masing-masing mempengaruhi kepribadian dan kemampuan individu bawaan (heredity) serta lingkungan dengan caranya sendiri. Namun kemudian makin kita sadari

bahwa apa yang dirasakan oleh seorang anak, remaja atau dewasa, merupakan hasil dari perpaduan antara apa yang ada di antara faktor biologis yang diturunkan dan pengaruh lingkungan.

Proses pembentukan karakter pada seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang khas yang ada dalam diri seseorang. Seperti, yang dinyatakan Francis W. Parker, arah tujuan pendidikan adalah pengembangan karakter. Pendidikan karakter terjadi dimana-mana dan ada berbagai faktor yang mempengaruhi terbentuknya karakter pada seseorang.<sup>33</sup>

#### 4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Secara normatif, pembentukan karakter yang baik memerlukan kualitas yang baik pula. Dari sekian faktor yang berperan penuh terhadap pembentukan karakter yakni ada empat faktor, yaitu: Keluarga, Media Massa, Lingkungan Sosial dan Sekolah.<sup>34</sup>

Seperti yang kita ketahui bahwasanya karakter terbentuk dari sikap atau perilaku seseorang yakni berupa akhlak, yang mana akhlak merupakan keadaan jiwa yang mendorong suatu perbuatan, dimana perbuatan itu dilakukan dengan mudah dan gampang, tanpa dipikir dan direnungkan dahulu. Dan ini berarti karakter adalah satu kesatuan dari manusia yang mempunyai sifat dimana karakter itu terbentuk dari akhlak yang dimilikinya. Sementara akhlak itu adalah tingkah laku yang

<sup>33</sup> Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2011), hal.43

<sup>34</sup> Furqan Hidayatullah, Op.Cit, hal. 61-62

didasari oleh kehendak. Sedang kehendak adalah sesuatu yang disadari dan masih dalam ruang lingkup wewenang/hak untuk bertindak, seseorang untuk melakukan atau tidak melakukannya.

Nilai-nilai dasar pendidikan karakter bangsa terdapat 16 nilai, dari ke-16 nilai dasar pendidikan karakter dapat ditumbuhkan dan dikembangkan, adapun ke-16 nilai karakter bangsa antara lain, sebagai berikut: Bertakwa (religious), Bertanggungjawab (responsible), Berdisiplin (discipline), Jujur (honest), Sopan (polite), Peduli (care), Kerja keras (hard work), Sikap yang baik (good attitude), Toleransi (tolerate), Kreatif (creative), Mandiri (independent), Rasa ingin tahu (curiosity), Semangat kebangsaan (nationality spirit), menghargai (respect), Bersahabat (friendly), Cinta damai (peace ful).<sup>35</sup>

Sedangkan menurut Diane Tilman, nilai-nilai karakter itu adalah:<sup>36</sup> Kedamaian, Penghargaan, Cinta, Toleransi, kejujuran, Kerendahan hati, Kerjasama, Kebahagiaan, Tanggungjawab, Kesederhanaan, Kebebasan dan Persatuan.

Salah satu faktor yang dominan dalam tingkah laku dan perbuatan manusia adalah adanya insting atau naluri, yang dapat menimbulkan

---

<sup>35</sup> Tofiq Nugroho, *Implementasi Nilai-nilai Dasar Pendidikan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Matematika di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta Kelas XII Tahun Pelajaran 2010/2011*, (Surakarta: Tanpa Penerbit, 2010), hal. 139-140

<sup>36</sup> Diane Tilman, *Living Values Activities for Young Adults*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hal.10

suatu perbuatan dalam mencapai suatu tujuan dengan dipikirkan terlebih dahulu tanpa didahului dengan latihan untuk melakukannya.<sup>37</sup>

Adapun nilai-nilai yang dapat dikembangkan dalam pendidikan karakter diidentifikasi dari berbagai sumber adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

- 1) Agama: masyarakat Indonesia adalah masyarakat beragama. Oleh karena itu, kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaannya. Secara politis, kehidupan kenegaraan pun didasari pada nilai-nilai yang berasal dari agama. Atas dasar pertimbangan itu, maka nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa harus didasarkan pada nilai-nilai dan kaidah yang berasal dari agama.
- 2) Pancasila: Negara kesatuan Republik Indonesia ditegakkan atas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut Pancasila. Pancasila terdapat pada Pembukaan UUD 1945 dan dijabarkan lebih lanjut dalam pasal-pasal yang terdapat dalam UUD 1945. Artinya, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya, dan seni. Pendidikan budaya dan karakter bangsa bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang lebih baik, yaitu warga Negara

---

<sup>37</sup> Amin Syukur, *Studi Akhlak*, (Semarang: Walisongo Press, 2010), hal.92

<sup>38</sup> Said Hamid Hasan, dkk, *Op.Cit*, hal. 8-9

yang memiliki kemampuan, kemauan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya sebagai warga Negara.

- 3) Budaya: sebagai suatu kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak didasari oleh nilai-nilai budaya yang diakui masyarakat itu. Nilai-nilai budaya itu dijadikan dasar dalam pemberian makan terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antar anggota masyarakat itu. Posisi budaya yang demikian penting dalam kehidupan masyarakat mengharuskan budaya menjadi sumber nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- 4) Tujuan Pendidikan Nasional: sebagai rumusan kualitas yang harus dimiliki setiap warga Negara Indonesia, dikembangkan oleh berbagai satuan pendidikan di berbagai jenjang dan jalur. Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga Negara Indonesia. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional adalah sebagai berikut; menjadi sumber yang paling operasional dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Berdasarkan keempat sumber nilai itu, teridentifikasi sejumlah nilai untuk pendidikan karakter sebagai berikut ini.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012), hal.74-76

No	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara diatas

		kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan, fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang memperlibatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebaikan bagi dirinya.
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas

*Tabel 1.3 Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter*

## 5. Metode Pembentukan Karakter

Pendidikan karakter dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan dan metode. Metode merupakan cara atau kiat-kiat untuk mencapai suatu hal yang diinginkan. Metode pendidikan karakter dapat dilakukan

melalui sikap-sikap, yakni: keteladanan; penanaman atau penegakkan kedisiplinan; pembiasaan; menciptakan suasana yang kondusif; integrasi dan internalisasi.<sup>40</sup>

### 1) Keteladanan

Allah dalam mendidik manusia menggunakan contoh atau teladan sebagai model terbia agar mudah diserap dan digunakan manusia yang lain. Sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-Ahzab: 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
اَلآخِرِ وَدَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.” Q.S. AL-Ahzaab : 21*

Keteladanan memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter individu. Keteladanan lebih mengedepankan aspek perilaku dalam bentuk tindakan nyata dari pada sekadar berbicara tanpa tindakan.

Ditemukan dua model peneladanan dalam pendidikan karakter, yakni:

<sup>40</sup> Prof. Dr. Muhammad Furqon Hidayatullah, M.Pd, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 39-55

- a) Guru sebagai teladan
  - b) Kisah-kisah teladan
- 2) Penanaman atau Penegakkan Kedisiplinan

Disiplin pada hakikatnya adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu.<sup>41</sup> Kedisiplinan merupakan alat yang sesuai dalam mendidik karakter. Kurangnya kedisiplinan dapat berakibat melemahkan motivasi individu untuk melakukan motivasi. Penegakan kedisiplinan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, seperti peningkatan motivasi, pendidikan dan latihan, kepemimpinan, penerapan *reward and punishment*, serta penegakan aturan.

- a) Peningkatan motivasi

Motivasi merupakan latar belakang yang menggerakkan atau mendorong orang untuk melakukan sesuatu. Ada dua jenis motivasi, yaitu yang pertama motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri kita. Kedua motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri kita. Dalam menegakkan disiplin, mungkin berawal berdasarkan motivasi ekstrinsik. Orang melakukan sesuatu karena paksaan, pengaruh orang lain, atau karena keinginan tertentu. Akan tetapi setelah berproses, orang

---

<sup>41</sup> Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd, *op.cit*, hlm. 45

tersebut dapat saja berubah ke arah motivasi intrinsik. Setelah merasakan bahwa dengan menerapkan disiplin memiliki dampak positif bagi dirinya kemudian orang tersebut melakukan sesuatu dilandasi dengan kesadaran dari dalam dirinya sendiri. Idealnya menegakkan disiplin itu sebaiknya dilandasi oleh sebuah kesadaran.

b) Pendidikan dan latihan

Pendidikan dan latihan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk dan menempatkan disiplin. Pendidikan dan latihan merupakan suatu proses yang di dalamnya ada beberapa aturan atau prosedur yang harus diikuti oleh peserta didik. Misalnya, gerakan-gerakan latihan, mematuhi atau mentaati ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan, mendidik orang untuk membiasakan hidup dalam kelompok, menumbuhkan rasa setia kawan, kerja sama yang erat dan sebagainya. Peraturan-peraturan tersebut merupakan faktor-faktor penting dalam suksesnya mencapai tujuan tertentu. Dan dalam kehidupan sehari-hari nilai-nilai karakter tersebut juga sangat penting.

c) Kepemimpinan

Kualitas kepemimpinan dari seorang pemimpin, guru, atau orangtua terhadap anggota, peserta didik ataupun anaknya turut menentukan berhasil atau tidaknya dalam pembinaan disiplin. Karena pemimpin merupakan panutan, maka faktor keteladanan

juga sangat berpengaruh dalam pembinaan disiplin bagi yang dipimpinnya.

d) Penegakan aturan

Penegakan disiplin biasanya dikaitkan penerapan aturan (*rule enforcement*). Idealnya dalam menegakkan aturan hendaknya diarahkan pada “takut pada aturan bukan takut pada orang”. Orang melakukan sesuatu karena taat pada aturan bukan karena taat pada orang yang memerintah. Jika hal ini tumbuh menjadi suatu kesadaran maka menciptakan kondisi yang nyaman dan aman. Pada dasarnya penegakan disiplin adalah mendidik agar seseorang taat pada aturan dan tidak melanggar larangan yang dilandasi oleh sebuah kesadaran.

e) Penerapan *reward and punishment*

*Reward and punishment* atau penghargaan dan hukuman merupakan dua kesatuan yang tidak terpisahkan. Jika penerapannya secara terpisah maka tidak akan berjalan efektif, terutama dalam rangka penegakan disiplin.

3) Pembiasaan

Terbentuknya karakter memerlukan waktu yang relatif lama dan proses terus-menerus. Kegiatan pembiasaan dapat dilakukan secara spontan, seperti saling menyapa, baik antar sesama dan saling menghormati. Pembiasaan diarahkan pada usaha pembudayaan pada aktivitas tertentu sehingga menjadi aktivitas yang tersistem.

#### 4) Menciptakan Suasana yang Kondusif

Tanggungjawab pendidikan karakter berada pda pundak semua pihak, mulai dari keluarga, sekolah, masyarakat maupun pemerintah. Lingkungan merupakan proses pembudayaan individu yang di pengaruhi oleh kondisi yang setiap saat dapat dihadapi dan dialami individu. Tentunya, yang diharapkan tidak hanya pembudayaan akademik pada individu, namun juga pembudayaan yang lain, seperti membangun budaya berperilaku baik. Menciptakan suasana yang kondusif merupakan upaya membangun budaya yang memungkinkan untuk membangun karakter.

#### 5) Integrasi dan Internalisasi

Pelaksanaan pendidikan karakter sebaiknya dilakukan secara terintegrasi dan terinternalisasi ke dalam seluruh aspek kehidupan. Maksud dari terintegrasi karena pendidikan karakter tidak dapat dipisahkan dengan aspek alin dan merupakan landasan dari seluruh aspek. Sedangkan terinternaliasi karena pendidikan karakter harus mewarnai seluruh aspek kehidupan.

## B. Media Film

### 1. Pengertian Media Film

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat

dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu.<sup>42</sup> Atau film adalah serangkaian gambar yang diproyeksikan ke layar pada kecepatan tertentu sehingga menjadikan urutan tingkatan yang berjalan terus sehingga menggambarkan pergerakan yang nampak normal. Film pada hakikatnya merupakan penemuan baru dalam interaksi belajar mengajar yang mengkombinasikan dua macam indera pada saat yang sama.<sup>43</sup>

Film yang dimaksudkan di sini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan, atau penyuluhan. Banyak hal-hal yang dapat dijelaskan melalui film, antara lain tentang proses yang terjadi dalam tubuh kita atau yang terjadi dalam suatu industri, kejadian-kejadian dalam alam, tata cara kehidupan di negara asing, berbagai industri dan pertambangan, mengajarkan suatu ketrampilan, sejarah kehidupan orang-orang besar dan sebagainya.<sup>44</sup>

## 2. Sejarah Film

Hubungan masyarakat dengan film memiliki sejarah yang cukup panjang. Hal ini dibuktikan oleh ahli komunikasi Oey Hong Lee, yang menyatakan bahwa film merupakan alat komunikasi massa yang muncul kedua didunia setelah surat kabar, mempunyai masa pertumbuhannya pada akhir abad ke-19. Pada awal perkembangannya, film tidak seperti surat kabar yang mengalami unsur-unsur teknik,

---

<sup>42</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal.48

<sup>43</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), hal. 102

<sup>44</sup> Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 95

politik, ekonomi, sosial, dan demografi yang merintangi kemajuan surat kabar pada masa pertumbuhannya pada abad ke-18 dan permulaan abad ke-19. Oey Hong Lee menambahkan bahwa film mencapai puncaknya diantara Perang Dunia I dan Perang Dunia II. Namun, kemudian merosot tajam setelah tahun 1945, seiring dengan munculnya medium televisi.

Ketika pada tahun 1903 kepada publik Amerika Serikat diperkenalkan sebuah film karya Edwin S. Porter yang berjudul “*The Great Train Robbery*”, para pengunjung bioskop dibuat terperanjat. Mereka bukan saja seolah-olah melihat kenyataan, tetapi seakan-akan tersangkut dalam kejadian yang digambarkan pada layar bioskop itu. Film yang hanya berlangsung selama 11 menit ini benar-benar sukses. Film “*The Great Train Robbery*” bersama nama pembuatnya, yaitu Edwin S. Porter terkenal ke mana-mana dan tercatat dalam sejarah film (Effendy, 1981: 186). Namun, film ini bukan yang pertama sebab setahun sebelumnya, yaitu 1902, Edwin S. Porter juga telah membuat film yang berjudul “*The Life of an American Fireman*”, dan Ferdinand Zecca di Perancis pada tahun 1901 membuat film yang berjudul “*The Story of Crime*”. Tetapi film “*The Great Train Robbery*” lebih terkenal dan dianggap film cerita yang pertama.

Pada tahun 1913 seorang sutradara Amerika, David Wark Griffith, telah membuat film berjudul “*Birth of a Nation*” dan pada tahun 1916 film

“*Intolerance*”, yang keduanya berlangsung masing-masing selama kurang lebih tiga jam. Ia oleh sementara orang dianggap sebagai penemu “grammar” dari pembuatan film. Dari kedua filmnya itu tampak hal-hal yang baru dalam editing dan gerakan-gerakan kamera yang bersifat dramatis, meskipun harus diakui bahwa di antaranya ada yang merupakan penyempurnaan dari apa yang telah diperkenalkan oleh Porter dalam filmnya “*The Great Train Robbery*”.

Film tersebut adalah film bisu, akan tetapi cukup mempesona dan berpengaruh kepada jiwa penonton. Orang-orang yang berkecimpung dalam perfilman menyadari bahwa film bisu belum merupakan tujuannya. Pada tahun 1927 di Broadway Amerika Serikat munculah film bicara yang pertama meskipun dalam keadaan belum sempurna sebagaimana dicita-citakan. Menurut sejarah perfilman di Indonesia, film pertama di negeri ini berjudul “*Lely Van Java*” yang diproduksi di Bandung pada tahun 1926 oleh seorang yang bernama David. Film ini disusul oleh “*Eulis Atjih*” produksi Krueger Corporation pada tahun 1927/1928. sampai pada tahun 1930 film yang disajikan masih merupakan film bisu, dan yang mengusahakannya adalah orang-orang Belanda dan Cina.

### **3. Jenis-Jenis Film**

Secara umum film dapat dibagi menjadi tiga jenis, yakni dokumenter, fiksi, dan eksperimental. Pembagian ini didasarkan atas cara berturnya yakni, naratif (cerita) dan non naratif (non cerita).

Film fiksi memiliki struktur naratif yang jelas sementara film dokumenter dan eksperimental yang memiliki konsep relism (nyata) berada di kutub yang berlawanan dengan film eksperimental yang memiliki konsep formalism (abstrak). Sementara film fiksi berada persis di tengah-tengah dua kutub tersebut. Anda nantinya akan mengetahui jika ternyata film fiksi berada persis ditengah-tengah dua kutub tersebut. Anda nantinya akan mengetahui jika ternyata film fiksi bisa mempengaruhi film dokumenter atau film eksperimental baik secara naratif maupun sinematik.<sup>45</sup>

### 1) Film Dokumenter

Kunci utama dari film dokumenter adalah penyajian fakta. Film dokumenter behubungan dengan orang-orang, tokoh, peristiwa, dan lokasi yang nyata. Film dokumenter tidak menciptakan suatu peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi atau otentik. Tidak seperti film fiksi, film dokumenter tidak memiliki plot namun memiliki struktur yang umumnya didasarkan oleh tema atau argumen dari sineasnya, film dokumenter juga memiliki tokoh protagonis dan antagonis, konflik, serta penyelesaian seperti halnya film fiksi. Struktur bertutur film dokumenter umumnya sederhana dengan tujuan agar memudahkan penonton untuk memahami dan mempercayai fakta-fakta yang di sajikan. Film dokumenter dapat digunakan untuk berbagai macam maksud dan tujuan seperti

---

<sup>45</sup> Himawan Pratista, *Memahami Film* (Yogyakarta: Homerian pustaka, 2008), hal. 4-8.

informasi atau berita, biografi, pengetahuan, pendidikan, social, ekonomi, politik (propaganda), dan lain sebagainya.

## 2) Film Fiksi

Film fiksi terikat oleh plot. Dari sisi cerita, film fiksi sering menggunakan cerita rekaan di luar kejadian nyata serta memiliki konsep pengadeganan yang telah dirancang sejak awal. Struktur cerita film juga terikat hukum kausalita. Cerita biasanya juga memiliki karakter protagonis dan antagonis, masalah dan konflik, penutupan serta pola pengembangan cerita yang jelas.

## 3) Film Eksperimental

Film eksperimental merupakan jenis film yang sangat berbeda dengan dua jenis film lainnya. Para sineas eksperimental umumnya bekerja di luar industri film utama (*mainstream*) dan bekerja pada studio independen atau perorangan. Mereka umumnya terlibat penuh dalam seluruh produksi filmnya sejak awal hingga akhir. Film eksperimental tidak memiliki plot namun tetap memiliki struktur. Strukturnya sangat dipengaruhi oleh insting subyektif sineas seperti gagasan, ide, emosi, serta pengalaman batin mereka. Film eksperimental juga umumnya tidak bercerita tentang apapun bahkan kadang menentang kausalitas, seperti yang dilakukan para sineas *surrealis* dan *dada*. Film-film eksperimental umumnya berbentuk abstrak dan tidak mudah dipahami. Hal ini

disebabkan karena mereka menggunakan simbol-simbol personal yang mereka ciptakan sendiri.

Beberapa jenis film diatas merupakan perkembangan yang luar biasa dalam seni drama yang memasuki dunia perfilman yang semakin mengalami kemajuan. Film yang sarat dengan simbol-simbol, tanda-tanda, atau ikon-ikon akan cenderung menjadi film yang penuh tafsir. Film memiliki kemajuan secara teknis juga mekanis, ada jiwa dan nuansa didalamnya yang dihidupkan oleh cerita dan skenario yang memikat. Film *The Miracle Worker* termasuk dalam kategori film dokumenter karena film menggambarkan kejadian nyata, dari kehidupan seseorang.

#### **4. Unsur-unsur Film**

##### **1) Sutradara**

Sutradara merupakan pemimpin pengambilan gambar, menentukan apa saja yang akan dilihat oleh penonton, mengatur laku didepan kamera, mengarahkan akting dan dialog, menentukan posisi dan gerak kamera, suara, pencahayaan, dan turut melakukan editing.

##### **2) Skenario**

Skenario merupakan naskah cerita yang digunakan sebagai landasan bagi penggarapan sebuah produksi film, isi dari skenario adalah dialog dan istilah teknis sebagai perintah

kepada crew atau tim produksi. Skenario juga memuat informasi tentang suara dan gambar ruang, waktu, peran, dan aksi. 3. Penata fotografi Penata fotografi atau juru kamera adalah orang yang bertugas mengambil gambar dan bekerjasama dengan sutradara menentukan jenis-jenis shoot, jenis lensa, diafragma kamera, mengatur lampu untuk efek cahaya dan melakukan pembingkaian serta menentukan susunan dari subyek yang hendak direkam.

3) Penata artistik

Penata artistik bertugas menyusun segala sesuatu yang melatarbelakangi cerita sebuah film, melakukan *setting* tempat-tempat dan waktu berlangsungnya cerita film. Penata artistik juga bertugas 25 menterjemahkan konsep visual dan segala hal yang meliputi aksi didepan kamera (*setting* peristiwa).

4) Penata suara

Penata suara adalah tenaga ahli dibantu tenaga perekam lapangan yang bertugas merekam suara baik di lapangan maupun di studio. Serta memadukan unsur-unsur suara yang nantinya akan menjadi jalur suara yang letaknya bersebelahan dengan jalur gambar dalam hasil akhir film yang diputar di bioskop.

5) Penata musik

Penata musik bertugas menata paduan musik yang tepat. Fungsinya menambah nilai dramatik seluruh cerita film.

6) Pemeran

Pemeran atau aktor yaitu orang yang memerankan suatu tokoh dalam sebuah cerita film. Pemeran membawakan tingkah laku seperti yang telah ada dalam skenario.

7) Penyunting

Penyunting disebut juga *editor* yaitu orang yang bertugas menyusun hasil *shooting* sehingga membentuk rangkaian cerita sesuai konsep yang diberikan oleh sutradara.<sup>46</sup>

Sedangkan unsur-unsur film dari segi teknis, sebagai berikut:

a) Audio; Dialog dan *Sound Effect*.

(1) Dialog berisi kata-kata. Dialog dapat digunakan untuk menjelaskan perihal tokoh atau peran, menggerakkan plot maju dan membuka fakta. Dialog yang digunakan dalam film Perempuan

---

<sup>46</sup> <http://www.scribd.com/doc/51445271/unsur-film> 26 di akses pada 30 November 2015 pukul 07.35

Berkalung Sorban ini menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Arab.

(2) *Sound Effect* adalah bunyi-bunyian yang digunakan untuk melatarbelakangi adegan yang berfungsi sebagai penunjang sebuah gambar untuk membentuk nilai dramatik dan estetika sebuah adegan.

b) Visual; *Angle*, *Lighting*, Teknik pengambilan gambar dan *Setting*.

(1) *Angle*

*Angle* kamera dibedakan menurut karakteristik dari gambar yang dihasilkan ada 3 yaitu:

(a) *Straight Angle*, yaitu sudut pengambilan gambar yang normal, biasanya ketinggian kamera setinggi dada dan sering digunakan pada acara yang gambarnya tetap. Mengesankan situasi yang normal, bila pengambilan *straight angle* secara *zoom in* menggambarkan ekspresi wajah obyek atau pemain dalam memainkan karakternya, sedangkan pengambilan *straight angle* secara *zoom out* menggambarkan secara

menyeluruh ekspresi gerak tubuh dari obyek atau pemain.

(b) *Low Angle*, yaitu sudut pengambilan gambar dari tempat yang letaknya lebih rendah dari obyek. Hal ini membuat seseorang nampak kelihatan mempunyai kekuatan yang menonjol dan akan kelihatan kekuasaannya.

(c) *High Angle*, yaitu sudut pengambilan gambar dari tempat yang lebih tinggi dari obyek. Hal ini akan memberikan kepada penonton sesuatu kekuatan atau rasa superioritas.

c) Pencahayaan / *Lighting*. Pencahayaan adalah tata lampu dalam film. Ada dua macam pencahayaan yang dipakai dalam produksi yaitu *natural light* (matahari) dan *artificial light* (buatan), misalnya lampu. Jenis pencahayaan antara lain: → Pencahayaan *Front Lighting* / Cahaya Depan. Cahaya merata dan tampak natural / alami. → *Side Lighting* / Cahaya Samping. Subyek lebih terlihat memiliki dimensi. Biasanya banyak dipakai untuk menonjolkan suatu benda karakter seseorang. → *Back Lighting* / Cahaya

Belakang. Menghasilkan bayangan dan dimensi. → *Mix Lighting* / Cahaya Campuran.

Merupakan gabungan dari tiga pencahayaan sebelumnya. Efek yang dihasilkan lebih merata dan meliputi setting yang mengelilingi obyek.

- d) Teknik Pengambilan Gambar Pengambilan atau perlakuan kamera juga merupakan salah satu hal yang penting dalam proses penciptaan visualisasi simbolik yang terdapat dalam film. Proses tersebut akan dapat mempengaruhi hasil gambar yang diinginkan, apakah ingin menampilkan karakter tokoh, ekspresi wajah dan *setting* yang ada dalam sebuah film.

Oleh karena itu ada beberapa kerangka dalam perlakuan kamera, yakni:

1. *Full Shot* (seluruh tubuh). Subyek utama berinteraksi dengan subyek lain, interaksi tersebut menimbulkan aktivitas sosial tertentu.
2. *Long Shot Setting* dan karakter lingkup dan jarak. *Audience* diajak oleh sang kameramen untuk melihat keseluruhan obyek dan sekitarnya.

Mengenal subyek dan aktivitasnya berdasarkan lingkup setting yang mengelilinginya.

3. *Medium Shot* (bagian pinggang ke atas).

*Audience* diajak untuk sekedar mengenal obyek dengan menggambarkan sedikit suasana dari arah tujuan kameramen.

4. *Close up* (hanya bagian wajah). Gambar memiliki efek yang kuat sehingga menimbulkan perasaan emosional karena *audience* hanya melihat hanya pada satu titik interest. Pembaca dituntut untuk memahami kondisi subyek.

5. *Pan up / frog eye* (kamera diarahkan ke atas). Film dengan teknik ini menunjukkan kesan bahwa obyek lemah dan kecil.

6. *Pan down / bird eye* (kamera diarahkan ke bawah). Teknik ini menunjukkan kesan obyek sangat agung, berkuasa, kokoh dan berwibawa. Namun bisa juga menimbulkan kesan bahwa subyek dieksplorasi karena hal tertentu.

7. *Zoom in / out Focallength* ditarik ke dalam observasi / fokus.

*Audience* diarahkan dan dipusatkan pada obyek utama. Unsur lain di sekeliling subyek berfungsi sebagai pelengkap makna.

e) *Setting*

*Setting* yaitu tempat atau lokasi untuk pengambilan sebuah visual dalam film.

## 5. Memahami Film

Bahan baku atau materi yang memadai belum tentu menghasilkan sesuatu yang baik jika kita salah mengolahnya demikian pula sebaliknya. Sebuah film yang memiliki cerita atau tema kuat bisa menjadi tidak berarti tanpa pencapaian sinematik yang memadai. Sementara pencapaian naratif yang memadai. Pertanyaannya sekarang bagaimana kita mengukur sinematik yang memadai tersebut? Misalnya, jika sebuah adegan memperlihatkan seorang wanita muda bersedih seringkali tampak gambar wajah close-up wajah sang wanita sedang menangis lengkap dengan irungan musik biola yang menyayat hati. Apakah dengan memenuhi persyaratan sinematik di atas adegan tersebut dapat dikatakan telah memadai? Jawabnya bisa ya dan bisa pula tidak. Sineas dapat memilih alternative bentuk teknik apapun sejauh mungkin sesuai dengan konteks naratifnya. Untuk mengukur memadai atau tidaknya sebuah pilihan tergantung kita sendiri sebagai penontonnya.

Bahasa film adalah kombinasi antara bahasa suara dan gambar. Sineas menawarkan sebuah solusi melalui filmnya dengan harapan tentunya bisa diterima dengan baik oleh orang yang menonton. Melalui pengalaman mental dan budaya yang di milikinya, penonton berperan aktif secara sadar maupun tidak sadar untuk memahami sebuah film. Keberhasilan seseorang dalam memahami film secara utuh sangat dipengaruhi oleh pemahaman orang tersebut terhadap aspek naratif serta aspek sinematik sebuah film. Kedua unsur tersebut spapun bentuknya pasti memiliki norma serta batasan yang bisa diukur. Jika sebuah film kita di anggap buruk (kurang memadai) bias jadi bukan karena film tersebut buruk namun karena kita sendiri yang masih belum mampu memahaminya secara utuh.<sup>47</sup>

## 6. Fungsi Media Film Sebagai Media Pembelajaran

Menggunakan film dalam pendidikan dan pengajaran di kelas sangat berguna atau bermanfaat terutama untuk:

- a. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
- b. Menambah daya ingat pada pelajaran.
- c. Mengembangkan daya fantasi anak didik.
- d. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.<sup>48</sup>

Carpenter dan Greenhill (1956) dalam mengkaji hasil-hasil penelitian tentang film menyimpulkan sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> *Ibid*, hal.3

<sup>48</sup> Nana Sudjana, *Op. Cit*, hal. 102

- 1) Film yang diproduksi dengan baik, bila digunakan baik sendirian maupun dalam suatu seri dapat diterapkan sebagai alat utama untuk mengajar ketarampilan penampilan (performance) tertentu dan untuk menyampaikan beberapa jenis data faktual.
- 2) Tes setelah menonton akan meningkatkan belajar, jika siswa telah diberi tahu apa yang harus diperhatikannya dalam film, dan bahwa mereka akan di tes tentang isi film tersebut.
- 3) Siswa akan belajar lebih banyak jika diberi petunjuk studi untuk tiap film yang dipakai dalam kegiatan belajar-mengajar.
- 4) Mencatat sambil menonton film hendaknya dicegah, karena hal itu akan mengganggu perhatian siswa terhadap film itu sendiri.
- 5) Pertunjukan film secara bergantian dapat meningkatkan belajar.
- 6) Film-film pendek dapat dipenggal menjadi film sambung dan bermanfaat untuk kepentingan praktik atau latihan.
- 7) Siswa dapat menonton film selama satu jam tanpa mengurangi keefektifan dari tujuan pertemuan tersebut.
- 8) Keefektifan belajar melalui film harus dievaluasi.
- 9) Sesudah sebuah film dipertunjukkan, lalu pokok-pokok isinya dijelaskan dan didiskusikan, akan mengurangi salah pengertian di kalangan siswa.

- 10) Kegiatan lanjutan setelah menonton film hendaknya digalakkan untuk memungkinkan pemahaman yang lebih tuntas.<sup>49</sup>

Film harus dipilih agar sesuai dengan pelajaran yang sedang diberikan.

Untuk itu guru harus mengenal film yang tersedia dan lebih dahulu melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran. Sesudah film dipertunjukkan perlu diadakan diskusi, yang juga perlu disisapkan sebelumnya. Ada kalanya film tertentu perlu diputar dua kali atau lebih untuk memperhatikan aspek-aspek tertentu. Agar anak-anak jangan hanya memandang film itu sebagai hiburan, sebelumnya mereka ditugaskan untuk memperhatikan hal-hal tertentu. Sesudah itu dapat ditest berapa banyakkah yang dapat mereka tangkap dari film itu.<sup>50</sup>

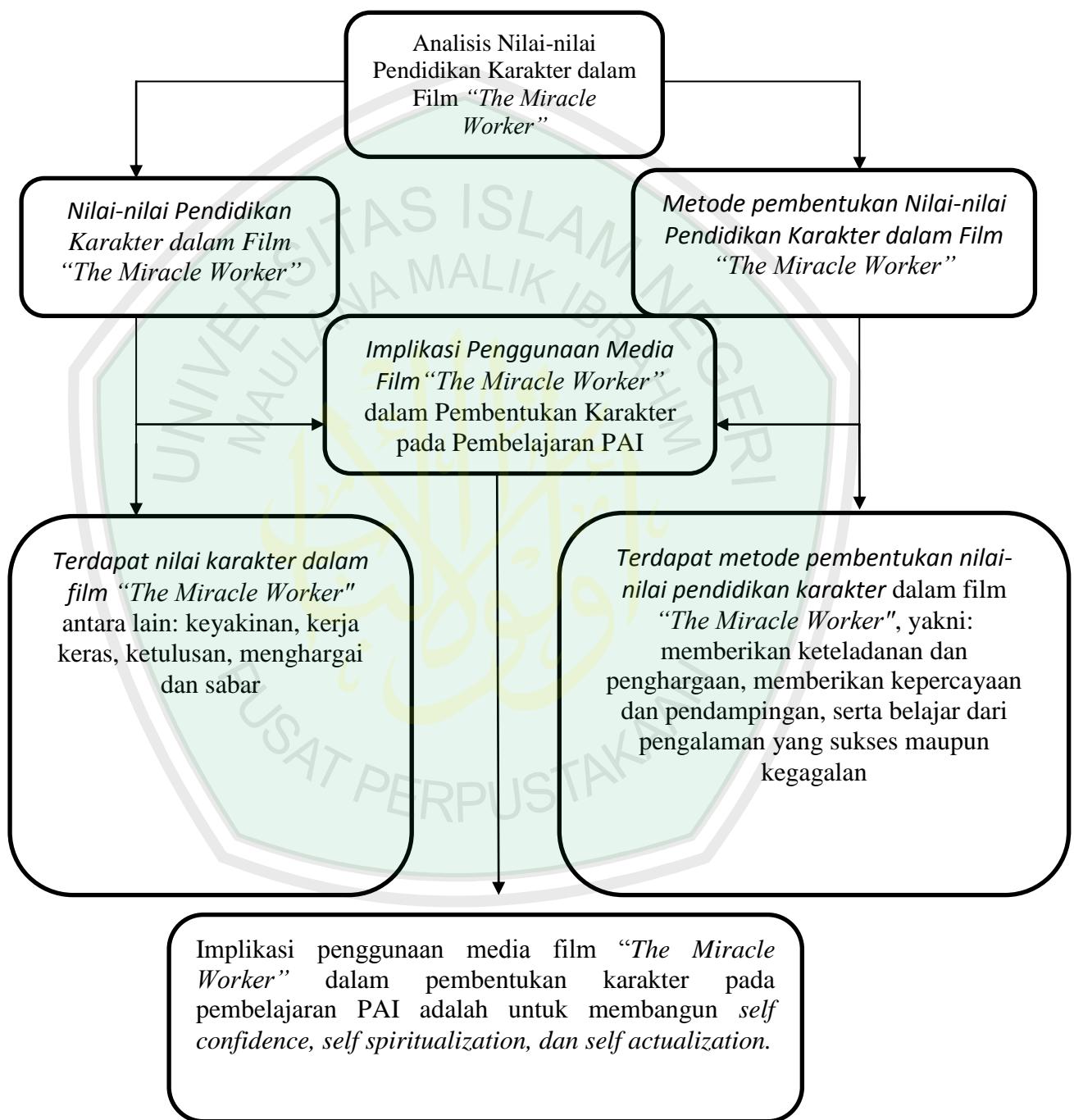
---

<sup>49</sup> Zulkarimein Nasution, *Media Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1984), hal. 17-18

<sup>50</sup> Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 104

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film The Miracle Worker

Maksud dari bagan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dimulai dari menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam film “*The Miracle Worker*”
- b. Peneliti mendeskripsikan metode pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film “*The Miracle Worker*”.
- c. Lalu peneliti mendeskripsikan implikasi penggunaan media pembelajaran film “*The Miracle Worker*” dalam pembentukan karakter pada pembelajaran PAI.
- d. Kemudian peneliti menemukan hasil analisis nilai-nilai pendidikan karakter, metode pendidikan karakter dan implikasi penggunaan media pembelajaran film “*The Miracle Worker*” dalam pembentukan karakter pada pembelajaran PAI.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian kualitatif., di mana dalam proses penelitian yang digunakan berdasarkan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti untuk menemukan solusi dalam permasalahan tersebut. Termasuk penelitian kualitatif karena hal ini berkaitan dengan konsep judul dan rumusan masalah yang dikemukakan pada pendahuluan yang mengarah pada penelitian dokumen.

Dalam penelitian ini film *The Miracle Worker* merupakan objek penelitian. Oleh karena itu, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian dokumen (*documentary research*). Penulis meneliti film *The Miracle Worker* sebagai objek penelitian yang dipandang dari sisi pendidikan, bagaimana nilai pendidikan karakter dalam film tersebut. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika.

Di dalam teori semiotika, proses pemaknaan gagasan, pengetahuan atau pesan secara fisik disebut representasi. Secara lebih tepat ini didefinisikan sebagai penggunaan tanda – tanda untuk menampilkan ulang sesuatu yang dicerap, diindra, dibayangkan atau dirasakan dalam bentuk fisik.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm.128.

Film pada umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Sistem semiotika yang lebih penting lagi dalam film adalah digunakannya tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu. Sebuah film pada dasarnya bisa melibatkan bentuk-bentuk simbol visual dan linguistik untuk mengodekan pesan yang disampaikan.<sup>52</sup>

Spesifikasi yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka-angka dan disertai analisis untuk menggambarkan bagaimana isi dan penggambaran nilai-nilai pendidikan karakter yang berkaitan pada film “*The Miracle Worker*”.

## B. Data dan Sumber Data

Sumber dan jenis data penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama.<sup>53</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah film *The Miracle Worker*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya atau objek kajian.<sup>54</sup> Data sekunder dalam penelitian ini

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm.128.

<sup>53</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm.81.

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm. 82.

berasal dari dokumen-dokumen, data-data serta buku-buku yang berkaitan dengan fokus pembahasan penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang akan diperoleh melalui penelusuran dokumen-dokumen dari majalah atau koran (media massa), media elektronik, buku, film.<sup>55</sup>

Penelitian ini mempunyai objek berupa film. Melalui metode dokumentasi, penulis akan menggunakan untuk memperoleh data film yakni, transkip dialog sekaligus penggunaan simbol dalam film serta penelusuran data pendukung dari sumber lain.

Teknik pengumpulan data yang berupa dokumentasi ini dilakukan dengan mencari data yang paling utama yang berupa data sekunder yaitu VCD film “*The Miracle Worker*”.

### D. Analisis Data

Analisis data adalah proses klasifikasi berupa pengelompokan/ pengumpulan dan pengkategorian data ke dalam klas-klas yang telah ditentukan.<sup>56</sup> Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi, yang didokumentasikan dalam rekaman, baik dalam gambar, suara maupun

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.158.

<sup>56</sup> P.Joko Subagyo, *Op,Cit, Metode Penelitian*, hlm.105.

tulisan.<sup>57</sup> Kemudian dilakukan interpretasi secara deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah terkumpul.

Tehnik analisis data yang penulis gunakan untuk mengungkapkan dan menganalisis data yang terkumpul untuk menyusun laporan. Analisis tersebut menggunakan analisis semiotik (*semiotical analysis*). Analisis semiotik adalah cara atau metode untuk memberi makna-makna terhadap lambang-lambang suatu pesan atau teks. Teks yang dimaksud dalam hubungan ini adalah segala bentuk serta system lambang (*signs*) baik yang terdapat pada media massa seperti berbagai tayangan televisi, karikatur media cetak, film, sandiwara radio, dan berbagai bentuk iklan. Adapun prosedur analisis semiotik adalah menggunakan teori Roland Barthes. Teori Barthes memfokuskan kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah hubungan eksplisit antara tanda dengan referensi atau realitas dalam pertandaan, atau definisi objektif kata tersebut, sedangkan konotasi adalah makna subjektif atau emosionalnya.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pesan-pesan yang berkaitan dengan pendidikan karakter pada film *The Miracle Worker*. Langkah-langkah analisis yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data yang terkumpul dari film *The Miracle Worker* sesuai dengan teori semiotik Roland Barthes. Kemudian, data yang berupa tanda verbal dan non verbal dibaca secara kualitatif deskriptif. Tanda yang

---

<sup>57</sup>Suharsimi Arikunto, *Op,Cit, Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, hlm.170.

digunakan dalam film kemudian akan diinterpretasikan sesuai dengan konteks film sehingga makna film tersebut akan dapat dipahami baik pada tataran pertama (denotatif) maupun pada tataran kedua (konotatif). Tanda dan kode dalam film tersebut akan membangun makna pesan film secara utuh, yang terdapat pada tataran denotasi maupun konotasi. Tataran denotasi dan konotasi ini meliputi latar (*setting*), pemilihan karakter (*casting*), dan, teks (*caption*).

#### E. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan teknik ketekunan/keajegan pengamatan. Keajegan pengamatan berarti mencari konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis konstan atau tentative. Mencari usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.<sup>58</sup>

Mengapa dengan meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data? Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 329

dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>59</sup>

Dengan demikian pada teknik ini yang peneliti lakukan adalah mencermati dengan tekun isi dialog-dialog yang disertai dengan adegan-adegan yang terdapat dalam film “*The Miracle Worker*” secara berulang-ulang kemudian menelaah secara rinci sampai pada tingkat kejemuhan, sehingga data yang ditemukan adalah sama.

## F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian harus serasi dan saling mendukung satu sama lain, supaya penelitian yang dilakukan memiliki bobot yang memadai dan memberikan kesimpulan yang tidak diragukan. Adapun langkah-langkah penelitian itu pada umumnya adalah sebagai berikut di bawah ini:<sup>60</sup>

1. Tahap Persiapan, meliputi :
  - a. Pengajuan judul pada dosen wali
  - b. Menyusun proposal penelitian
  - c. Pengajuan judul dan menyerahkan proposal penelitian pada pihak Kajur
  - d. Mendapatkan dosen pembimbing
  - e. Konsultasi proposal pada dosen pembimbing

---

<sup>59</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal.272

<sup>60</sup> Nasution, M.A, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 145-146.

- f. Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
  - g. Menyusun metode penelitian
  - h. Ujian proposal
  - i. Revisi proposal
2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini adalah peneliti mengumpulkan data dan pengolahan data, pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- a. Melengkapi data film *The Miracle Worker*, yaitu : identitas, biografi penulis, synopsis, dan naskah film *The Miracle Worker*.
- b. Membaca naskah disertai dengan meneliti dan menandai masalah-masalah yang diteliti.
- c. Menonton film dengan membandingkan dialog antara di naskah film dengan dialog dalam film.
- d. Peneliti mengamati film secara berulang-ulang dengan mencatat scene-scene yang akan dianalisis.

3. Tahap Penyelesaian
  - a. Menyusun kerangka hasil penelitian.
  - b. Menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu berkonsultasi kepada dosen pembimbing.
  - c. Ujian pertanggung jawaban hasil penelitian didepan dewan pengaji.

- d. Penggandaan dan penyampaian laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.

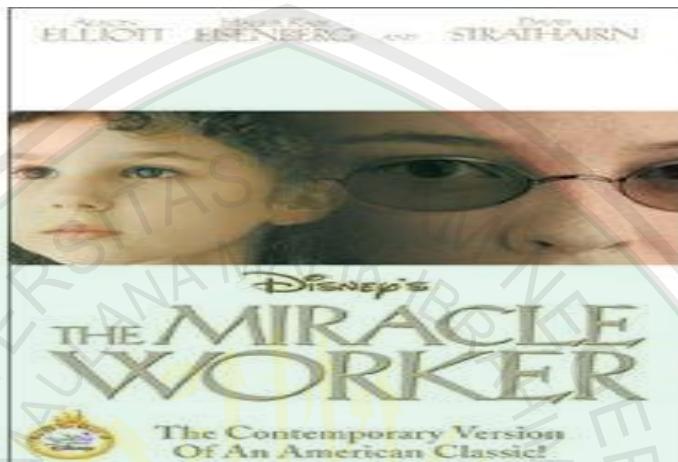


## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Identitas Film The Miracle Worker**



*Gambar 1.2 Cover Film The Miracle Worker*

Film The Miracle Worker ini di sutradari oleh Nadia Tass dan di produksi oleh Walt Disney. Penulis film ini adalah William Gibson yang dibintangi oleh Hallie Kate Eisenberg, Alison Elliot, Lucas Black, Kate Greenhouse, dan David Strathairn. Yang di distribusikan oleh United Artist dan dirilis pada 27 Juni 2000 dengan durasi 1 jam 25 menit di Negara Amerika.

##### **2. Karakter Tokoh Film The Miracle Worker**

- a. Hellen keller (tokoh utama)

Helen Keller gadis kecil yang menderita penyakit yang menyebabkan gangguan pada penglihatan, pendengaran, dan kemampuan bicara. Sehingga menyebabkan pribadinya yang agresif

- Semua yang diinginkan harus dipenuhi
- Tidak sopan
- Hellen Keller juga pandai dan cerdas namun memang membutuhkan dorongan yang luar biasa untuk mengajarinya

b. Ny. Sullivan(guru)

Ny . Sullivan merupakan sosok guru yang luar biasa. Dia sabar dan tegas dalam mengajari Heller Keller. Ini dibuktikan dengan kegigihannya menolong dan megajari Hellen Keller dalam belajar. Dalam kisahnya Ny sullivanlah orang yang berpengaruh pada kelangsungan hidup Hellen Keller. Dengan menggunakan teory pendekatan behavioristik Ny. Sullivan mampu mendidik Hellen Keller.

c. Arthur Keller

Ayah dari Hellen Keller dia seorang ayah yang sayang pada anak walau terlihat kaku pada Hellen. Dia tegas dan disiplin.

d. Catie Keller

Ibu dari Hellen Keller mempunyai sifat yang keibuan, dia sabar dalam mendidik walau pendidikannya tidak berhasil malah menyebabkan Hellen semakin menjadi. Dialah keluarga pertama yang bisa diajak Hellen untuk bicara melalui tangannya

No.	Aktor	Tokoh	Keterangan	Karakter
1.	Alison Elliot	Anne Sullivan	Tokoh Utama	Antagonis dan Protagonis
2.	Hallie Kate Eisenberg	Helen Keller		Antagonis dan Protagonis
3.	Lucas Black	James Keller		Antagonis dan Protagonis
4.	Kate Greenhouse	Kate Keller		Protagonis
5.	David Strathairn	Kapten Keller		Antagonis dan Protagonis
6.	Damir Andrei	Dr. Anagnos	Tokoh Figuran	Protagonis
7.	Stephanie Sams	Martha		Protagonis
8.	Kevin Duhaney	Percy		Protagonis
9.	Neville Edwards	Henry		Protagonis
10.	Patricia Gage	Bibi Ev		Protagonis
11.	Eugene Lipinski	Pengawas Mahasiswa		Protagonis
12.	Twila Provencher	Muda Annie		Protagonis
13.	Jackie Richardson	Viney		Protagonis
14.	Liam Robinson	Jimmie		Protagonis
15.	Stewart Arnott	Bos Pertanian		Protagonis

Tabel 1.4 Karakter Tokoh Film *The Miracle Worker*

### 3. Biografi Penulis (William Gibson)



Gambar 1.3 William Gibson

Seorang penulis drama, puisi, cerita fiksi, dan juga kritik sastra, ia lahir pada tahun 1914 terkenal berkat drama “*The Miracle Worker*” (1959). Kisah nyata tentang Helen Keller, seorang perempuan yang dilahirkan tuli, buta dan bisu yang kemudian berhasil menjadi dan public figure kenamaan, drama itu juga yang menceritakan pengasuh Helen Anne Sullivan yang mengajari gadis cacat itu bagaimana cara berkomunikasi dan beretika. *The Miracle Worker* menjadi salah satu hasil karya Gibson yang paling digemari.

Meski karya Gibson dinilai kontroversi karena mengisahkan kehidupan nyata yang sentimental seperti drama-drama yang diangkat ke dalam tulisan. Robert Brustein begitu begitu mengagumi hasil karya Gibson, bahkan Roberts berpendapat “Gibson memiliki bakat dan integritas dalam definisi yang paling tinggi, ia menghadirkan kasih sayang, kecerdasan, sentilan dan humor yang hidup dalam gaya penulisan prosa yang hanya bisa ditandingi beberapa penulis Amerika”.

Gibson lahir di New York, tempat dia belajar di city college of New York sejak 1930 sampai 1932. Setelah lulus, ia menjadi guru piano di Kansas sembari mengembangkan minatnya dalam dunia teater. Dramanya

yang diproduksi di Topeka, yang membuat Gibson dikenal dengan genre komediannya.

Yang pertama, “ A cry of players” (1948) berkisah tentang penulis naskah Inggris abad 16 bernama Will yang dituntut meninggalkan istri dan keluarganya demi mengejar mimpi dan menjalankan London Theater. Selanjutnya ada “Dinny and the witches” (1948) menceritakan tokoh protagonis yang dihukum mati oleh 3 penyihir karena menghentikan “jam atadi” dalam kisah tersebut.

Namun Gibson pertamakali mendapatkan popularitas sebagai penulis ialah dengan karya “Two For the See Saw” (1958) yang diproduksi di New York, berlatarkan suasana New York tahun 1880-an, naskahnya perpaduan komedi dan melo drama tentang penari bernama Gittle sementara Mosca dan Jerry Ryan, seorang pengacara yang terlibat kisah cinta ketika proses perceraian Gittle dengan suaminya. Namun akhirnya Jerry meninggalkan Gittle dan kembali ke istrinya. Gibson berhasil menceritakan kerumitan kisah Gittle sementara Jerry belajar tentang tanggungjawab. Dua karakter yang menghibur dan dialog-dialog mereka yang kuat. Brook Atkinson Berkomentar “dari waktu ke awaktu kalian tak terlalu pahma bahwa Gibson telah menghadirkan teknik yang memukau untuk menunjukkan dua perasaan yang terdalam yang diperankan dua tokohnya.”

Gibson meraih kesuksesan terbesarnya dalam penulisan naskah “The Miracle Worker” yang diangkat dalam drama TV kemudian diadaptasi

dalam drama pentas dan film. Dalam dwilogi the seesaw Log dan Two for the seesaw (1959), Gibson memadukan teks yang kemudian dikembangkan dalam the miracle worker. Karya-karya selanjutnya untuk pentas-pentas New York Golden Boy (1964) adaptasi dari buku (Lifford Odet) A Season in Heaven (1974) dan Shakespear Game (1978).

#### **4. Sinopsis Film The Miracle Worker**

Hellen Keller adalah seorang anak perempuan berusia sepuluh tahun yang menderita tuna netra, tuna rungu dan tuna wicara. Hellen Keller merupakan anak dari pasangan Arthur Keller dan Catie Keller, ia juga mempunai kakak tiri bernama James dan seorang adik bayi. Keterbatasan yang dimiliki Hellen tersebut membuat ayahnya hendak memasukkannya ke rumah sakit jiwa. Namun ibu dan bibi Hellen tidak menyetujui hal tersebut. Sehingga kemudian bibi Hellen menyarankan agar ayah Hellen mengirimkan surat kepada Dr. Chisolm di Baltimore guna meminta dikirimkan seorang pengasuh sekaligus pengajar untuk Hellen.

Surat itu pun akhirnya sampai pada Dr. Chisolm dan beliau langsung menugaskan Ny. Annie Sullivan untuk menjadi pengasuh sekaligus pengajar Hellen. Ny. Sullivan mempunyai latar belakang yang hampir serupa dengan apa yang dialami Hellen. Sesampainya di kediaman keluarga Keller, Ny. Sullivan langsung mengadakan pendekatan dengan Hellen. Ia sempat dikunci oleh Hellen di dalam kamarnya karena Hellen merasa terganggu akan kehadirannya. Namun, kejadian tersebut tidak menyurutkan niat Ny. Sullivan untuk mengasuh serta mengajar Hellen.

Suatu saat ketika keluarga Keller sedang makan bersama, seperti biasanya, Hellen mengambil makanan dari piring-piring anggota keluarganya dengan tangannya kemudian memakannya. Ny. Sullivan tidak mau jika Hellen melakukan hal ini secara terus-menerus. Akhirnya ia meminta agar seluruh anggota keluarga Keller meninggalkannya bersama Hellen di ruang makan. Ny. Sullivan melatih Hellen di dalam ruang makan selama beberapa waktu. Proses pelatihan ini tidak mudah karena Ny.Sullivan memerlukan usaha yang keras dalam melatih Hellen, bahkan proses pelatihan ini menyebabkan keadaan di ruang makan menjadi berantakan. Namun, akhirnya usaha ini sukses dan Hellen pun mampu makan menggunakan piring sendiri bahkan mampu menggunakan sendok serta garpu.

Kemajuan ini ternyata tidak memberikan respon positif dari keluarga Keller. Keluarga Keller merasa tidak senang dengan cara Ny.Sullivan melatih Hellen. Keluarga Hellen merasa anaknya kelihatan tertekan. Hal ini membuat mereka berniat untuk memecat Ny. Sullivan. Akan tetapi Ny. Sullivan bersikeras untuk menggasuh dan mengajar Hellen serta memberikan pemahaman kepada keluarga Keller bahwa Hellen sangat membutuhkannya. Selain itu Ny. Sullivan juga menjelaskan bahwa meskipun Hellen mempunyai keterbatasan indera, di lain sisi ia mempunyai kecerdasan yang tinggi.

Setelah berdiskusi bersama, akhirnya keluarga Keller menyetujui niat Ny. Sullivan untuk mengasuh serta mengajar Hellen dengan caranya sendiri.

Sekarang Ny. Sullivan meminta agar ia dan Hellen ditempatkan di rumah yang terpisah dari keluarga Hellen. Sebuah gudang yang letaknya masih berdekatan dengan lokasi rumah Hellen akhirnya dijadikan tempat tinggal sementara untuk Ny. Sullivan dan Hellen. Sebelum Hellen diajak masuk ke dalam rumah yang akan dijadikan sebagai tempat tinggalnya bersama Ny. Sullivan, ia diajak berkeliling menggunakan kereta selama berjam-jam agar Hellen merasa kalau tempat tersebut berada jauh dari rumahnya.

Keluarga Keller memberikan jangka waktu yang terbatas kepada Ny. Sullivan dalam mengasuh dan mengajar Hellen. Pada awalnya Hellen sempat merasa takut dan terganggu. Namun akhirnya Ny. Sullivan berhasil mendekati dan bahkan kini ia menjadi akrab dengan Hellen. Ia mengajarkan Hellen tentang kata-kata benda yang ada di sekitarnya dengan menggunakan sandi tangan.

Dengan cepat Hellen mampu menggunakan sandi tangan yang diajarkan oleh Ny. Sullivan, akan tetapi Hellen belum bisa menanamkan konsep tentang makna dari kata tersebut sampai pada hari terakhir untuk waktu yang diberikan oleh keluarga Keller. Kemudian Ny. Sullivan meminta tambahan waktu kepada keluarga Keller dalam mengasuh serta mengajari Hellen. Keluarga Keller enggan memberikan tambahan waktu tersebut.

Karena berakhirnya waktu yang diberikan kepada Ny. Sullivan, Hellenpun kembali dibawa pulang ke rumah oleh keluarga Keller. Hingga tiba waktunya makan bersama keluarga Keller, Hellen kembali makan dengan

cara yang biasa ia gunakan sebelumnya yaitu memakan makanan dari piring-piring anggota keluarga yang makan. Hal ini membuat Ny. Sullivan kembali bersikeras untuk meminta waktu tambahan dalam mengajar Hellen agar apa yang telah diajarkannya kepada Hellen tidak hilang begitu saja. Di lain pihak keluarga Keller tetap tidak mau memberikan waktu tambahan untuk Ny. Sullivan. Akhirnya Ny. Sullivan membawa Hellen keluar rumah dan menuju sumur pompa yang terletak di depan rumah keluarga Keller.

Meskipun awalnya keluarga Keller tidak merelakan, namun akhirnya keluarga tersebut merelakannya. Selang beberapa waktu, dengan sumur pompa dan air tersebut akhirnya Hellen mampu memahami apa yang selama ini diajarkan oleh Ny. Sullivan kepadanya. Kata pertama yang dipahami hellen adalah “water”, dan diikuti dengan kata-kata yang lainnya karena Hellen meminta Ny. Sullivan untuk mengajarkannya kembali tentang apa yang belum ia pahami. Kemudian Hellenpun tumbuh menjadi dewasa serta mampu menjadi seorang penngacara terkenal meskipun ia mempunyai banyak kerterbatasan, dan Ny. Sullivan tetap menjadi seorang guru yang menemaninya.

## **5. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film The Miracle Worker**

Nilai pendidikan karakter dalam film The Miracle Worker banyak ditunjukkan dalam adegan, dialog antar tokoh, dan respon para tokoh dalam menyikapi sesuatu. Sebagai suatu film tentunya terdapat dialog seperti pada percakapan langsung pada umumnya sehingga lebih mudah untuk dilihat berulang-ulang.

Pada point ini penulis akan mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film *The Miracle Worker*, disesuaikan dengan kajian teori sebelumnya yang berpedoman pada 18 nilai karakter yang dikembangkan oleh Diknas serta budi pekerti Islami menurut Al-Qur'an dan Hadits. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang disampaikan film *The Miracle Worker* ini sebagai berikut:

**a. Keyakinan**

Nilai pendidikan karakter jujur dalam film *The Miracle Worker* dapat ditemui 2 kali, yaitu pada scene 2 dan scene 8:

**1) Scene 2**

Kate : “Jangan masukkan Helen ke Rumah Sakit Jiwa, aku yakin dia bisa sembuh karena dia menginginkan bonekanya mempunyai mata”.

**2) Scene 8**

Anne Sullivan : ”Aku yakin Helen akan sembuh jika ia tinggal berdua denganku saja dirumah ini”

**b. Kerja Keras**

Nilai pendidikan karakter kerja keras dalam film *The Miracle Worker* dapat ditemui 6 kali, pada scene 17, scene 27, scene 29, scene 41, scene 43, dan scene 52.

**1) Scene 17**

Anne Sullivan: “Bagaimana aku bisa membuatnya disiplin...”  
Anne Sullivan: ”Jika dia tak mau mematuhi...”

**2) Scene 27**

Anne Sullivan:"Kumohon, beri aku kesempatan".

**3) Scene 29**

Anne Sullivan:"Coba lagi."

**4) Scene 41**

Anne Sullivan:" Aku ingin dia bisa bicara. Beri dia setengah minggu lagi."

**5) Scene 43**

Anne Sullivan:"Tidak,bukan air."

Anne Sullivan:"Ini air, air."

**6) Scene 52**

Helen:"Wa,Wa,,Wa,,"

Anne Sullivan:"Water,benar."

**c. Ketulusan**

Nilai pendidikan karakter ketulusan dalam film The Miracle Worker dapat ditemui 1 kali, yaitu pada scene 53:

Anne Sullivan : “Saya tidak mengharapkan imbalan apapun, saya hanya mengharapkan Helen bisa tersenyum seperti ini”.

**d. Sabar**

Nilai pendidikan karakter sabar dalam film The Miracle Worker dapat ditemui 4 kali, yaitu pada scene 5, scene 11

**1) Scene 5**

Anne Sullivan penuh dengan kesabaran ketika mengajari Helen cara makan yang benar.

**2) Scene 11**

Anne Sullivan tetap berjuang dan sabar meskipun Helen selalu menghindarinya.

### e. Menghargai

Nilai pendidikan karakter menghargai dalam film The Miracle Worker dapat ditemui 4 kali, yaitu pada scene 12, scene 29, scene 50 dan scene 51.

#### 1) Scene 12

Anne Sullivan:"Bila dia mengejanya, dia bisa mendapatkannya."

#### 2) Scene 29

Anne Sullivan:" Jika dia mengeja ‘kue’, dia dapat kue.”

#### 3) Scene 50

Kapten Arthur:" Pekerjaan yang menakjubkan.”

#### 4) Scene 51

Bibi Evelin:"Hebat, kau jadi petani yang berhasil.”

## B. Hasil Penelitian

### 1. Keyakinan

#### a. Scene 2

Tabel 1.5 Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dengan Menggunakan Teori Roland Barthes

Visual	Dialog-suara	Type Of Shot
	Kate : “Jangan masukkan Helen ke Rumah Sakit Jiwa, aku yakin dia bisa sembuh karena dia menginginkan bonekanya mempunyai mata”.	Medium Close Up, profil subyek ditonjolkan, namun latar dapat terlihat dengan baik.
Denotasi	Terlihat pada gambar, Kate meyakinkan pada suaminya (Kapten Arthur) bahwa Helen bisa sembuh dan tidak gila.	
Konotasi	Dari gambar tersebut terlihat adanya sikap yakin yang ditunjukkan oleh	

	Kate.  Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan untuk membentuk nilai pendidikan karakter adalah metode memberikan kepercayaan dan pendampingan. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Kate yang berusaha untuk meyakinkan Kapten Arthur bahwa Helen tidak gila.
--	---

**b. Scene 8**

Visual	Dialog-suara	Type Of Shot
	Anne Sullivan :"Aku yakin Helen akan sembuh jika ia tinggal berdua denganku saja dirumah ini"	Medium Shot, gesture and ekspresi wajah ditampakkan, dan sosok manusia terlihat dalam frame.
Scene 8		
Denotasi	Terlihat pada gambar, Anne Sullivan percaya diri dan yakin bahwa ia bisa membantu Helen untuk sembuh	
Konotasi	Dari gambar tersebut terlihat adanya sikap yakin yang ditunjukkan oleh Anne Sullivan.  Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan untuk membentuk nilai pendidikan karakter adalah metode belajar dari pengalaman yang sukses maupun kegagalan. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Anne Sullivan yang selalu yakin bahwa ia bisa membantu Helen untuk sembuh.	

## 2. Kerja Keras

### a. Scene 17

Visual	Dialog/suara	Type Of Shot
 Scene 17 (1)	Suara hati Anne Sullivan: “Bagaimana aku bisa membuatnya disiplin...”	Medium Shot, gesture dan ekspresi wajah ditampakkan, dan sosok manusia terlihat dalam frame.
 Scene 17 (2)	Suara hati Anne Sullivan:”Jika dia tak mau mematuhiku...”	Medium Close Up, profil subyek ditonjolkan, namun latar dapat terlihat dengan baik.
 Scene 17 (3)	Suara Anne Sullivan mengeja kata tinta.	Medium Close Up, profil subyek ditonjolkan, namun latar dapat terlihat dengan baik.
Denotasi	Terlihat pada gambar, anne Sullivan menulis diary di atas meja kamarnya. Kemudian Helen datang dan menumpahkan tintanya. Lalu Anne Sullivan dengan sabar mengajari	

	Helen untuk mengeja kata tinta meskipun Helen tidak mau dan selalu menghindar.
Konotasi	<p>Dari gambar tersebut terlihat adanya sikap kerja keras yang ditunjukkan oleh Anne Sullivan dalam mengajar Helen meskipun Helen selalu menghindar darinya.</p> <p>Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan untuk membentuk nilai pendidikan karakter adalah metode memberikan kepercayaan dan pendampingan. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Anne Sullivan yang berjuang mengajari Helen kata-kata meskipun Helen selalu menghindar darinya. Ia termotivasi untuk bekerja keras mendampingi Helen hingga sembuh.</p>

### b. Scene 27

Visual	Dialog-suara	Type Of Shot
 <i>Kumohon, beri aku kesempatan.</i>	Anne Sullivan: "Kumohon, beri aku kesempatan".	Medium Shot, gesture and expression of the face are displayed, and the figure of the person is visible within the frame.
Scene 27		
Denotasi	Terlihat pada gambar, Anne Sullivan memohon untuk di beri kesempatan. Ia memohon pada Kapten Arthur supaya diberi kesempatan lagi untuk mengajar Helen. Karena Kapten merasa tidak	

	puas dan ingin memecat Anne Sullivan.
Konotasi	<p>Dari gambar tersebut terlihat adanya sikap kerja keras yang ditunjukkan oleh Anne Sullivan untuk tetap mengajar Helen.</p> <p>Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan untuk membentuk nilai pendidikan karakter adalah metode memberikan kepercayaan dan pendampingan. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Anne Sullivan yang berkali-kali meyakinkan Kapten Arthur dan memohon supaya diberi waktu lagi untuk mengajar Helen. Ia termotivasi untuk bekerja keras menolong Helen.</p>

### c. Scene 29

Visual	Dialog-suara	Type Of Shot
 Scene 29	Diiringi music, suara Helen "hmmm". Anne Sullivan: "Coba lagi."	Long shot, menunjukkan tubuh fisik manusia masih tampak jelas, namun latar masih mendominasi.
Denotasi	Terlihat pada gambar, Anne Sullivan menyuruh Percy untuk membujuk Helen agar mau keluar dari kolong tempat tidur. Awalnya Helen tidak mau keluar, kemudian Anne Sullivan menyuruh Percy untuk mencobanya lagi. Dan akhirnya Helen mau keluar	

	dari kolong tempat tidur.
Konotasi	<p>Dari gambar tersebut terlihat adanya sikap kerja keras yang ditunjukkan oleh Anne Sullivan untuk tetap berusaha mengeluarkan Helen dari kolong tempat tidur.</p> <p>Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan untuk membentuk nilai pendidikan karakter adalah metode memberikan kepercayaan dan pendampingan. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Anne Sullivan yang berkali-kali berusaha untuk mengeluarkan Helen dari kolong tempat tidurnya Karena ia percaya bahwa Helen akan mau keluar dari kolong tersebut.</p>

#### d. Scene 41

Visual	Dialog/suara	Type Of Shot
 Scene 41	Diiringi music. Anne Sullivan:" Aku ingin dia bisa bicara. Beri dia setengah minggu lagi."	Medium Close Up, profil subyek ditonjolkan, namun latar dapat terlihat dengan baik.
Denotasi	Terlihat pada gambar, Anne Sullivan mempunyai keinginan Helen bisa berbicara lagi. Kemudian ia memohon pada Kapten Arthur untuk menambah waktu belajar Helen bersama Anne Sullivan.	
Konotasi	Dari gambar tersebut terlihat adanya sikap kerja keras yang ditunjukkan oleh Anne Sullivan untuk tetap	

	<p>berusaha mengajar Helen sampai dia bisa bicara.</p> <p>Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan untuk membentuk nilai pendidikan karakter adalah metode kepercayaan dan pendampingan. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Anne Sullivan yang selalu bersikap kerja keras untuk mengajar Helen sampai sembuh.</p>
--	--

#### e. Scene 43

Visual	Dialog-suara	Type Of Shot
	Diiringi suara music, Anne Sullivan: "Tidak, bukan air."	Long shot, menunjukkan tubuh fisik manusia masih tampak jelas, namun latar masih mendominasi.
	Diiringi suara music dan suara air. Anne Sullivan: "Ini air, air."	Medium Close Up, profil subyek ditonjolkan, namun latar dapat terlihat dengan baik.

 <p>Scene 43 (3)</p>	<p>Diiringi suara music, dan suara Anne Sullivan menangis</p>	<p>Long shot, menunjukkan tubuh fisik manusia masih tampak jelas, namun latar masih mendominasi.</p>
<p>Denotasi</p>	<p>Terlihat pada gambar, Anne Sullivan memberi tahu kan perbedaan air dengan anjing. Meskipun Helen berkali-kali tidak bisa membedakannya, Anne Sullivan berusaha untuk membuat Helen bisa memahaminya. Dan akhirnya Anne Sullivan menangis karena orang tua Helen sudah puas dengan apa yang diberikan Anne Sullivan pada Helen. Kemudian Anne Sullivan tetap berusaha untuk memperkaya kosa kata Helen.</p>	
<p>Konotasi</p>	<p>Dari gambar tersebut terlihat adanya sikap kerja keras yang ditunjukkan oleh Anne Sullivan untuk tetap berusaha memberikan kosa kata pada Helen sampai dia bisa membedakan benda 1 dengan lainnya.</p> <p>Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan untuk membentuk nilai pendidikan karakter adalah metode memberikan kepercayaan dan pendampingan . Hal ini ditunjukkan oleh sikap Anne Sullivan yang selalu berusaha memberikan ilmunya pada Helen setiap saat tanpa mengenal kata lelah.</p>	

	Meskipun Helen masih sulit untuk membedakan benda satu dengan lainnya, Anne Sullivan selalu berusaha untuk membuat Helen bisa membedakannya.
--	--

#### f. Scene 52

Visual	Dialog-suara	Type Of Shot
 Scene 52	Diiringi Suara music, suara air, Helen:"Wa,Wa,,Wa," Anne Sullivan:"Water,benar."	Medium Close Up, profil subyek ditonjolkan, namun latar dapat terlihat dengan baik.
Denotasi	Terlihat pada gambar, Anne Sullivan berusaha memahamkan Helen bahwa yang ada didepannya adalah air. Dan tiba-tiba Helen mengeluarkan suara ejaan pertama dari kata WATER."Wa,,,Wa,,Wa,,,"	
Konotasi	Dari gambar tersebut terlihat adanya sikap kerja keras yang ditunjukkan oleh Anne Sullivan untuk tetap berusaha membuat Helen memahami kata yang diberikannya.  Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan untuk membentuk nilai pendidikan karakter adalah metode memberikan kepercayaan dan pendampingan. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Anne Sullivan yang selalu bekerja keras mendampingi Helen sampai ia bisa memahami makna kata yang diajarkan.	

### 3. Ketulusan

Visual	Dialog/suara	Type Of Shot
 Scene 53	<p>Anne Sullivan :          "Saya tidak mengharapkan imbalan apapun, saya hanya mengharapkan Helen bisa tersenyum seperti ini".</p>	<p>Long shot,          menunjukkan tubuh fisik manusia masih tampak jelas, namun latar masih mendominasi.</p>
Denotasi	<p>Terlihat pada gambar, Anne Sullivan sangat tulus dalam membantu Helen untuk sembuh. Ia tidak mengharapkan imbalan dari keluarga Helen.</p>	
Konotasi	<p>Dari gambar tersebut terlihat adanya sikap tulus yang ditunjukkan oleh Anne Sullivan.</p> <p>Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan untuk membentuk nilai pendidikan karakter adalah metode keteladanan dan penghargaan. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Anne Sullivan mengajar Helen dengan penuh ketulusan.</p>	

#### 4. Sabar

##### a. Scene 5

Visual	Dialog-suara	Type Of Shot
 Scene 5	Anne Sullivan penuh dengan kesabaran ketika mengajari Helen cara makan yang benar.	Long shot, menunjukkan tubuh fisik manusia masih tampak jelas, namun latar masih mendominasi.
Denotasi	Terlihat pada gambar, Anne Sullivan begitu sabar menghadapi Helen yang selalu menghindar ketika diajari cara makan yang benar.	
Konotasi	Dari gambar tersebut terlihat adanya sikap sabar yang ditunjukkan oleh Anne Sullivan.  Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan untuk membentuk nilai pendidikan karakter adalah metode keteladanan dan penghargaan. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Anne Sullivan mengajar Helen dengan penuh kesabaran dan memberikan contoh yang baik.	

##### b. Scene 11

Visual	Dialog/suara	Type Of Shot
	Anne Sullivan tetap berjuang dan sabar meskipun Helen selalu menghindarinya.	Long shot, menunjukkan tubuh fisik manusia masih tampak jelas, namun latar masih mendominasi.

Scene 11		
Denotasi	<p>Terlihat pada gambar, Anne Sullivan begitu sabar menghadapi Helen yang selalu menghindar ketika diajari cara mengeja huruf</p>	
Konotasi	<p>Dari gambar tersebut terlihat adanya sikap sabar yang ditunjukkan oleh Anne Sullivan.</p> <p>Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan untuk membentuk nilai pendidikan karakter adalah metode keteladanan dan penghargaan. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Anne Sullivan mengajar Helen dengan penuh kesabaran dan memberikan contoh yang baik.</p>	

## 5. Menghargai

### a. Scene 12

Visual	Dialog/suara	Type Of Shot
	Anne Sullivan: "Bila dia mengejanya, dia bisa mendapatkannya."	Medium Close Up, profil subyek ditunjukkan, namun latar dapat terlihat dengan baik.
Scene 12		
Denotasi	Terlihat pada gambar, Anne Sullivan berusaha mengajari Helen cara mengeja dengan tangannya. Jika Helen bisa mengeja maka dia bisa mendapatkan boneka yang ia inginkan.	
Konotasi	Dari gambar tersebut terlihat adanya sikap menghargai prestasi yang ditunjukkan oleh Anne Sullivan	

	<p>mengapresiasi tindakan Helen.</p> <p>Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan untuk membentuk nilai pendidikan karakter adalah metode keteladanan dan penghargaan. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Anne Sullivan yang menghargai usaha Helen dalam mengeja huruf.</p>
--	---

### b. Scene 29

Visual	Dialog-suara	Type Of Shot
 Scene 29	Diiringi music. Anne Sullivan: "Jika dia mengeja 'kue', dia dapat kue."	Medium Close Up, profil subyek ditunjukkan, namun latar dapat terlihat dengan baik.
Denotasi	Terlihat pada gambar, Anne Sullivan memberi tahu Percy jika Helen bisa mengeja apa yang ia inginkan maka ia akan mendapatkan yang ia inginkan. Jika Helen mengeja kata "kue", maka ia akan mendapatkan "kue".	
Konotasi	<p>Dari gambar tersebut terlihat adanya sikap menghargai prestasi yang ditunjukkan oleh Anne Sullivan mengapresiasi tindakan Helen.</p> <p>Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan untuk membentuk nilai pendidikan karakter adalah metode keteladanan dan penghargaan. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Anne Sullivan</p>	

	dengan menghargai usaha Helen dalam mengeja huruf.
--	--

c. Scene 50

Visual	Dialog-suara	Type Of Shot
 Scene 50	Diiringi music. Kapten Arthur: "Pekerjaan yang menakjubkan."	Medium Close Up, profil subyek ditunjukkan, namun latar dapat terlihat dengan baik.
Denotasi	Terlihat pada gambar, Kapten Arthur memuji Anne Sullivan atas keberhasilannya mengajari Helen bersikap disiplin.	
Konotasi	Dari gambar tersebut terlihat adanya sikap menghargai prestasi yang ditunjukkan oleh Kapten Arthur dengan menghormati keberhasilan Anne Sullivan mengajar disiplin pada Helen.  Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan untuk membentuk nilai pendidikan karakter adalah metode keteladanan dan penghargaan. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Kapten Arthur yang menghormati usaha Anne Sullivan selama mengajari Helen.	

#### d. Scene 51

Visual	Dialog/suara	Type Of Shot
<p>Scene 51</p>	Bibi Evelin:"Hebat, kau jadi petani yang berhasil."	Medium Shot, gesture dan ekspresi wajah ditampakkan, dan sosok manusia terlihat dalam frame.
Denotasi	Terlihat pada gambar, Bibi Evelin memuji keberhasilan James dalam mengelola perkebunannya ketika makan bersama dengan keluarga Kapten Arthur.	
Konotasi	<p>Dari gambar tersebut terlihat adanya sikap menghargai prestasi yang ditunjukkan oleh Bibi Evelin atas keberhasilan James dalam mengelola perkebunannya.</p> <p>Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan untuk membentuk nilai pendidikan karakter adalah metode keteladanan dan penghargaan. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Bibi Evelin yang menghormati keberhasilan James dalam mengelola perkebunannya.</p>	

- Nilai-nilai pendidikan karakter dalam Film “*The Miracle Worker*” adalah nilai keyakinan, nilai kerja keras, nilai ketulusan, nilai menghargai, dan nilai sabar. Nilai-nilai tersebut dikembangkan agar manusia dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter bagi pribadinya.
- Metode pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film “*The Miracle Worker*” dengan menggunakan 3 metode, yakni memberikan keteladanan dan penghargaan, memberikan kepercayaan dan pendampingan, belajar dari pengalaman yang sukses maupun kegagalan.
- Implikasi penggunaan media film “*The Miracle Worker*” dalam pembentukan moral pada pembelajaran PAI adalah a. *Self Confidence* b. *Self Spiritualization* c. *Self Actualization*.

Fokus Penelitian	Data	Temuan	Kesimpulan Hasil Temuan
Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film <i>The Miracle Worker</i>	Scene 2 dan Scene 8	Nilai Karakter Keyakinan	Nilai-nilai tersebut dikembangkan agar manusia dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter bagi pribadinya
	Scene 17, scene 27, scene 29, 41, scene 43, dan scene 52	Nilai Karakter Kerja Keras	
	Scene 53	Nilai Karakter Ketulusan	
	Scene 5 dan Scene 11	Nilai Karakter Sabar	
	Scene 12, Scene 29, Scene 50, dan Scene 51	Nilai Karakter Menghargai	
Metode Pembentukan Nilai-nilai	Scene 53. Scene 5, Scene 11, Scene 12,	Memberikan Keteladanan dan Penghargaan	

Pendidikan Karakter dalam Film <i>The Miracle Worker</i>	Scene 29, Scene 50, dan Scene 51	
	Scene 2, Scene 17, Scene 27, Scene 29, Scene 50, dan Scene 51	Memeberikan Kepercayaan dan Pendampingan
	Scene 8	Belajar dari Pengalaman yang Sukses maupun Kegagalan
Implikasi Penggunaan Media Film “The Miracle Worker” dalam Pembentukan Karakter pada Pembelajaran PAI	Proses Pembelajaran dalam Film “The Miracle Worker”	<p><i>Self Confidence</i></p> <p><i>Self Spiritualization</i></p> <p><i>Self Actualization</i></p>

*Tabel 1.6 Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Fungsi Media Pembelajaran Film Terhadap Metode Pendidikan Karakter, dan Implikasi Penggunaan Media Film dalam Pembentukan Karakter pada Pembelajaran PAI di Film “The Miracle Worker”*

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film *The Miracle Worker***

Berdasarkan bab IV yang telah dipaparkan data gambar-gambar yang mengandung makna nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *The Miracle Worker*. Diharapkan setelah melihat film *The Miracle Worker* ini, para penonton akan mendapatkan nilai-nilai positif yang dapat memberikan pengaruh positif bagi penontonnya. Artinya, pendidikan karakter yang diharapkan dalam film *The Miracle Worker* akan mengarah pada sisi afektif dan berlanjut pada sisi psikomotorik penontonnya. Nilai-nilai tersebut dikembangkan agar manusia dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter bagi pribadinya.

Berdasarkan 18 karakter yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta budi pekerti Islami menurut Al-Qur'an dan Hadits, terdapat 5 karakter dalam film *The Miracle Worker* ini. Karakter-karakter tersebut adalah karakter keyakinan yang dapat ditemukan sebanyak 2 kali, karakter kerja keras dapat ditemukan sebanyak 6 kali, karakter ketulusan dapat ditemukan 1 kali, karakter sabar dapat ditemukan 2 kali, dan karakter menghargai dapat ditemukan sebanyak 4 kali.

##### **a. Keyakinan**

Nilai karakter selanjutnya adalah sikap keyakinan, yakni percaya terhadap sesuatu yang dianggap sebagai tumpuan dalam sesuatu/segala

hal, sehingga dalam melaksanakannya akan menjadi dorongan bagi orang yang menyakininya. Berdasarkan paparan data pada bab IV, dalam film *The Miracle Worker* juga ditemukan sikap keyakinan yang diceritakan oleh William Gibson dalam beberapa penggalan dialog berikut ini :

*Kate : "Jangan masukkan Helen ke Rumah Sakit Jiwa, aku yakin dia bisa sembuh karena dia menginginkan bonekanya mempunyai mata".*

*Anne Sullivan :"Aku yakin Helen akan sembuh jika ia tinggal berdua denganku saja dirumah ini"*

Analisis isi: dalam penggalan film *The Miracle Worker* scene 2 menceritakan bahwa kate berusaha meyakinkan kapten arthur bahwa Helen tidak gila karena helen menginginkan bonekanya memiliki mata agar tidak cacat seperti helen. Sedangkan pada scene 8 menceritakan bahwa Anne Sullivan selalu meyakinkan dirinya dan orang lain bahwa Helen akan sembuh.

Melalui penggalan dialog diatas William Gibson ingin menyampaikan kepada para penonton tentang pentingnya bersikap toleransi kepada siapapun walau mereka memiliki perbedaan pendapat. Karakter toleransi ini menjadi sangat penting karena dengan saling menghormati, kehidupan bermasyarakat akan menjadi tenram, damai dan harmonis.

Jika ditarik dalam konteks keindonesiaan, ini sangatlah relevan, karena Negara Indonesia terkenal dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika, yakni berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Sehingga pendidikan karakter tentang

toleransi sangatlah penting untuk diajarkan kepada peserta didik sebagai bekal hidup bersosial di masyarakat.

### b. Kerja Keras

Nilai karakter selanjutnya adalah tentang kerja keras, yang diharapkan ada dalam setiap diri peserta didik, sehingga mereka menjadi sosok manusia yang selalu berusaha sekuat tenaga untuk menggapai keinginannya. Kerja keras ini penting sekali ditengah budaya instan yang semakin mewabah dalam berbagai bidang kehidupan.<sup>61</sup>

Berdasarkan paparan data pada bab IV, dalam film *The Miracle Worker* juga ditemukan karakter kerja keras yang digambarkan oleh William Gibson pada beberapa penggalan dialog dalam scene 29 sebagai berikut:

*Anne Sullivan: "Coba lagi."*

Analisis isi: William Gibson menceritakan sosok Anne Sullivan menyuruh Percy untuk tetap berusaha mengeluarkan Helen dari bawah tempat tidurnya meskipun awalnya Helen tidak mau. William Gibson menceritakan betapa Anne Sullivan adalah sosok pekerja keras yang sangat luar biasa. Meskipun Helen selalu menghindar darinya, Anne Sullivan selalu bekerja keras untuk mendekati dan mendidiknya.

Dalam penggalan lain, William Gibson juga menjelaskan tentang kerja keras dalam mendidik muridnya, sebagaimana penggalan dialog dalam scene 27, 41, 43 dan 52 berikut ini:

---

<sup>61</sup> *Ibid*, hal. 149

*Anne Sullivan: "Kumohon, beri aku kesempatan".*

*Anne Sullivan: " Aku ingin dia bisa bicara. Beri dia setengah minggu lagi."*

*Anne Sullivan: "Tidak,bukan air."*

*Anne Sullivan: "Ini air, air."*

*Helen: "Wa,Wa,,Wa,"*

*Anne Sullivan: "Water,benar."*

Analisis isi: William Gibson telah menceritakan sosok Anne Sullivan yang bekerja keras ketika mendidik muridnya. Ia berusaha agar Helen bisa memahami dan membedakan nama benda-benda. Walaupun Helen selalu menghindar dari Anne Sullivan, tetapi jika Anne Sullivan terus berusaha dan kerja keras niscaya semua tujuan akan tercapai. Dia juga berusaha agar diberi kesempatan lagi untuk mendidik Helen meskipun Kapten Arthur selalu merasa puas dengan apa yang sudah di ajarkan oleh Anne Sullivan pada Helen.

William Gibson juga menceritakan, bahwa dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan tidaklah mudah, pasti banyak halangan dan rintangan yang harus dihadapi, sebagaimana penggalan dialog dalam scene

17 di bawah ini:

*Anne Sullivan: "Bagaimana aku bisa membuatnya disiplin, jika dia tak mau mematuhiaku..."*

William Gibson memberikan pesan kepada para penonton akan pentingnya bekerja keras ketika mendidik muridnya meskipun ia tak mau

mematuhi gurunya. Tidak ada keberhasilan yang bisa dicapai tanpa kerja keras. Kerja keras melambangkan kegigihan dan keseriusan mewujudkan cita-cita. Sebab hidup yang dijalani dengan kerja keras akan memberikan nikmat yang semakin besar manakala mencapai kesuksesan.

### c. Ketulusan

Karakter yang selanjutnya adalah karakter ketulusan. Tulus adalah sikap atau perbuatan yang dilakukan tanpa mengharapkan imbalan. Saat seseorang bersikap tulus, berarti dia rela menerima segala akibat dari sikap tulus yang dia perbuat. Tulus tidak cukup diungkapkan dengan kata-kata, tapi tumbuh dalam jiwa, dalam hati kita. Berdasarkan paparan data pada bab IV, dalam film *The Miracle Worker* ditemukan karakter ketulusan, yang digambarkan oleh William Gibson dalam penggalan dialog pada scene 53 berikut ini:

*Anne Sullivan : “Saya tidak mengharapkan imbalan apapun, saya hanya mengharapkan Helen bisa tersenyum seperti ini”.*

Analisis Isi: dalam penggalan film *The Miracle Worker* scene 2 menceritakan bahwa anne sullivan tidak mengharapkan imbalan apapun dari keluarga helen. ia hanya ingin membantu helen sembuh. Ia sangat tulus dalam mengajari Helen disiplin, mengeja dan mengartikan nama barang.

Bersikap tulus merupakan suatu perbuatan yang amat terpuji dan harus dipegang teguh oleh setiap muslim. Oleh sebab itu, hendaknya kita

mulai membiasakan diri berperilaku tulus dalam setiap ucapan dan perbuatan. Berperilaku tulus sesungguhnya tidak sulit, jika terasa berat itu hanyalah bisikan setan yang selalu menggoda manusia agar tidak melakukan perbuatan baik. Jadi hendaknya kita berlatih sejak saat ini, agar kelak terbiasa bersikap tulus.

Sikap tulus atau menumbuhkan ketulusan dalam hati kita memang sangat sulit. Tapi kita harus bisa memiliki ketulusan itu. Karena banyak sekali hal positive yang akan kita dapatkan dari suatu ketulusan. Dengan menolong orang secara tulus kita dapat merasakan betapa berartinya suatu ketulusan. Dengan mencintai seseorang secara tulus kita dapat merasakan betapa indahnya suatu ketulusan. Dengan itu semua, setelah kita mengetahui ketulusan yang sesungguhnya kita akan menyadari betapa berharganya suatu ketulusan.

#### **d. Sabar**

Nilai karakter selanjutnya adalah sikap sabar, yakni sikap teguh dalam menghadapi segala cobaan dan rintangan dengan tidak melupakan ikhtiar atau usaha. Berdasarkan paparan data pada bab IV, dalam film *The Miracle Worker* juga ditemukan sikap sabar yang diceritakan oleh William Gibson dalam beberapa penggalan dialog berikut ini :

Anne Sullivan penuh dengan kesabaran ketika mengajari Helen cara makan yang benar.

Anne Sullivan tetap berjuang dan sabar meskipun Helen selalu menghindarinya.

Analisis Isi: dalam penggalan film The Miracle Worker scene 2 menceritakan bahwa Anne Sullivan selalu membiasakan sikap sabar dalam mengajar Helen. ia tetap bersikap sabar meskipun Helen selalu menghindarinya.

Sabar adalah perkara yang mudah diucapkan tetapi terkadang sulit dilaksanakan, tidak mudah bagi kita untuk dapat memiliki kesabaran. Kesabaran perlu dilatih dan dibiasakan dalam hidup sehari-hari, karena manusia pasti menghadapi berbagai macam persoalan hidup tanpa pandang bulu, baik persoalan yang berhubungan dengan diri pribadi, lingkungan keluarga maupun dalam masyarakat dan persoalan hidup yang kita hadapi terkadang sulit untuk diselesaikan dengan kecerdasan akal pikiran semata. Namun persoalan-persoalan hidup yang kita hadapi adalah merupakan ujian dari Allah dan Allah menguji hamba-Nya tidak melebihi ambang batas kemampuan hambanya, karena Allah Maha Mengetahui dan Maha Adil.

#### e. Menghargai

Karakter yang selanjutnya adalah karakter menghargai prestasi dan kelebihan orang lain. Karena prestasi adalah hasil capaian yang diperoleh melalui kompetensi, oleh karena itu tidak semua orang bisa meraih

prestasi.<sup>62</sup> Berdasarkan paparan data pada bab IV, dalam film *The Miracle Worker* ditemukan karakter menghargai prestasi, yang digambarkan oleh William Gibson dalam penggalan dialog pada scene 12 dan 29 berikut ini:

*Anne Sullivan: "Bila dia mengejanya, dia bisa mendapatkannya."*

*Anne Sullivan: "Jika dia mengeja 'kue', dia dapat kue."*

Analisis isi : dalam penggalan dialog, William Gibson menceritakan sosok Anne Sullivan yang menghargai prestasi Helen. Ia menghargai usaha Helen. Kecerdasan adalah anugerah yang diberikan kepada siapa saja yang mau belajar dan bekerja keras.

Dalam penggalan dialog scene 50 dan 51 juga menceritakan tentang kapten Arthur yang menghormati prestasi Anne Sullivan selama mengajar Helen dan bibi Evelin menghargai keberhasilan James dalam mengelola perkebunannya.

*Kapten Arthur: "Pekerjaan yang menakjubkan."*

*Bibi Evelin: "Hebat, kau jadi petani yang berhasil."*

Dari penggalan-penggalan diatas, William Gibson ingin mengungkapkan betapa prestasi mempunyai hak untuk dihargai dan diberikan ruang untuk berekspresi. Sehingga sang pemilik prestasi menjadi lebih dapat mengembangkannya untuk lebih baik dan bermanfaat bagi lingkungannya.

---

<sup>62</sup> Ibid, hal.178

Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dikembangkan agar manusia dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter bagi pribadinya.

## **B. Metode Pembentukan Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film *“The Miracle Worker”***

Proses pendidikan, termasuk dalam nilai pendidikan karakter diperlukan metode-metode yang mampu menanamkan dan membentuk nilai-nilai karakter yang baik pada peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya tahu tetapi juga mengamalkan pengetahuannya. Metode-metode tersebut terwujud dengan adanya beberapa fungsi media pembelajaran film. Berdasarkan nilai pendidikan karakter yang ditemukan dan juga yang telah dipaparkan pada bab IV, ditemukan 3 metode dalam membentuk nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *“The Miracle Worker”* yakni metode keteladanan dan penghargaan yang dapat ditemukan sebanyak 7 kali, metode kepercayaan dan pendampingan ditemukan sebanyak 7 kali dan metode belajar dari pengalaman yang sukses maupun kegagalan ditemukan sebanyak 1 kali.

### **a. Metode Memberikan Keteladanan dan Penghargaan**

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian pada bab IV, 4 fungsi media pembelajaran film menghasilkan metode keteladanan dan penghargaan yang ditemukan sebanyak 7 kali.

### **b. Metode Memberikan Kepercayaan dan Pendampingan**

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian pada bab IV, metode memberikan kepercayaan dan pendampingan ditemukan sebanyak 7 kali.

### c. Metode Belajar dari Pengalaman yang Sukses maupun Kegagalan

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian pada bab IV, metode belajar dari pengalaman yang sukses maupun kegagalan dapat ditemukan sebanyak 1 kali.

Metode adalah cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan suatu kegiatan atau disebut juga dengan cara kerja.<sup>63</sup> Kata metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*”, kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati dan “*hados*” yang berarti jalan atau cara.jadi metode bisa berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.<sup>64</sup>

Keberhasilan dari implementasi sebuah strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Dalam proses pendidikan, termasuk dalam pendidikan karakter diperlukan metode-metode pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada peserta didik, sehingga mereka tidak hanya tahu tentang moral (*moral knowing*), tetapi juga diharapkan mereka mampu melaksanakan moral (*moral action*) yang menjadi tujuan utama pendidikan karakter.

---

<sup>63</sup> Pius A Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surbaya: Arkola, 1994) hal.461

<sup>64</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal.61

Adapun penjabaran fungsi media pembelajaran film terhadap metode-metode pendidikan karakter yang terdapat dalam film *The Miracle Worker*, sebagai berikut :

**a. Memberikan Keteladanan dan Penghargaan**

Berdasarkan paparan data pada bab IV, diketahui bahwa guru dalam menjalankan tugas mendidiknya harus memberikan teladan (contoh) yang baik bagi seluruh peserta didiknya, sehingga murid tidak hanya mendengar tapi juga melihat, dan pada akhirnya pun mereka akan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Yang dimaksud dengan keteladanan disini adalah suatu metode pendidikan karakter yang dilakukan dengan cara memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, baik dengan ucapan maupun perbuatan.<sup>65</sup>

Keteladanan merupakan metode pembinaan akhlak mulia. Sebagaimana Rasulullah SAW menjadi contoh tauladan bagi seluruh umatnya.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

أَلَا إِخْرَاجَهُ مِنَ الْمَنَعِ

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.” Q.S. AL-Ahzaab : 21

---

<sup>65</sup> Syahidin, Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an (Bandung: Alfabeta, 2009) hal.150

Rasulullah SAW sebagai seorang pendidik yang mempunyai sifat-sifat luhur, baik, spiritual, akhlak, maupun intelektual. Sehingga umat manusia meneladannya, belajar, memenuhi panggilannya, menggunakan metodenya dalam hal kemuliaan, keutamaan dan akhlak yang terpuji.<sup>66</sup>

Penghargaan juga perlu diberikan pada anak sebagai motivator sekaligus untuk meningkatkan kepercayaan dirinya. Berdasarkan paparan data pada bab IV, dalam film The Miracle Worker ditemukan metode memberikan penghargaan melalui cara penerapan reward, yakni pada scene 29, 12, 50, dan 51. Pada scene 29 dan 12 Anne Sullivan memberikan reward pada Helen jika ia mampu mengeja huruf yang diajarkannya. Pada scene 50 kapten Arthur memberikan reward pada Anne Sullivan ketika ia berhasil mendidik Helen dengan baik. Dan pada scene 51 bibi Evelin memberikan reward pada James ketika ia berhasil menjadi petani yang sukses di perkebunannya. Hal tersebut merupakan sebuah bentuk apresiasi kepada suatu prestasi tertentu yang diberikan kepada seseorang.

### **b. Memberikan Kepercayaan dan Pendampingan**

Guru adalah pendamping bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru harus selalu dekat dengan peserta didiknya. Kedekatan ini dapat dibangun dengan komunikasi yang baik. Jika peserta didik sudah merasa dekat dengan gurunya, maka ia tidakan

---

<sup>66</sup> Burhanuddin, Metode Pembinaan Akhlak Mulia/Karakter di Sekolah. <http://mikailahanina.blogspot.com/2015/03/metode-pembinaan-akhlak-muliakarakter.html>. Diakses pada 01 Mei 2016, pada jam 11.15

akan sungkan dan ragu meminta tolong saat sedang menghadapi masalah.

Berdasarkan paparan data pada bab IV, Anne Sullivan selalu berusaha mendekati Helen meskipun Helen selalu menghindar dari Anne Sullivan. Setiap hari ia selalu mendampingi Helen belajar. Mulai dari Helen tidak suka didampingi Anne Sullivan, sampai Helen merasa nyaman ketika belajar dengan Anne Sullivan.

### c. Belajar dari Pengalaman yang Sukses maupun Kegagalan

Pengalaman adalah guru yang paling baik, melalui pengalaman seseorang akan dapat menyongsong masa depannya dengan baik, menghindari gesekan dengan masalah, dengan melihat masa lalu, seseorang dapat melalui jalan terjal sekalipun dengan mata tertutup melalui pengalaman.

Setiap pengalaman yang kita dapatkan tentunya akan memberikan kesan tersendiri. Dari berbagai pengalaman itulah, kita dapat mengambil pelajaran. Baik itu pengalaman yang menyenangkan, maupun pengalaman yang menyedihkan. Dengan pengalaman yang menyenangkan, kita dapat mengambil pelajaran bahwa ternyata Allah telah mengatur skenario kehidupan kita dengan begitu indah. Sehingga kita dapat merasakan berbagai kesenangan tersebut. Dari sanalah kita dapat belajar untuk selalu mensyukuri nikmat yang Allah berikan. Dengan pengalaman yang menyedihkan, kita dapat belajar bahwa

ternyata dalam proses kehidupan, kita tidak selalu memperoleh kebahagiaan. Sesekali kita harus diuji. Sejauh mana ketaqwaan kita kepada Allah.

Berdasarkan paparan data bab IV, Anne Sullivan melakukan metode belajar dari pengalaman. Dengan pengalamannya menjadi anak disabilitas seperti Helen, ia bisa merubah tingkah laku Helen yang tidak sopan.

### **C. Implikasi Penggunaan Media Film “*The Miracle Worker*” dalam Pembentukan Karakter pada Pembelajaran PAI**

Implikasi penggunaan media film “*The Miracle Worker*” dalam pembentukan karakter pada pembelajaran PAI adalah untuk membangun *self confidence*, *self spiritualization*, dan *self actualization*.

#### **1. *Self Confidence***

Kepercayaan diri atau *Self Confidence* menurut Neill dikutip oleh Leonni dan Hadi adalah sejauhmana individu punya keyakinan terhadap penilaian atas kemampuan dirinya dan sejauhmana individu bisa merasakan adanya kepastian untuk berhasil. Kepercayaan diri atau *Self confidence* diartikan sebagai perilaku yang membuat individu memiliki pandangan positif dan realistik mengenai diri mereka sendiri dan situasi di sekelilingnya. Menurut Bandura *self confident* adalah suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan harapan dan keinginannya.

#### **2. *Self Spiritualization***

Spiritualisasi diri atau Self Spiritualization berasal dari kata “spirit”. Dalam literature agama dan spiritualitas, istilah spirit bermakna karakter dan inti dari jiwa-jiwa manusia, yang masing-masing saling berkaitan, serta pengalaman dari keterkaitan jiwa-jiwa tersebut yang merupakan dasar utama dari keyakinan spiritual. “Spirit” merupakan bagian terdalam dari jiwa, dan merupakan alat komunikasi atau sarana yang memungkinkan manusia untuk berhubungan dengan Tuhan.

### 3. *Self Actualization*

Dalam Kamus Psikologi (J.P.Chaplin) menyebutkan bahwa aktualisasi diri atau *self actualization* adalah kecenderungan seseorang untuk mengembangkan bakat, kecerdasan, ketangkasan dan kapasitasnya sendiri. Menurut Psikolog Humanistik, Abraham Maslow, orang-orang yang mengaktualisasikan diri adalah mereka yang sehat secara psikologis, mereka yang telah menjalani hikayati kebutuhannya, serta mereka yang menjunjung tinggi nilai-nilai B (being / kehidupan). Nilai-nilai B seperti “kesederhanaan”, “keadilan”, “keunikan”, “kejujuran”, “kemandirian”, “kebaikan”, “totalitas”, dan sebagainya. Nilai-nilai inilah yang memotivasi dan menjadi alasan golongan ini untuk menjadi manusia yang seutuhnya.

Berdasarkan bab IV, dalam film *The Miracle Worker* menunjukkan bahwa implikasi penggunaan media film “*The Miracle Worker*” dalam pembentukan karakter pada pembelajaran PAI adalah 1. *Self Confidence* (kepercayaan diri)

seperti kepercayaan diri Anne Sullivan dalam mendidik Helen sampai sembuh. 2. *Self Spiritualization* seperti komitmen Anne Sullivan untuk selalu berusaha menyembuhkan Helen. Ia yakin bahwa tidak ada sesuatu yang tidak mungkin. 3. *Self Actualization* seperti sikap Anne Sullivan ketika berusaha melakukan yang terbaik dari yang ia bisa untuk mendidik Helen sampai ia sembuh.

Dalam film tersebut, di temukan nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dipelajari oleh anak/peserta didik untuk mencapai keberhasilan akademisnya. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut antara lain a. keyakinan b. kerja keras c. ketulusan d. menghargai e. sabar. Dan metode pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut melalui metode memberikan keteladanan dan penghargaan, memberikan kepercayaan dan pendampingan, dan belajar dari pengalaman yang sukses maupun kegagalan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa implikasi penggunaan media film dalam pembentukan karakter pada pembelajaran PAI adalah 1. *Self Confidence* 2. *Self Spiritualization* 3. *Self Actualization*.

## **BAB VI**

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film “*The Miracle Worker*” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film “*The Miracle Worker*” yaitu : a. keyakinan b. kerja keras c. ketulusan d. menghargai e. sabar.
2. Metode pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film “*The Miracle Worker*” ditemukan dalam 3 metode, yakni:
  - a. Memberikan keteladanan dan penghargaan
  - b. Memberikan kepercayaan dan pendampingan
  - c. Belajar dari pengalaman yang sukses maupun kegagalan
3. Implikasi penggunaan media film “*The Miracle Worker*” dalam pembentukan karakter pada pembelajaran PAI adalah:
  - a. *Self Confidence* : suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan harapan dan keinginannya.
  - b. *Self Spiritualization* : karakter dan inti dari jiwa-jiwa manusia, yang masing-masing saling berkaitan, serta pengalaman dari keterkaitan jiwa-jiwa tersebut yang merupakan dasar utama dari keyakinan spiritual.
  - c. *Self Actualization* : kebutuhan naluriah pada manusia untuk melakukan yang terbaik dari yang dia bisa.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini peneliti akan memberikan saran yang akan menjadi masukan dan pertimbangan dalam penelitian maupun lembaga pendidikan, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Banyak nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film *The Miracle Worker*, sehingga sangat cocok jika film ini dijadikan sumber belajar dalam dunia pendidikan, karena banyak nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dipetik dari setiap kisahnya. Melalui menonton dan mempelajari setiap karakter dari tokoh dalam film *The Miracle Worker* sedikit banyak akan membantu pendidik dalam upaya penanaman karakter baik pada peserta didik.
2. Dalam film *The Miracle Worker* ini juga ditemukan metode pembentukan dalam pendidikan karakter, sehingga dapat dijadikan tambahan rujukan bagi para pendidik untuk menentukan metode yang pas dan cocok sebagai pengembangan pendidikan karakter pada pembelajaran PAI.
3. Film adalah sebuah media audio visual yang dapat menghibur setiap orang yang menontonnya, untuk itu dari film dapat diambil suatu pesan yang dapat memberikan pengetahuan dan pendidikan.

## Daftar Pustaka

- Al-Jauziyah Ibnu Qayyim. 2005. *Madarijus Salihin, Terjemahan Kathir Suhardi.* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Arifin M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aunillah Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah.* Jogjakarta, Laksana
- Arsyad Azhar. 2003. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Azzel Akhmad Muhammin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia: Revilitasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Bandung : Hilal
- Echols John, Hasan Shadly.1975. *Kamus Inggris Indonesia.* Jakarta: Gramedia
- Fuad Ihsan. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan: Komponen MKDMK.* Jakarta: Rineka Cipta
- Ghoni Muhammad Djunaidi. 1982. *Nilai Pendidikan.* Surabaya Usaha Nasional
- Gunawan Heri. 2012. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas.* Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hidayatullah Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa.* Surakarta: Yuma Pustaka
- Muhaimin. 2006. *Pendidikan Islam: Mengurai benang kusut Dunia Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mujib Abdul. 2006. *Kepribadian dan Psikologi Islam.* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyani Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai.* Bandung: Alfabeta
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Naim Ngainun. 2012. *Character Building.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

- Nugroho, Tofiq. 2010. *Implementasi Nilai-nilai Dasar Pendidikan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Matematika di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta Kelas XII Tahun Pelajaran 2010/2011*. Surakarta: Tanpa Penerbit
- Partanto Pius A, M. Dahlan Al-Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta:Homerian Pustaka
- Said Hamid Hasan, dkk. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa; Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kepala Pusat Kurikulum
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Subagyo, P. Joko. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana Nana. 1995. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nasution, M.A. 2011. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nasution. 2011. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Samani Muchlas & Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta
- Syani Abdul. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Syukur, Amin. 2010. *Studi Akhlak*. Semarang: Walisongo Press
- Tilman, Diane. 2004. *Living Values Activities for Young Adults*. Jakarta: Grasindo.
- Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa.2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No.20 Tahun 2003, Pasal 3 terbitan "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,dst. 2009. Jakarta: Sinar Dunia

Usman Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers

Van de Carr F.Rene, March Lehrer. 2004. *Cara Baru Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan*. Bandung: Kaifa

Wibowo, Agus.2012. *Pendidikan Karakter: Metode Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Abdul Aziz, Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Islam.

<http://islamblogku.blogspot.com/2009/07/metode-pembiasaan-dalam-pendidikan.html>. Di akses pada 03 Mei 2016 pukul 22.50

Aji Nursyamsi, “Film Sebagai MediaPembelajaran”,[www.http://neozonk.wordpress.com](http://neozonk.wordpress.com) dalam [www.google.com](http://www.google.com) 26 November 2015 jam 13:35

<https://sites.google.com/site/tirtayasa/sumber-belajar-media-dan-alat-peraga/film-pendidikan-ditinjau-dari-perspektif-kajian-ilmu-komunikasi> diakses pada 7 Oktober 2015, pukul 12.11 WIB

<http://www.scribd.com/doc/51445271/unsur-film> 26 di akses pada 30 November 2015 pukul 07.35

Koesoema Doni A. 2011. *Pendidikan Karakter*. [www.asmakmalaikat.com](http://www.asmakmalaikat.com), diakses 29 November 2015 pukul 22.07

Masbadar, “Film Sebagai Media Komunikasi”, [www.http:digilib.petra.ac.id](http://digilib.petra.ac.id) dalam [www.google.com](http://www.google.com) 23 November 2015 jam 13:10 WIB

Muhammad Baitul Alim, 2011, *Bangun Kembali Pendidikan Karakter Bangsa*, ([www.psikologizone.com](http://www.psikologizone.com), diakses pada 30 November 2015 pukul 21.02)

Rizky Faldo, “Metode Pendidikan Berkarakter”,  
<http://rizkyzhaehatt.blogspot.com/2012/09/metode-pendidikan-berkarakter.html>. diakses pada 01 Mei 2016, jam 20.06

Tobroni, Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam, ([http://tobroni.staf.umm.ac.id/201011/24\\_pendidikan-karakter-dalam-perspektif-Islam-pedahuluan](http://tobroni.staf.umm.ac.id/201011/24_pendidikan-karakter-dalam-perspektif-Islam-pedahuluan), diakses pada 29 November 2015 pukul 13.04 WIB

## LAMPIRAN 1.1 Naskah Film The Miracle Worker

### Miracle Worker, The (2000) Movie Script

#### [Script Info]

: Script generated by Aegisub 2.1.8

Title: Default Aegisub file

ScriptType: v4.00+

WrapStyle: 0

PlayResX: 640

PlayResY: 480

ScaledBorderAndShadow: yes

Last Style Storage: Default

Video Aspect Ratio: 0

Video Zoom: 6

Video Position: 0

#### [V4+ Styles]

Format: Name, Fontname, Fontsize, PrimaryColour, SecondaryColour, OutlineColour,

BackColour, Bold, Italic, Underline, StrikeOut, ScaleX, ScaleY, Spacing, Angle, BorderStyle,

Outline, Shadow, Alignment, MarginL, MarginR, MarginV, Encoding

Style:

Default,Tahoma,34,&H0000FFFF,&H000000FF,&H00000000,&H00000000,0,0,0,0,100,100,0,0,  
1,1.5,1,2,10,10,30,1

#### [Events]

##### Scene 1

Format: Layer, Start, End, Style, Name, MarginL, MarginR, MarginV, Effect, Text

: No, no. They don't want that.

Dialogue: 0,0:00:55.76,0:00:57.60,Default,,0000,0000,0000,,Lay it over there.

Dialogue: 0,0:01:09.19,0:01:11.56,Default,,0000,0000,0000,,First, I'm going to cut out this border.

: H-Helen?

Dialogue: 0,0:01:29.30,0:01:31.01,Default,,0000,0000,0000,,H-Helen!

Dialogue: 0,0:01:31.03,0:01:32.60,Default,,0000,0000,0000,,Stop!

: Helen!

: Stop it, Helen.

Dialogue: 0,0:01:38.93,0:01:42.07,Default,,0000,0000,0000,,Why she stick her fingers in my  
mouth?

Dialogue: 0,0:01:42.62,0:01:45.62,Default,,0000,0000,0000,,Because she mad at you talking all  
day when she can't hear nothing.

: If she can't hear, then how she know talk coming out of my mouth?

Dialogue: 0:01:52.09,0:01:53.90,Default,,0000,0000,0000,,I think she tying to talk.  
: Now she gone crazy.  
Dialogue: 0:01:55.16,0:01:56.86,Default,,0000,0000,0000,,eating herself.  
Dialogue: 0:01:56.93,0:01:58.40,Default,,0000,0000,0000,,You stop that.  
Dialogue: 0:01:58.47,0:02:00.30,Default,,0000,0000,0000,,Helen, stop it.  
Dialogue: 0:02:00.67,0:02:02.12,Default,,0000,0000,0000,,Helen. Helen!  
: Stop it. Ohh!  
: Help! Help!  
Dialogue: 0:02:05.56,0:02:08.45,Default,,0000,0000,0000,,Helen's trying to kill us!\NShe tying to kill us again!  
Dialogue: 0:02:13.90,0:02:14.90,Default,,0000,0000,0000,,Helen?  
Dialogue: 0:02:16.76,0:02:17.65,Default,,0000,0000,0000,,Helen.  
Dialogue: 0:02:17.78,0:02:19.65,Default,,0000,0000,0000,,Stop it, Helen. Stop it.  
Dialogue: 0:02:19.83,0:02:21.00,Default,,0000,0000,0000,,Stop it.  
Dialogue: 0:02:21.06,0:02:22.87,Default,,0000,0000,0000,,OK, OK, give mother the scissors.  
Dialogue: 0:02:22.93,0:02:24.18,Default,,0000,0000,0000,,Helen.  
Dialogue: 0:02:24.32,0:02:26.81,Default,,0000,0000,0000,,Helen, give mother the scissors.  
Dialogue: 0:02:26.86,0:02:27.73,Default,,0000,0000,0000,,Helen.  
Dialogue: 0:02:30.76,0:02:31.79,Default,,0000,0000,0000,,OK.  
Dialogue: 0:02:31.89,0:02:32.82,Default,,0000,0000,0000,,OK.  
Dialogue: 0:02:37.96,0:02:39.30,Default,,0000,0000,0000,,There, now.  
Dialogue: 0:02:40.46,0:02:41.66,Default,,0000,0000,0000,,OK.  
Dialogue: 0:02:41.93,0:02:43.53,Default,,0000,0000,0000,,That's my pretty girl, huh?

## Scene 2

Dialogue: 0:02:44.29,0:02:45.57,Default,,0000,0000,0000,,Well, Father,  
: I hope you got your story ready.  
Dialogue: 0:02:47.53,0:02:48.80,Default,,0000,0000,0000,,What story is that?  
Dialogue: 0:02:48.85,0:02:51.74,Default,,0000,0000,0000,,The one you're going to tell when the little savage kills somebody.  
: "Your honor,  
Dialogue: 0:02:53.16,0:02:56.74,Default,,0000,0000,0000,,I had no idea that poor deaf and dumb child could be so violent."  
: Your sister is none\Nof your concern, James.  
Dialogue: 0:03:00.65,0:03:03.16,Default,,0000,0000,0000,,Don't you have some occasion\Ny you need to dress for?

: Why don't I ever meet any of your young friends.James?

Dialogue: 0,0:03:08.01,0:03:09.80,Default,,0000,0000,0000,,How can I invite people here?

: But surely your friends don't think that Helen is any reflection on you.

Dialogue: 0,0:03:14.45,0:03:16.73,Default,,0000,0000,0000,,Helen is the real head of this house.

Dialogue: 0,0:03:16.79,0:03:19.71,Default,,0000,0000,0000,,She's probably just pretending\Nshe can't speak or hear

Dialogue: 0,0:03:19.86,0:03:21.63,Default,,0000,0000,0000,,so she don't have to answer to anyone.

Dialogue: 0,0:03:21.71,0:03:25.01,Default,,0000,0000,0000,,Your jealousy of that\Nhelpless child is intolerable.

Dialogue: 0,0:03:26.13,0:03:27.06,Default,,0000,0000,0000,,Auntie.

Dialogue: 0,0:03:32.85,0:03:35.01,Default,,0000,0000,0000,,Oh, well, here we are.

Dialogue: 0,0:03:35.43,0:03:37.29,Default,,0000,0000,0000,,Here's Father

Dialogue: 0,0:03:37.33,0:03:39.02,Default,,0000,0000,0000,,and Aunt Ev.

Dialogue: 0,0:03:39.07,0:03:40.69,Default,,0000,0000,0000,,Ha ha.

Dialogue: 0,0:03:40.90,0:03:42.25,Default,,0000,0000,0000,,I saw James.

Dialogue: 0,0:03:42.38,0:03:44.66,Default,,0000,0000,0000,,I hope the two of you\Nweren't quarreling again.

: No, no.

: Oh, Katie, we all love Helen,

Dialogue: 0,0:03:50.02,0:03:54.83,Default,,0000,0000,0000,,but surely you must see what an effect she is having on your household.

Dialogue: 0,0:03:55.21,0:03:58.61,Default,,0000,0000,0000,,Why, James and Arthur\Ncan barely speak a civil word,

Dialogue: 0,0:03:58.72,0:04:01.93,Default,,0000,0000,0000,,and all your time is given over to the girl.

Dialogue: 0,0:04:02.00,0:04:04.99,Default,,0000,0000,0000,,You hardly ever have time\Nfor your new baby.

Dialogue: 0,0:04:05.66,0:04:07.53,Default,,0000,0000,0000,,James is right.

: You and Arthur must do something.. and soon.

Dialogue: 0,0:04:11.59,0:04:13.13,Default,,0000,0000,0000,,What can we do, Evelyn?

Dialogue: 0,0:04:13.39,0:04:16.91,Default,,0000,0000,0000,,The only thing left to do\Nis to take Helen to an asylum.

Dialogue: 0,0:04:17.20,0:04:18.63,Default,,0000,0000,0000,,and Kate would never stand for it.

Dialogue: 0,0:04:18.65,0:04:19.85,Default,,0000,0000,0000,,Well, have you tried..

Dialogue: 0,0:04:19.90,0:04:22.12,Default,,0000,0000,0000,,We have taken her\Nto every hospital in 2 states.

Dialogue: 0:04:22.16,0:04:23.94,Default,,0000,0000,0000,,No one holds out any hope.

: what about that\NDr. Chisolm up in Baltimore?

Dialogue: 0:04:26.51,0:04:30.05,Default,,0000,0000,0000,,I read an article in your very\Nown newspaper, Arthur.

: They say he has cured

Dialogue: 0:04:31.65,0:04:35.91,Default,,0000,0000,0000,,many cases of blindness that\Nother doctors have given up on.

Dialogue: 0:04:35.94,0:04:38.30,Default,,0000,0000,0000,,Now, why not write to him?

Dialogue: 0:04:38.41,0:04:40.30,Default,,0000,0000,0000,,And have Kate's heart broken again?

Dialogue: 0:04:40.34,0:04:43.55,Default,,0000,0000,0000,,I'm prepared for my heart to break\Nany number of times, Captain.

: I'll write to him\Nmyself if you like, Katie.

Dialogue: 0:04:46.05,0:04:48.37,Default,,0000,0000,0000,,There isn't going to be any cure,

: and the sooner we accept that fact.

Dialogue: 0:04:50.47,0:04:52.33,Default,,0000,0000,0000,,the better off we'll all be.

Dialogue: 0:04:52.40,0:04:55.24,Default,,0000,0000,0000,,I will never accept it, Captain.

: I can't.

Dialogue: 0:04:57.93,0:04:59.35,Default,,0000,0000,0000,,I'm going to the printers.

Dialogue: 0:05:01.56,0:05:04.29,Default,,0000,0000,0000,,Now look. I can't turn\Nmy back for a moment.

: Arthur, Helen knows a lot more than you think about what goes on in this house.

Dialogue: 0:05:08.44,0:05:13.63,Default,,0000,0000,0000,,Nothing is solved by running all over\Nthe county every time some quack\Ndoctor gets his name in the papers.

: Nothing is solved\Nby running to the office, either.

Dialogue: 0:05:16.60,0:05:17.40,Default,,0000,0000,0000,,Hmm.

Dialogue: 0:05:18.00,0:05:19.56,Default,,0000,0000,0000,,Kate, darling.

Dialogue: 0:05:19.64,0:05:21.17,Default,,0000,0000,0000,,what can anyone do?

Dialogue: 0:05:21.25,0:05:26.08,Default,,0000,0000,0000,,The kindest thing we could do would be to find a sanitarium in a beautiful spot where she could be taken care of.

Dialogue: 0:05:26.10,0:05:28.15,Default,,0000,0000,0000,,No. No, never.

Dialogue: 0:05:28.19,0:05:31.57,Default,,0000,0000,0000,,Oh! She tore off my buttons.

Dialogue: 0:05:33.00,0:05:34.08,Default,,0000,0000,0000,,Ohh!

: It's eyes.

Dialogue: 0:05:37.75,0:05:42.00,Default,,0000,0000,0000,,She wants the doll..\NShe wants the doll to have eyes.

Dialogue: 0:05:42.09,0:05:43.33,Default,,0000,0000,0000,,I'm sorry, Evelyn.

: Just tell me what it'll cost\Nto have the buttons replaced, and I'll..

: I know she does.

Dialogue: 0,0:05:47.24,0:05:49.76,Default,,0000,0000,0000,,Oh, don't mind about that.

Dialogue: 0,0:05:49.85,0:05:53.60,Default,,0000,0000,0000,,What are a couple of buttons\Nif it makes Helen happy?

Dialogue: 0,0:05:53.70,0:05:55.21,Default,,0000,0000,0000,,I'll sew them on if you like.

Dialogue: 0,0:05:55.29,0:05:56.73,Default,,0000,0000,0000,,Is that what you're trying to do?

Dialogue: 0,0:05:56.92,0:05:58.11,Default,,0000,0000,0000,,Make Helen happy?

: Nothing makes her happy.

: Everything you give\Nher only makes her worse.

: She can have these little things that make her happy.

Dialogue: 0,0:06:05.28,0:06:06.28,Default,,0000,0000,0000,,Oh, Helen!

: The baby!

Dialogue: 0,0:06:09.76,0:06:11.06,Default,,0000,0000,0000,,Helen...

Dialogue: 0,0:06:11.13,0:06:13.78,Default,,0000,0000,0000,,Listen, you cannot do\Nthings like that, OK?

: Why? She can have the\Nlittle things that make her happy.

Dialogue: 0,0:06:16.94,0:06:18.64,Default,,0000,0000,0000,,If you won't send her away,

Dialogue: 0,0:06:18.82,0:06:21.75,Default,,0000,0000,0000,,then we must find some\Nway of confining her.

Dialogue: 0,0:06:22.15,0:06:25.66,Default,,0000,0000,0000,,What, you want to lock her away in the attic like some sort of mad woman?

Dialogue: 0,0:06:26.18,0:06:27.91,Default,,0000,0000,0000,,She wants to talk.

Dialogue: 0,0:06:31.23,0:06:32.16,Default,,0000,0000,0000,,Unh!

Dialogue: 0,0:06:32.56,0:06:34.16,Default,,0000,0000,0000,,Helen, come here.

Dialogue: 0,0:06:37.16,0:06:38.23,Default,,0000,0000,0000,,It's OK.

Dialogue: 0,0:06:38.29,0:06:39.26,Default,,0000,0000,0000,,Aah!

Dialogue: 0,0:06:39.33,0:06:40.95,Default,,0000,0000,0000,,It's OK. Look, I know.

Dialogue: 0,0:06:41.30,0:06:42.50,Default,,0000,0000,0000,,All right.

### Scene 3

Dialogue: 0,0:06:42.56,0:06:45.01,Default,,0000,0000,0000,,I'll write to Dr. Chisolm.

: \NDr. Chisolm could do nothing for the girl and referred them to Dr. Alexander Graham Bell.

Dialogue: 0,0:06:51.21,0:06:54.78,Default,,0000,0000,0000,,As the girl is young, and the parents are not willing to send her to us,

Dialogue: 0,0:06:54.82,0:06:58.30,Default,,0000,0000,0000,,I have put you up\Nfor the role of governess.

Dialogue: 0,0:07:01.99,0:07:03.89,Default,,0000,0000,0000,,Or nursemaid.

Dialogue: 0,0:07:04.63,0:07:07.33,Default,,0000,0000,0000,,We both knew you'd get rid\Nof me

one of these days.

:\\NYou've accomplished so much here.

Dialogue: 0,0:07:09.58,0:07:13.82,Default,,0000,0000,0000,,But when you first came to us,\\Ny  
ou couldn't even spell your name.

Dialogue: 0,0:07:14.61,0:07:16.21,Default,,0000,0000,0000,,Are your eyes still so painful?

Dialogue: 0,0:07:16.32,0:07:18.21,Default,,0000,0000,0000,,No. It's my ears, sir.

Dialogue: 0,0:07:20.41,0:07:22.22,Default,,0000,0000,0000,,Tell me about the child.

Dialogue: 0,0:07:22.62,0:07:24.00,Default,,0000,0000,0000,,Is she bright...

Dialogue: 0,0:07:24.22,0:07:25.66,Default,,0000,0000,0000,,or dull?

Dialogue: 0,0:07:28.00,0:07:29.44,Default,,0000,0000,0000,,Can she be taught?

Dialogue: 0,0:07:29.81,0:07:32.62,Default,,0000,0000,0000,,She's given to tantrums, they say.

Dialogue: 0,0:07:32.86,0:07:34.23,Default,,0000,0000,0000,,So am I.

Dialogue: 0,0:07:34.29,0:07:36.23,Default,,0000,0000,0000,,Maybe you should warn\\Nthe Kellers  
about me.

Dialogue: 0,0:07:36.27,0:07:41.44,Default,,0000,0000,0000,,I've told them nothing of your  
history\\Nexcept your qualifications for the job.

Dialogue: 0,0:07:42.01,0:07:47.01,Default,,0000,0000,0000,,Here is the money\\Nfor your train  
ticket.

Dialogue: 0,0:07:51.60,0:07:54.34,Default,,0000,0000,0000,,And here is a gift from all of us,  
: with our love.

Dialogue: 0,0:07:55.85,0:07:57.59,Default,,0000,0000,0000,,We're going to miss you,  
: This is my last\\Nchance to counsel you, Annie.

Dialogue: 0,0:08:04.95,0:08:06.48,Default,,0000,0000,0000,,You lack tact  
:\\Nand the talent to bend to others.

Dialogue: 0,0:08:09.31,0:08:12.97,Default,,0000,0000,0000,,You're hard to fool and harder to  
please.

Dialogue: 0,0:08:13.41,0:08:16.98,Default,,0000,0000,0000,,but all the same, we are proud of you.

#### **Scene 4**

Dialogue: 0,0:08:31.54,0:08:33.22,Default,,0000,0000,0000,,We're off to meet the train again.

Dialogue: 0,0:08:33.29,0:08:34.74,Default,,0000,0000,0000,,Well, I hope the girl is on this one.

Dialogue: 0,0:08:34.79,0:08:37.07,Default,,0000,0000,0000,,Oh, she will be.

Dialogue: 0,0:08:37.33,0:08:38.96,Default,,0000,0000,0000,,Well, we'll see you at supper, then.

Dialogue: 0,0:08:48.89,0:08:49.83,Default,,0000,0000,0000,,Giddy up.

#### **Scene 5**

Dialogue: 0,0:09:06.46,0:09:08.90,Default,,0000,0000,0000,,Your mother's not here, child.

Dialogue: 0,0:09:10.36,0:09:12.53,Default,,0000,0000,0000,,I'm here, though.

Dialogue: 0,0:09:12.83,0:09:13.88,Default,,0000,0000,0000,,I'm your father.

Dialogue: 0:09:14.62,0:09:16.16,Default,,0000,0000,0000,,I'm your father.  
Dialogue: 0:09:19.00,0:09:21.80,Default,,0000,0000,0000,,I used to swing you through the air,  
Dialogue: 0:09:21.86,0:09:24.51,Default,,0000,0000,0000,,and you weren't even\N2 years of age  
yet.  
Dialogue: 0:09:25.70,0:09:28.73,Default,,0000,0000,0000,,I wonder if you remember any of  
that...  
Dialogue: 0:09:28.79,0:09:30.62,Default,,0000,0000,0000,,or any of us.  
Dialogue: 0:09:30.77,0:09:32.23,Default,,0000,0000,0000,,Here you are.  
Dialogue: 0:09:32.35,0:09:35.00,Default,,0000,0000,0000,,There's a piece of candy for you.  
Dialogue: 0:09:53.26,0:09:54.23,Default,,0000,0000,0000,,Mm-hmm.

#### Scene 6

Dialogue: 0:09:54.29,0:09:56.33,Default,,0000,0000,0000,,You want your mama,\Ndon't you,  
missy?  
Dialogue: 0:09:56.39,0:10:01.00,Default,,0000,0000,0000,,Captain Keller, wouldn't like this if  
he saw it,\Nbut what's one little candy going to hurt?

#### Scene 7

Dialogue: 0:10:01.53,0:10:03.16,Default,,0000,0000,0000,,Watch your step, sir.  
Dialogue: 0:10:03.23,0:10:04.16,Default,,0000,0000,0000,,Ma'am.  
: Don't worry about it, sir.  
Dialogue: 0:10:13.61,0:10:14.53,Default,,0000,0000,0000,,Miss Sullivan?  
Dialogue: 0:10:14.60,0:10:15.53,Default,,0000,0000,0000,,Yes.  
Dialogue: 0:10:15.60,0:10:17.03,Default,,0000,0000,0000,,I'm James Keller.  
Dialogue: 0:10:18.13,0:10:20.67,Default,,0000,0000,0000,,I had a brother, Jimmie.  
Dialogue: 0:10:20.83,0:10:21.86,Default,,0000,0000,0000,,Are you Helen's...  
Dialogue: 0:10:21.93,0:10:23.86,Default,,0000,0000,0000,,Half brother. Do you have a trunk?  
Dialogue: 0:10:23.93,0:10:24.77,Default,,0000,0000,0000,,Yes.  
Dialogue: 0:10:24.82,0:10:26.13,Default,,0000,0000,0000,,Henry, Percy.  
: Miss Sullivan.  
Dialogue: 0:10:28.46,0:10:31.52,Default,,0000,0000,0000,,I'm so relieved. We were  
beginning\Nto get a little bit worried about you.  
Dialogue: 0:10:31.56,0:10:33.86,Default,,0000,0000,0000,,The man who sold me that  
ticket\Nought to be tied to the tracks.  
Dialogue: 0:10:33.93,0:10:36.79,Default,,0000,0000,0000,,I'm Katherine Keller.\NI'm Helen's  
mother.  
Dialogue: 0:10:36.92,0:10:38.50,Default,,0000,0000,0000,,You didn't bring Helen.  
Dialogue: 0:10:38.56,0:10:40.15,Default,,0000,0000,0000,,I was hoping you would.  
Dialogue: 0:10:40.33,0:10:43.05,Default,,0000,0000,0000,,Well her father wanted to spend the

afternoon with her, actually.

: They so enjoy their time together.

Dialogue: 0,0:10:45.48,0:10:47.70,Default,,0000,0000,0000,,Kate, you should be ashamed.

Dialogue: 0,0:10:47.96,0:10:53.16,Default,,0000,0000,0000,,Miss Sullivan, you'll find that in\Nthe south we make up these little\Nstories just to amuse each other.

Dialogue: 0,0:10:53.25,0:10:54.84,Default,,0000,0000,0000,,I hope you won't mind.

### **Scene 8**

Kate: How much can a blind and\Ndeaf child learn, Miss Sullivan?

Dialogue: 0,0:11:05.18,0:11:07.06,Default,,0000,0000,0000,,I don't know.

Dialogue: 0,0:11:07.13,0:11:09.27,Default,,0000,0000,0000,,Does she communicate\Nwith you at all?

Dialogue: 0,0:11:09.37,0:11:12.73,Default,,0000,0000,0000,,Oh, well, I always know what she\Nwants if that's what you mean.

Dialogue: 0,0:11:13.33,0:11:14.76,Default,,0000,0000,0000,,No, you don't.

Dialogue: 0,0:11:14.83,0:11:20.00,Default,,0000,0000,0000,,All anybody knows that if you give Helen\Na piece of candy, she'll be quiet for a while.

Dialogue: 0,0:11:21.87,0:11:24.30,Default,,0000,0000,0000,,Can you teach her to\Nsit still, Miss Sullivan?

Dialogue: 0,0:11:24.36,0:11:26.01,Default,,0000,0000,0000,,I'd have to teach her language first.

Dialogue: 0,0:11:26.06,0:11:27.10,Default,,0000,0000,0000,,Language?

Dialogue: 0,0:11:27.40,0:11:31.13,Default,,0000,0000,0000,,If she doesn't know words, how could\Nshe know why you want her to sit still?

Dialogue: 0,0:11:31.20,0:11:34.85,Default,,0000,0000,0000,,Miss Sullivan, perhaps you were\Nmisled as to Helen's condition.

Dialogue: 0,0:11:34.89,0:11:37.24,Default,,0000,0000,0000,,She can neither see nor hear.

Dialogue: 0,0:11:37.32,0:11:38.93,Default,,0000,0000,0000,,But if it is her senses that are impaired

Dialogue: 0,0:11:39.00,0:11:40.36,Default,,0000,0000,0000,,and not her mind,

Dialogue: 0,0:11:40.43,0:11:42.16,Default,,0000,0000,0000,,she must have language.

Dialogue: 0,0:11:42.23,0:11:44.87,Default,,0000,0000,0000,,Language is more\Nimportant to the mind

Dialogue: 0,0:11:44.92,0:11:46.75,Default,,0000,0000,0000,,than light is to the eye.

Dialogue: 0,0:11:47.00,0:11:50.51,Default,,0000,0000,0000,,But how will you teach her\Nif you can't talk to her?

Dialogue: 0,0:11:50.55,0:11:51.90,Default,,0000,0000,0000,,Anyway I can.

: We are going to do\Neverything that we can to help you.

Dialogue: 0,0:11:56.11,0:11:58.71,Default,,0000,0000,0000,,I don't want you to think of\Nus as

strangers, Miss Annie.

: Strangers aren't\Nso strange to me.

Dialogue: 0,0:12:00.89,0:12:03.80,Default,,0000,0000,0000,,I've been around them all my life.

: Watch your step.

### **Scene 9**

Dialogue: 0,0:12:19.03,0:12:21.30,Default,,0000,0000,0000,,Welcome to Ivy Green, Miss Sullivan.

Dialogue: 0,0:12:21.36,0:12:23.30,Default,,0000,0000,0000,,I trust you had a good journey.

: I had several. Thank you.

Dialogue: 0,0:12:25.20,0:12:26.23,Default,,0000,0000,0000,,Where's Helen?

Dialogue: 0,0:12:26.29,0:12:27.42,Default,,0000,0000,0000,,Oh, Miss Annie?

Dialogue: 0,0:12:27.48,0:12:31.63,Default,,0000,0000,0000,,We've put you in the upstairs corner room.\NNow, if there is any breeze at all this summer, you're going to feel it.

Dialogue: 0,0:12:31.70,0:12:32.80,Default,,0000,0000,0000,,I'll take my suitcase, thanks.

Dialogue: 0,0:12:32.86,0:12:34.14,Default,,0000,0000,0000,,I have it, Miss Sullivan.

Dialogue: 0,0:12:34.17,0:12:35.16,Default,,0000,0000,0000,,No, please, let me.

Dialogue: 0,0:12:35.23,0:12:36.40,Default,,0000,0000,0000,,I wouldn't think of it.

Dialogue: 0,0:12:36.46,0:12:39.04,Default,,0000,0000,0000,,I have something in it for Helen.

Dialogue: 0,0:12:41.50,0:12:44.45,Default,,0000,0000,0000,,I needn't to be treated like a guest.

Dialogue: 0,0:12:45.25,0:12:47.05,Default,,0000,0000,0000,,Now, when may I see Helen?

Dialogue: 0,0:12:47.30,0:12:49.23,Default,,0000,0000,0000,,Well, there she is.

: That's Helen.

### **Scene 10**

Dialogue: 0,0:13:30.70,0:13:31.63,Default,,0000,0000,0000,,Unh!

Dialogue: 0,0:13:58.29,0:13:59.46,Default,,0000,0000,0000,,Unh.

Dialogue: 0,0:14:00.73,0:14:01.66,Default,,0000,0000,0000,,Unh!

Dialogue: 0,0:14:07.79,0:14:09.16,Default,,0000,0000,0000,,Unh!

### **Scene 11**

Dialogue: 0,0:14:18.43,0:14:20.60,Default,,0000,0000,0000,,She seems very rough, Kate.

Dialogue: 0,0:14:20.83,0:14:23.23,Default,,0000,0000,0000,,Why didn't she take her glasses off?

Dialogue: 0,0:14:23.35,0:14:26.05,Default,,0000,0000,0000,,Well the institute said\Nthat the light hurts her eyes.

Dialogue: 0,0:14:26.13,0:14:28.84,Default,,0000,0000,0000,,Apparently, she was\Nnearly blind as a child.

Dialogue: 0,0:14:29.00,0:14:29.78,Default,,0000,0000,0000,,Blind?

Dialogue: 0,0:14:29.82,0:14:32.44,Default,,0000,0000,0000,,Well, she's had 9 operations on her eyes.

Dialogue: 0:0:14:32.59,0:14:36.05,Default.,0000,0000,0000,,And they expect one blind\Nperson to teach another one?

Dialogue: 0:0:14:36.67,0:14:39.06,Default.,0000,0000,0000,,How long was she employed\Nat that school?

Dialogue: 0:0:14:39.33,0:14:42.30,Default.,0000,0000,0000,,Well, she..\Nshe wasn't employed there.

Dialogue: 0:0:14:42.56,0:14:44.76,Default.,0000,0000,0000,,She was one of their best students.

Dialogue: 0:0:14:44.81,0:14:46.46,Default.,0000,0000,0000,,Student?

: Now you have 2 blind girls to take care of, Father.

Dialogue: 0:0:14:49.67,0:14:52.00,Default.,0000,0000,0000,,You stay out of this.

Dialogue: 0:0:14:54.40,0:14:55.70,Default.,0000,0000,0000,,James...

Dialogue: 0:0:14:56.01,0:14:58.91,Default.,0000,0000,0000,,why do you have to be\Nsso mean about Helen?

Dialogue: 0:0:14:59.31,0:15:02.10,Default.,0000,0000,0000,,Why, to confirm my father's\Nview of me, of course.

### **Scene 12**

Dialogue: 0:0:15:08.27,0:15:09.87,Default.,0000,0000,0000,,Those are mine.

Dialogue: 0:0:15:29.01,0:15:31.07,Default.,0000,0000,0000,,Yes, yes.

Dialogue: 0:0:15:36.19,0:15:37.61,Default.,0000,0000,0000,,All right, then, Helen.

Dialogue: 0:0:15:37.85,0:15:39.78,Default.,0000,0000,0000,,"Doll" will be your first word.

Dialogue: 0:0:15:39.93,0:15:41.78,Default.,0000,0000,0000,,It's as good as any.

Dialogue: 0:0:15:42.18,0:15:43.21,Default.,0000,0000,0000,," D..."

Dialogue: 0:0:15:48.49,0:15:49.62,Default.,0000,0000,0000,,"O..."

Dialogue: 0:0:15:51.03,0:15:52.33,Default.,0000,0000,0000,," L..."

Dialogue: 0:0:15:55.60,0:15:57.09,Default.,0000,0000,0000,," L."

Dialogue: 0:0:15:57.22,0:15:58.30,Default.,0000,0000,0000,,Doll.

Dialogue: 0:0:15:58.70,0:15:59.63,Default.,0000,0000,0000,,Doll.

Dialogue: 0:0:15:59.70,0:16:00.76,Default.,0000,0000,0000,,It has a name.

Dialogue: 0:0:16:01.11,0:16:02.25,Default.,0000,0000,0000,,"D..."

Dialogue: 0:0:16:04.02,0:16:05.12,Default.,0000,0000,0000,,"O..."

: "L..."

: Thank you, Henry.

Dialogue: 0:0:16:13.43,0:16:14.90,Default.,0000,0000,0000,,Thank you, Percy.

Dialogue: 0:0:16:16.80,0:16:18.15,Default.,0000,0000,0000,,So, what was that?

Dialogue: 0:0:16:18.20,0:16:19.35,Default.,0000,0000,0000,,Some sort of game?

Dialogue: 0:0:16:19.44,0:16:21.82,Default.,0000,0000,0000,,It's an alphabet for the deaf.

Dialogue: 0:0:16:21.90,0:16:23.64,Default.,0000,0000,0000,,Each letter has a sign.

Dialogue: 0:0:16:23.70,0:16:25.15,Default,,0000,0000,0000,, "D..."

Dialogue: 0:0:16:25.23,0:16:26.43,Default,,0000,0000,0000,, "O..."

Dialogue: 0:0:16:26.57,0:16:27.82,Default,,0000,0000,0000,, "L..."

Dialogue: 0:0:16:27.96,0:16:29.03,Default,,0000,0000,0000,, "L."

Dialogue: 0:0:16:29.40,0:16:30.32,Default,,0000,0000,0000,,Doll.

Dialogue: 0:0:16:32.52,0:16:35.01,Default,,0000,0000,0000,,First, she will learn to imitate.

Dialogue: 0:0:16:35.08,0:16:37.50,Default,,0000,0000,0000,, " D," "O..."

Dialogue: 0:0:16:38.00,0:16:39.24,Default,,0000,0000,0000,,Ah!

: Oh, she can\Nmitate things, all right..

Dialogue: 0:0:16:41.76,0:16:43.30,Default,,0000,0000,0000,,like a regular little monkey.

Dialogue: 0:0:16:43.36,0:16:45.30,Default,,0000,0000,0000,,A bright little monkey.

Dialogue: 0:0:16:46.21,0:16:47.80,Default,,0000,0000,0000,,Mmm...

Dialogue: 0:0:16:48.30,0:16:49.46,Default,,0000,0000,0000,, " D."

: I think she wants her doll back.

Dialogue: 0:0:16:51.60,0:16:53.20,Default,,0000,0000,0000,,She can have it back\Nwhen she spells it.

Dialogue: 0:0:16:53.26,0:16:55.76,Default,,0000,0000,0000,,She has no idea\Nwhat words even are.

Dialogue: 0:0:16:55.83,0:16:56.80,Default,,0000,0000,0000,,How can she spell them?

Dialogue: 0:0:16:56.86,0:16:58.76,Default,,0000,0000,0000,,If her fingers learn the letters now,

Dialogue: 0:0:16:58.83,0:17:00.33,Default,,0000,0000,0000,,then maybe someday

Dialogue: 0:0:17:00.39,0:17:02.26,Default,,0000,0000,0000,,her brain will learn that\Nthey have a meaning.

Dialogue: 0:0:17:02.30,0:17:04.03,Default,,0000,0000,0000,,Did you make up this alphabet?

Dialogue: 0:0:17:04.31,0:17:05.47,Default,,0000,0000,0000,,Me? No.

Dialogue: 0:0:17:05.58,0:17:07.66,Default,,0000,0000,0000,,Spanish monks under\Na vow of silence,

Dialogue: 0:0:17:07.73,0:17:11.60,Default,,0000,0000,0000,,which, Mr.James,\NI wish you would take.

Dialogue: 0:0:17:47.65,0:17:49.00,Default,,0000,0000,0000,, "C..."

Dialogue: 0:0:17:49.57,0:17:50.98,Default,,0000,0000,0000,, "A..."

Dialogue: 0:0:17:51.45,0:17:53.01,Default,,0000,0000,0000,, "K..."

Dialogue: 0:0:17:53.23,0:17:54.30,Default,,0000,0000,0000,, "E."

Dialogue: 0:0:17:55.67,0:17:57.40,Default,,0000,0000,0000,, "Cake.

Dialogue: 0:0:18:01.60,0:18:03.79,Default,,0000,0000,0000,, "C..."

Dialogue: 0:0:18:03.84,0:18:05.40,Default,,0000,0000,0000,, "A..."

Dialogue: 0:0:18:07.04,0:18:08.99,Default,,0000,0000,0000,, "K..."

Dialogue: 0:0:18:09.05,0:18:10.88,Default,,0000,0000,0000,,E."  
: Very good.

Dialogue: 0:0:18:12.99,0:18:14.60,Default,,0000,0000,0000,,Cake.  
Dialogue: 0:0:18:20.56,0:18:21.78,Default,,0000,0000,0000,,D..."  
Dialogue: 0:0:18:22.13,0:18:23.60,Default,,0000,0000,0000,,O..."  
Dialogue: 0:0:18:23.69,0:18:25.00,Default,,0000,0000,0000,,L..."  
Dialogue: 0:0:18:25.14,0:18:26.36,Default,,0000,0000,0000,,L."  
Dialogue: 0:0:18:29.21,0:18:30.63,Default,,0000,0000,0000,,Uhh!  
Dialogue: 0:0:18:30.70,0:18:32.43,Default,,0000,0000,0000,,Mm-mm-mm.  
Dialogue: 0:0:18:32.47,0:18:34.62,Default,,0000,0000,0000,,Uhh!  
Dialogue: 0:0:18:36.06,0:18:37.32,Default,,0000,0000,0000,,D..."  
Dialogue: 0:0:18:37.37,0:18:38.86,Default,,0000,0000,0000,,O..."  
Dialogue: 0:0:18:38.93,0:18:40.36,Default,,0000,0000,0000,,L..."  
Dialogue: 0:0:18:41.79,0:18:43.12,Default,,0000,0000,0000,,L."  
Dialogue: 0:0:18:43.23,0:18:44.83,Default,,0000,0000,0000,,Very good, Helen.  
Dialogue: 0:0:18:44.90,0:18:46.26,Default,,0000,0000,0000,,Very good.  
Dialogue: 0:0:18:46.33,0:18:48.23,Default,,0000,0000,0000,,Good first lesson.  
Dialogue: 0:0:18:48.29,0:18:50.36,Default,,0000,0000,0000,,Very well done.\NVery well done.  
Dialogue: 0:0:18:50.43,0:18:51.90,Default,,0000,0000,0000,,Ohh! Ohh!  
Dialogue: 0:0:19:09.15,0:19:10.16,Default,,0000,0000,0000,,Helen!  
: Let me out,\Nyout wicked girl.  
Dialogue: 0:0:19:13.49,0:19:14.66,Default,,0000,0000,0000,,Helen!  
Dialogue: 0:0:19:14.69,0:19:16.00,Default,,0000,0000,0000,,Ohh!  
Dialogue: 0:0:19:23.16,0:19:24.10,Default,,0000,0000,0000,,Unh.  
Dialogue: 0:0:19:28.35,0:19:32.37,Default,,0000,0000,0000,,Ohh. And I wondered\Nif she was bright.  
Dialogue: 0:0:19:33.90,0:19:36.36,Default,,0000,0000,0000,,She's the brightest\None in this house.

**Scene 13**

Dialogue: 0:0:19:39.46,0:19:41.70,Default,,0000,0000,0000,,Where is Miss Annie?  
Dialogue: 0:0:19:41.76,0:19:43.16,Default,,0000,0000,0000,,She's in her room.  
Dialogue: 0:0:19:43.31,0:19:45.83,Default,,0000,0000,0000,,Didnt anyone call her to supper?  
:James, go upstairs\Nand bring her down.  
Dialogue: 0:0:19:48.55,0:19:51.00,Default,,0000,0000,0000,,Certainly. I'll get the ladder.  
Dialogue: 0:0:19:51.06,0:19:52.14,Default,,0000,0000,0000,,What?  
Dialogue: 0:0:19:52.32,0:19:54.13,Default,,0000,0000,0000,,I'll need a ladder.\NIIt won't take long.  
Dialogue: 0:0:19:54.22,0:19:56.13,Default,,0000,0000,0000,,What are you talking about?

Dialogue: 0:0:19:57.58,0:20:00.94,Default,,0000,0000,0000,,Well, Helen locked her in her\Nroom and run off with the key.

Dialogue: 0:0:20:03.71,0:20:06.38,Default,,0000,0000,0000,,And I suppose you are going\Nto sit there and say nothing.

Dialogue: 0:0:20:06.48,0:20:08.59,Default,,0000,0000,0000,,You told me it was none\Nof my business, Father.

Dialogue: 0:0:20:08.64,0:20:11.83,Default,,0000,0000,0000,,I was just trying to\Nrespect your wishes.

#### Scene 14

Dialogue: 0:0:20:20.77,0:20:22.80,Default,,0000,0000,0000,,Miss Sullivan, are you in there?

Dialogue: 0:0:22.93,0:20:24.38,Default,,0000,0000,0000,,Yes, sir, I'm in here.

Dialogue: 0:0:24.47,0:20:27.27,Default,,0000,0000,0000,,Isn't there a key on your side?  
\NFor God's sake.

Dialogue: 0:0:20:29.53,0:20:31.84,Default,,0000,0000,0000,,No, sir. There's no key, sir.

#### Scene 15

Dialogue: 0:0:20:37.76,0:20:39.89,Default,,0000,0000,0000,,Put that ladder away, Jimmy.

Dialogue: 0:0:20:40.08,0:20:42.55,Default,,0000,0000,0000,,Whatever you say, Father.

: Captain, we can't keep Miss\NAnnie locked up until we find the key.

Dialogue: 0:0:20:48.73,0:20:50.68,Default,,0000,0000,0000,,James.

Dialogue: 0:0:20:51.66,0:20:53.60,Default,,0000,0000,0000,,Bring the ladder back.

Dialogue: 0:0:20:54.34,0:20:56.30,Default,,0000,0000,0000,,Whatever you say, Father.

Dialogue: 0:0:21:07.27,0:21:10.80,Default,,0000,0000,0000,,I hired her to solve problems.\Nnot create them.

: Hold it, Jimmy.

Dialogue: 0:0:21:13.76,0:21:15.40,Default,,0000,0000,0000,,Thank you, Percy.

Dialogue: 0:0:21:20.34,0:21:21.74,Default,,0000,0000,0000,,Miss Sullivan!

Dialogue: 0:0:21:23.43,0:21:24.46,Default,,0000,0000,0000,,Yes, Captain Keller?

Dialogue: 0:0:21:24.53,0:21:27.93,Default,,0000,0000,0000,,I hope this is not a sample\Nof what we can expect of you.

: Come out and\Nsit on my shoulder.

Dialogue: 0:0:21:43.04,0:21:45.80,Default,,0000,0000,0000,,I'm perfectly capable of going\Ndown a ladder by myself.

Dialogue: 0:0:21:45.86,0:21:48.32,Default,,0000,0000,0000,,Do as I say, Miss Sullivan.

Dialogue: 0:0:21:53.20,0:21:54.50,Default,,0000,0000,0000,,Ohh.

Dialogue: 0:0:22:00.88,0:22:02.11,Default,,0000,0000,0000,,Very chivalrous of you.

Dialogue: 0:0:22:02.14,0:22:09.04,Default,,0000,0000,0000,,This is not chivalry. This is practicality.\NYou're no good to us trapped in a room.

: Ooh.

Dialogue: 0:022:17.69,0:22:19.53,Default,,0000,0000,0000,,Not in the house 10 minutes.

Dialogue: 0:022:19.60,0:22:21.79,Default,,0000,0000,0000,,Honestly, I don't see\Nhow you managed it.

Dialogue: 0:022:22.79,0:22:24.05,Default,,0000,0000,0000,,I'll look for the key, sir.

Dialogue: 0:022:24.15,0:22:27.66,Default,,0000,0000,0000,,Thank you. Just don't look in\Nany rooms that can be locked.

Dialogue: 0:022:28.70,0:22:31.57,Default,,0000,0000,0000,,All right, everyone.\NExcitement's over.

Dialogue: 0:022:31.61,0:22:35.01,Default,,0000,0000,0000,,Jimmy:I'd better leave the L-A-D-D-E-R.

Dialogue: 0:023:16.83,0:23:19.88,Default,,0000,0000,0000,,Oh, you little devil.

Dialogue: 0:023:21.35,0:23:24.71,Default,,0000,0000,0000,,If you think you can get rid of\Nme that easily, you're wrong.

### Scene 16

Dialogue: 0:023:30.06,0:23:33.00,Default,,0000,0000,0000,,I have nothing better to do

Dialogue: 0:023:33.05,0:23:35.01,Default,,0000,0000,0000,,and nowhere else to go.

: To the best of my knowledge,

### Scene 17

Dialogue: 0:023:36.99,0:23:38.90,Default,,0000,0000,0000,,no one in this house

Dialogue: 0:023:38.96,0:23:42.00,Default,,0000,0000,0000,,has ever tried to control the girl.

Dialogue: 0:023:42.17,0:23:43.50,Default,,0000,0000,0000,,but...

Dialogue: 0:023:44.33,0:23:48.30,Default,,0000,0000,0000,,how can I discipline her\Nwithout breaking her spirit?

Dialogue: 0:023:48.84,0:23:50.00,Default,,0000,0000,0000,,But...

Dialogue: 0:023:51.06,0:23:54.10,Default,,0000,0000,0000,,if she won't obey me...

Dialogue: 0:023:54.16,0:23:55.59,Default,,0000,0000,0000,,Oh!

Dialogue: 0:023:55.69,0:23:57.06,Default,,0000,0000,0000,,Ohh.

Dialogue: 0:024:00.86,0:24:01.80,Default,,0000,0000,0000,,Tsk.

Dialogue: 0:024:09.63,0:24:10.82,Default,,0000,0000,0000,,Ink.

Dialogue: 0:024:11.00,0:24:13.00,Default,,0000,0000,0000,,It has a name.

Dialogue: 0:024:17.70,0:24:19.13,Default,,0000,0000,0000,,Pen.

Dialogue: 0:024:19.63,0:24:20.56,Default,,0000,0000,0000,,Pen.

Dialogue: 0:024:24.47,0:24:26.36,Default,,0000,0000,0000,,Uhh!

Dialogue: 0:024:32.80,0:24:35.00,Default,,0000,0000,0000,,No, Helen.

: Ohh!

Dialogue: 0:024:49.85,0:24:51.16,Default,,0000,0000,0000,,Bad...

: girl.

: No. Never you mind, Miss Annie. |NIt's.. It's not the first.

Dialogue: 0,0:24:55.78,0:24:58.00,Default,,0000,0000,0000,,No, Helen.

### Scene 18

Dialogue: 0,0:25:02.99,0:25:06.38,Default,,0000,0000,0000,,The Captain thinks that your spelling\Neverything that Helen does

Dialogue: 0,0:25:06.51,0:25:09.06,Default,,0000,0000,0000,,is like spelling to a fence post.

Dialogue: 0,0:25:09.18,0:25:11.35,Default,,0000,0000,0000,,You talk to the baby, don't you?

Dialogue: 0,0:25:11.80,0:25:13.63,Default,,0000,0000,0000,,Does she understand\Nwhat you mean?

Dialogue: 0,0:25:13.69,0:25:15.73,Default,,0000,0000,0000,,Not yet, but she will someday

Dialogue: 0,0:25:15.80,0:25:17.66,Default,,0000,0000,0000,,if she hears enough words.

Dialogue: 0,0:25:17.99,0:25:21.02,Default,,0000,0000,0000,,I'm letting Helen hear the words.

: How long will it take?

Dialogue: 0,0:25:25.86,0:25:27.83,Default,,0000,0000,0000,,A million words, maybe.

: Pen.

Dialogue: 0,0:25:41.35,0:25:42.74,Default,,0000,0000,0000,,Did you see that?

: I spelled "pen."

Dialogue: 0,0:25:44.83,0:25:47.00,Default,,0000,0000,0000,,She spelled "cake."

Dialogue: 0,0:25:48.49,0:25:52.27,Default,,0000,0000,0000,,She wants to see if\NI can tell the difference.

Dialogue: 0,0:25:52.33,0:25:54.94,Default,,0000,0000,0000,,There's is nothing impaired\Nin that head, Mrs. Keller.

Dialogue: 0,0:25:54.99,0:25:57.86,Default,,0000,0000,0000,,Helen is smart... and angry.

Dialogue: 0,0:25:57.93,0:25:59.61,Default,,0000,0000,0000,,I can use that.

Dialogue: 0,0:25:59.76,0:26:01.73,Default,,0000,0000,0000,,Can you teach me those letters?

Dialogue: 0,0:26:01.82,0:26:03.56,Default,,0000,0000,0000,,I'll start tomorrow.

Dialogue: 0,0:26:03.75,0:26:05.31,Default,,0000,0000,0000,,If both of us are spelling to her,

Dialogue: 0,0:26:05.35,0:26:07.38,Default,,0000,0000,0000,,that makes only about half\Na million words each.

Dialogue: 0,0:26:09.00,0:26:09.47,Default,,0000,0000,0000,,Ow!

Dialogue: 0,0:26:09.50,0:26:11.03,Default,,0000,0000,0000,,Helen!

: Uhh!

Dialogue: 0,0:26:13.69,0:26:14.63,Default,,0000,0000,0000,,Helen.

Dialogue: 0,0:26:22.81,0:26:25.53,Default,,0000,0000,0000,,Why does she get a reward\Nfor stabbing me?

Dialogue: 0:026:26.16,0:26:28.80,Default,,0000,0000,0000,,I.. I don't know.

Dialogue: 0:026:28.86,0:26:30.74,Default,,0000,0000,0000,,I'm..I'm sorry.

### **Scene 19**

: Miss Sullivan,

Dialogue: 0:026:34.87,0:26:36.73,Default,,0000,0000,0000,,breakfast is ready.

Dialogue: 0:026:36.87,0:26:38.60,Default,,0000,0000,0000,,Shall I get the ladder?

Dialogue: 0:026:38.66,0:26:40.13,Default,,0000,0000,0000,,That's enough,Jimmy.

### **Scene 20**

Dialogue: 0:026:48.05,0:26:50.42,Default,,0000,0000,0000,,Oh, good morning, Miss Annie.

Dialogue: 0:026:50.54,0:26:51.36,Default,,0000,0000,0000,,Good morning.

Dialogue: 0:026:51.55,0:26:53.00,Default,,0000,0000,0000,,Morning.

Dialogue: 0:026:54.60,0:26:57.43,Default,,0000,0000,0000,,I hope you've settled  
in\ncomfortably, Miss Sullivan.

Dialogue: 0:026:57.63,0:27:00.22,Default,,0000,0000,0000,,Thank you, Captain. I have.

: Please, help yourself.

Dialogue: 0:027:03.47,0:27:08.30,Default,,0000,0000,0000,,Miss Annie, if there is ever  
anything\nthat you need, please let us know.

Dialogue: 0:027:18.16,0:27:20.30,Default,,0000,0000,0000,,Tobacco prices are up, Father.

Dialogue: 0:027:20.42,0:27:23.20,Default,,0000,0000,0000,,We should earn a nice profit\nthis  
year for a change.

: It used to be that a man could\nmake a good living running a farm.

: Well, perhaps if you'd leave your pet newspaper and come show me my business.

Dialogue: 0:027:33.42,0:27:35.01,Default,,0000,0000,0000,,...we could make some real money.

: Not in front of Miss Sullivan.

Dialogue: 0:027:36.69,0:27:39.42,Default,,0000,0000,0000,,Why not in front of Miss Sullivan?

: Miss Annie,

Dialogue: 0:027:43.83,0:27:46.54,Default,,0000,0000,0000,,Helen is used to helping\nherself  
from our plates.

Dialogue: 0:027:46.63,0:27:48.02,Default,,0000,0000,0000,,I'm afraid I'm not used to it.

: No, of course not.

Dialogue: 0:027:49.92,0:27:52.00,Default,,0000,0000,0000,,Viney, please bring Miss\nSullivan  
another plate.

Dialogue: 0:027:52.07,0:27:55.52,Default,,0000,0000,0000,,There's nothing wrong with my plate,  
Captain,\nonly that Helen's hands don't belong in it.

Dialogue: 0:027:55.75,0:27:58.00,Default,,0000,0000,0000,,One plate is hardly worth\nspoiling  
our breakfast over.

: You see, she's just going to\nkeep trying until she gets her way.

: I must insist that\Nyou let the girl go.

Dialogue: 0,0:28:06.55,0:28:07.93,Default.,0000,0000,0000.,Unh!

: Thank you.

Dialogue: 0,0:28:08.93,0:28:09.86,Default.,0000,0000,0000.,Unh!

Dialogue: 0,0:28:20.06,0:28:21.80,Default.,0000,0000,0000.,Oh, look, now she's hurt herself.

Dialogue: 0,0:28:21.83,0:28:24.54,Default.,0000,0000,0000.,No, she hasn't.\NI know a tantrum when I see one

Dialogue: 0,0:28:24.59,0:28:26.18,Default.,0000,0000,0000.,and a badly spoiled child.

Dialogue: 0,0:28:26.23,0:28:28.02,Default.,0000,0000,0000.,Miss Sullivan.

Dialogue: 0,0:28:30.00,0:28:31.24,Default.,0000,0000,0000.,Please, show some pity.

Dialogue: 0,0:28:31.28,0:28:32.77,Default.,0000,0000,0000.,For this kind of behavior?

: Pity's the one thing\Nshe doesn't need.

Dialogue: 0,0:28:35.18,0:28:37.29,Default.,0000,0000,0000.,The whole house waits on\Nher hand and foot.

Dialogue: 0,0:28:37.35,0:28:38.97,Default.,0000,0000,0000.,- Hear, hear.\N- You stay out of this.

Dialogue: 0,0:28:39.00,0:28:42.59,Default.,0000,0000,0000.,Letting Helen have her own way..\Nit's really such a small thing.

Dialogue: 0,0:28:42.66,0:28:44.88,Default.,0000,0000,0000.,Small? It's seems you've all decided

Dialogue: 0,0:28:44.93,0:28:47.61,Default.,0000,0000,0000.,it's easier to feel sorry for Helen

Dialogue: 0,0:28:47.76,0:28:49.32,Default.,0000,0000,0000.,than to teach her how to behave.

Dialogue: 0,0:28:49.41,0:28:52.20,Default.,0000,0000,0000.,Well, I've not seen that you've taught her anything yet, Miss Sullivan.

Dialogue: 0,0:28:52.37,0:28:54.34,Default.,0000,0000,0000.,Quite right, Captain.\NWell observed.

Dialogue: 0,0:28:54.40,0:28:57.71,Default.,0000,0000,0000.,I'll start right now\Nif you'll leave the room.

Dialogue: 0,0:28:58.00,0:28:59.38,Default.,0000,0000,0000.,Leave the room?

: Yes.

Dialogue: 0,0:28:59.96,0:29:00.95,Default.,0000,0000,0000.,Please, Captain.

Dialogue: 0,0:29:01.01,0:29:02.41,Default.,0000,0000,0000.,Right now, if you'll\Nleave the room.

Dialogue: 0,0:29:02.46,0:29:03.82,Default.,0000,0000,0000.,Miss Sullivan..

Dialogue: 0,0:29:03.85,0:29:07.47,Default.,0000,0000,0000.,If you're not willing to stand up to one\Ntantrum, I cannot teach her anything.

Dialogue: 0,0:29:07.51,0:29:08.83,Default.,0000,0000,0000.,Unh!

Dialogue: 0,0:29:09.06,0:29:12.00,Default.,0000,0000,0000.,Mrs. Keller, you asked if there\Nwas anything I needed.

Dialogue: 0,0:29:12.05,0:29:13.20,Default.,0000,0000,0000.,Yes, but I..

Dialogue: 0:029:13.24,0:29:15.10,Default,,0000,0000,0000,,I need to be alone with Helen.

: Right now.

Dialogue: 0:029:18.76,0:29:19.59,Default,,0000,0000,0000,,Miss Sullivan..

: Captain.

: James.

Dialogue: 0:029:26.50,0:29:29.97,Default,,0000,0000,0000,,Captain, may I speak\Nwith you outside?

Dialogue: 0:029:44.93,0:29:46.26,Default,,0000,0000,0000,,Give us a moment, please.

Dialogue: 0:029:46.33,0:29:47.13,Default,,0000,0000,0000,,Oh...

### **Scene 21**

Dialogue: 0:029:59.36,0:30:00.75,Default,,0000,0000,0000,,This is absurd.

Dialogue: 0:030:00.80,0:30:05.38,Default,,0000,0000,0000,,Arthur, I'm sure that she is\Nonly trying to do what is best.

Dialogue: 0:030:05.50,0:30:08.18,Default,,0000,0000,0000,,I will not have my house\Nturned into a circus.

Dialogue: 0:030:16.00,0:30:19.00,Default,,0000,0000,0000,,Unless there is a change in attitude,\NMiss Sullivan is dismissed.

Dialogue: 0:030:19.08,0:30:22.07,Default,,0000,0000,0000,,Arthur, and then what hope\Ndo we have for Helen?

Dialogue: 0:030:22.18,0:30:23.91,Default,,0000,0000,0000,,No less than we had before.

Dialogue: 0:030:23.98,0:30:25.91,Default,,0000,0000,0000,,and then perhaps we\Ncan regain some quiet.

### **Scene 22**

Dialogue: 0:031:02.32,0:31:03.38,Default,,0000,0000,0000,,Ow!

Dialogue: 0:031:06.28,0:31:07.35,Default,,0000,0000,0000,,Ow!

Dialogue: 0:031:08.47,0:31:10.08,Default,,0000,0000,0000,,Shh. Shh.

Dialogue: 0:031:10.15,0:31:11.08,Default,,0000,0000,0000,,Ohh!

Dialogue: 0:032:02.01,0:32:04.05,Default,,0000,0000,0000,,Shh, shh, shh.

Dialogue: 0:032:34.36,0:32:35.34,Default,,0000,0000,0000,,Helen.

Dialogue: 0:033:31.15,0:33:32.61,Default,,0000,0000,0000,,Oh, God.

Dialogue: 0:035:53.75,0:35:54.68,Default,,0000,0000,0000,,Ahh!

Dialogue: 0:036:16.48,0:36:18.11,Default,,0000,0000,0000,,Good.

Dialogue: 0:036:21.41,0:36:22.35,Default,,0000,0000,0000,,Ahh!

### **Scene 23**

Dialogue: 0:036:35.05,0:36:36.71,Default,,0000,0000,0000,,What you want me to do, Miss Kate?

Dialogue: 0:036:36.78,0:36:39.58,Default,,0000,0000,0000,,It's noon time, and the breakfast dishes ain't been cleared.

Dialogue: 0:036:53.21,0:36:54.31,Default,,0000,0000,0000,,Come on.

: Shh.

Dialogue: 0:037:14.91,0:37:16.38,Default,,0000,0000,0000,,Helen...

Dialogue: 0:037:16.45,0:37:18.68,Default,,0000,0000,0000,,ate from her own plate

Dialogue: 0:037:18.75,0:37:19.88,Default,,0000,0000,0000,,with a spoon

: all by herself...

Dialogue: 0:037:23.11,0:37:25.31,Default,,0000,0000,0000,,and she folded her napkin.

Dialogue: 0:037:26.19,0:37:27.85,Default,,0000,0000,0000,,The room's a wreck,

Dialogue: 0:037:27.91,0:37:30.08,Default,,0000,0000,0000,,but she folded her napkin.

Dialogue: 0:037:32.60,0:37:35.41,Default,,0000,0000,0000,,I'll be in my room, Mrs. Keller.

: Shh, shh.

Dialogue: 0:037:41.84,0:37:43.31,Default,,0000,0000,0000,,Oh, Helen.

: Don't be long now, Miss Annie.

Dialogue: 0:037:49.78,0:37:51.55,Default,,0000,0000,0000,,Lunch going to be ready right away.

Dialogue: 0:037:51.86,0:37:53.18,Default,,0000,0000,0000,,Mm-hmm.

Dialogue: 0:037:53.88,0:37:56.78,Default,,0000,0000,0000,,My Helen folded her napkin.

**Scene 24**

Dialogue: 0:038:09.74,0:38:11.00,Default,,0000,0000,0000,,What are you reading?

Dialogue: 0:038:11.74,0:38:15.60,Default,,0000,0000,0000,,Dr. Howe's account of his \N patient Laura Bridgman.

Dialogue: 0:038:16.08,0:38:18.81,Default,,0000,0000,0000,,She was deaf.\N blind, and mute from the age of 2.

Dialogue: 0:038:19.16,0:38:21.09,Default,,0000,0000,0000,,Did he succeed with her?

Dialogue: 0:038:21.44,0:38:22.42,Default,,0000,0000,0000,,He did.

Dialogue: 0:038:22.49,0:38:24.45,Default,,0000,0000,0000,,Then it is possible.

: With patience, I suppose..

Dialogue: 0:038:27.78,0:38:30.70,Default,,0000,0000,0000,,something they did not give me a certificate for at Perkins.

: After this morning's lesson...

Dialogue: 0:038:34.28,0:38:39.00,Default,,0000,0000,0000,,the Captain wants me to dismiss you,\N but I am going to insist that you remain.

Dialogue: 0:038:39.60,0:38:41.00,Default,,0000,0000,0000,,Thank you.

Dialogue: 0:038:41.81,0:38:44.17,Default,,0000,0000,0000,,Where is your family, Miss Annie?

Dialogue: 0:038:44.51,0:38:46.61,Default,,0000,0000,0000,,My brother Jimmie\N was the last I had.

Dialogue: 0:038:46.67,0:38:48.36,Default,,0000,0000,0000,,He died 12 years ago.

Dialogue: 0:038:48.52,0:38:50.01,Default,,0000,0000,0000,,I'm sorry. I..

Dialogue: 0:038:50.06,0:38:51.97,Default,,0000,0000,0000,,I tried to protect him.

Dialogue: 0:038:52.38,0:38:53.58,Default,,0000,0000,0000,,I failed.

Dialogue: 0:038:54.21,0:38:57.13,Default,,0000,0000,0000,,It's no use trying to protect\Nor speak for other people.

Dialogue: 0:038:57.20,0:38:58.58,Default,,0000,0000,0000,,Not really.

Dialogue: 0:038:59.30,0:39:01.01,Default,,0000,0000,0000,,The only hope

Dialogue: 0:039:01.57,0:39:04.54,Default,,0000,0000,0000,,is to teach them to do\Nit for themselves.

: That's what I'm\Ntrying to do with Helen.

Dialogue: 0:039:08.15,0:39:11.01,Default,,0000,0000,0000,,What you demand of her now

Dialogue: 0:039:11.66,0:39:13.51,Default,,0000,0000,0000,,is all she'll ever be.

**Scene 25**

Dialogue: 0:039:22.71,0:39:24.67,Default,,0000,0000,0000,,Step.

Dialogue: 0:039:26.62,0:39:27.84,Default,,0000,0000,0000,,Unh!

Dialogue: 0:039:40.30,0:39:42.60,Default,,0000,0000,0000,,Captain.

**Scene 26**

Dialogue: 0:040:23.67,0:40:26.14,Default,,0000,0000,0000,,And if what happened this\Nmorning wasn't enough,

Dialogue: 0:040:26.18,0:40:28.55,Default,,0000,0000,0000,,Helen can't stand to be near her.

Dialogue: 0:040:28.86,0:40:30.45,Default,,0000,0000,0000,,Things have gotten worse.

Dialogue: 0:040:30.49,0:40:31.92,Default,,0000,0000,0000,,and I want you to give her notice.

Dialogue: 0:040:31.96,0:40:33.08,Default,,0000,0000,0000,,No.

Dialogue: 0:040:36.29,0:40:39.31,Default,,0000,0000,0000,,Well, if you won't, I must.

Miss Sullivan: Good evening,\NCaptain, Mrs. Keller.

Dialogue: 0:040:43.68,0:40:44.50,Default,,0000,0000,0000,,Uh...

Dialogue: 0:040:44.56,0:40:45.78,Default,,0000,0000,0000,,Miss Sullivan..

Dialogue: 0:040:46.39,0:40:50.25,Default,,0000,0000,0000,,I find that I am not\Nsatisfied with this..

Dialogue: 0:040:51.27,0:40:54.08,Default,,0000,0000,0000,,That is, this arrangement..

: Will you please take off\Nyur glasses? I find it very difficult\Nto speak to you with them on.

: Well, of course.

Dialogue: 0:041:04.79,0:41:07.15,Default,,0000,0000,0000,,If you must, keep them on.

Dialogue: 0:041:07.52,0:41:08.57,Default,,0000,0000,0000,,Now, Miss Sullivan..

: Please tell me, Captain,\Nis the little house in the grove of\Ntrees being used for anything?

Dialogue: 0:041:12.20,0:41:13.65,Default,,0000,0000,0000,,The garden house?

: This is just what\NI am talking about.

Dialogue: 0:041:16.75,0:41:20.95,Default,,0000,0000,0000,,Miss Sullivan, if you expect\Nto stay

on here.

Dialogue: 0:0:41:21.26,0:41:23.95,Default,,0000,0000,0000,,there must be a change\Nin your manner.

: And you must convince me that there is the slightest hope of teaching a child who flees from you like the plague.

Dialogue: 0:0:41:30.15,0:41:31.65,Default,,0000,0000,0000,,You could show some sympathy.

Dialogue: 0:0:41:31.86,0:41:33.87,Default,,0000,0000,0000,,You're absolutely right, Captain.

Dialogue: 0:0:41:34.21,0:41:35.87,Default,,0000,0000,0000,,There is not the slightest possibility

Dialogue: 0:0:41:35.97,0:41:38.07,Default,,0000,0000,0000,,of teaching a child who\Nruns away from me.

Dialogue: 0:0:41:38.28,0:41:41.61,Default,,0000,0000,0000,,It is hopeless here, and\Nthe sooner we realize that.

Dialogue: 0:0:41:41.68,0:41:42.98,Default,,0000,0000,0000,,the sooner we can get to a solution.

Dialogue: 0:0:41:43.05,0:41:45.11,Default,,0000,0000,0000,,It is not hopeless!

Dialogue: 0:0:41:46.17,0:41:50.15,Default,,0000,0000,0000,,Helen could talk by the time\Nshe was 10 months old.

Dialogue: 0:0:41:50.27,0:41:52.91,Default,,0000,0000,0000,,Before this illness,\Nshe was such a good child.

Dialogue: 0:0:41:52.98,0:41:54.85,Default,,0000,0000,0000,,Yes, she was an extraordinary child.

Dialogue: 0:0:41:54.91,0:41:57.01,Default,,0000,0000,0000,,I believe that,

Dialogue: 0:0:41:57.71,0:42:00.30,Default,,0000,0000,0000,,but she's not that child anymore.

Dialogue: 0:0:42:00.57,0:42:04.28,Default,,0000,0000,0000,,I've seen pets behave better than she does\Nand it's your pity that's the cause of it.

Dialogue: 0:0:42:04.34,0:42:06.01,Default,,0000,0000,0000,,I beg your pardon!

Dialogue: 0:0:42:06.33,0:42:09.53,Default,,0000,0000,0000,,I'm afraid your love for Helen

Dialogue: 0:0:42:09.73,0:42:12.87,Default,,0000,0000,0000,,is a greater handicap to her\Nthan her blindness or her deafness.

Dialogue: 0:0:42:12.94,0:42:18.12,Default,,0000,0000,0000,,Annie, before you came, we spoke\Nof putting Helen in an asylum.

Dialogue: 0:0:42:18.55,0:42:20.34,Default,,0000,0000,0000,,Please don't give up.

Dialogue: 0:0:42:20.76,0:42:23.35,Default,,0000,0000,0000,,Obviously, Miss Sullivan\Nthinks it's hopeless.

Dialogue: 0:0:42:23.41,0:42:26.21,Default,,0000,0000,0000,,Here! It's hopeless here!

Dialogue: 0:0:42:26.25,0:42:28.39,Default,,0000,0000,0000,,I'm only just beginning!

Dialogue: 0:0:42:30.90,0:42:33.01,Default,,0000,0000,0000,,Please let me show you.

Dialogue: 0:0:42:33.19,0:42:35.19,Default,,0000,0000,0000,,Please follow me.

## Scene 27

Dialogue: 0:0:42:49.34,0:42:51.68,Default,,0000,0000,0000,,God knows what this has\Nto do with anything.

: This is ridiculous.

Dialogue: 0:0:42:54.79,0:42:57.42,Default,,0000,0000,0000,,I believe I can only make\Nprogress with Helen

Dialogue: 0:0:42:57.46,0:42:59.45,Default,,0000,0000,0000,,If I have complete charge of her.

Dialogue: 0:0:42:59.85,0:43:01.52,Default,,0000,0000,0000,,But you already have that.

: No. I mean day and night.

Dialogue: 0:0:43:03.73,0:43:05.75,Default,,0000,0000,0000,,She must depend on me.

Dialogue: 0:0:43:05.81,0:43:06.83,Default,,0000,0000,0000,,For what?

Dialogue: 0:0:43:06.89,0:43:10.88,Default,,0000,0000,0000,,For everything! Her food,\Nher clothes her play time, her sweets.

Dialogue: 0:0:43:10.95,0:43:13.23,Default,,0000,0000,0000,,All of these things are tools : that I can use to reach her.

Dialogue: 0:0:43:15.17,0:43:18.48,Default,,0000,0000,0000,,And how do you propose to do that\Nwhen she runs away from you?

Dialogue: 0:0:43:18.55,0:43:20.87,Default,,0000,0000,0000,,If she can run to you,\NI have no hope.

: Which is why I must live\Nwith her somewhere else.

: You can bring Helen\Nhere after a long carriage ride.

Dialogue: 0:0:43:29.12,0:43:30.85,Default,,0000,0000,0000,,She won't know where she is,

: and you can still\Nsee her every day.

Dialogue: 0:0:43:33.12,0:43:35.23,Default,,0000,0000,0000,,provided she does not\Nknow you're here.

Dialogue: 0:0:43:35.95,0:43:38.49,Default,,0000,0000,0000,,How long would you keep her?

: As long as it takes.

Dialogue: 0:0:43:40.81,0:43:43.27,Default,,0000,0000,0000,,I know this is the way!

Dialogue: 0:0:43:43.51,0:43:46.05,Default,,0000,0000,0000,,And, Captain,\NI cannot be rude to you

Dialogue: 0:0:43:46.11,0:43:48.37,Default,,0000,0000,0000,,if you're not around to\Ninterfere with me.

Dialogue: 0:0:43:51.88,0:43:55.28,Default,,0000,0000,0000,,Am I to understand that\Nif I say no to this,

Dialogue: 0:0:43:55.38,0:43:57.78,Default,,0000,0000,0000,,you will abandon your\Ncharge to an asylum?

Dialogue: 0:0:43:57.89,0:44:00.55,Default,,0000,0000,0000,,An asylum is no place\Nfor Helen,

Captain.

Dialogue: 0:044:00.61,0:44:03.01,Default,,0000,0000,0000,,Believe me, I know.

Dialogue: 0:044:03.84,0:44:06.56,Default,,0000,0000,0000,,I grew up in an asylum..

Dialogue: 0:044:07.59,0:44:09.19,Default,,0000,0000,0000,,in the state poorhouse,

Dialogue: 0:044:09.24,0:44:12.78,Default,,0000,0000,0000,,my brother and I.. until it took his life.

Dialogue: 0:044:13.38,0:44:18.41,Default,,0000,0000,0000,,Our playroom was the dead\Nhouse where they kept the bodies\Nuntil they could dig the graves.

: It made me strong,

Dialogue: 0:044:21.01,0:44:23.63,Default,,0000,0000,0000,,but Helen is strong enough already.

Dialogue: 0:044:27.22,0:44:31.01,Default,,0000,0000,0000,,Please give me this chance.

Dialogue: 0:044:31.61,0:44:34.57,Default,,0000,0000,0000,,Give her this chance to save herself.

Dialogue: 0:044:34.66,0:44:38.41,Default,,0000,0000,0000,,Miss Sullivan, do you like this child?

Dialogue: 0:044:39.22,0:44:40.62,Default,,0000,0000,0000,,Do you?

Dialogue: 0:044:43.84,0:44:47.05,Default,,0000,0000,0000,,Captain...

Dialogue: 0:044:47.11,0:44:49.19,Default,,0000,0000,0000,,with your permission.

Dialogue: 0:045:00.69,0:45:03.01,Default,,0000,0000,0000,,I'll give you 2 weeks.

: You have 2 weeks to\Nget the child to tolerate you.

: Percy could stay here.\NHe could run errands for you.

Dialogue: 0:045:09.85,0:45:12.34,Default,,0000,0000,0000,,2 weeks is not enough.

Dialogue: 0:045:12.38,0:45:14.98,Default,,0000,0000,0000,,2 weeks is what I am offering.

Dialogue: 0:045:18.00,0:45:19.41,Default,,0000,0000,0000,,I'll take it.

## **Scene 28**

Dialogue: 0:045:34.68,0:45:36.85,Default,,0000,0000,0000,,Where would you like your\Nsuitcase, Miss Sullivan?

Dialogue: 0:045:36.91,0:45:38.81,Default,,0000,0000,0000,,Oh, anywhere is fine.

Dialogue: 0:045:41.00,0:45:43.50,Default,,0000,0000,0000,,How do you expect to win\Nher over in this place?

: You plan to tie\Nher to the chair?

Dialogue: 0:045:50.08,0:45:52.40,Default,,0000,0000,0000,,How is it you have\Nno pity for Helen?

Dialogue: 0:045:52.49,0:45:55.80,Default,,0000,0000,0000,,To have pity for someone\Nis a waste of energy.

Dialogue: 0:045:58.38,0:46:02.38,Default,,0000,0000,0000,,Feeling sorry for ourselves\Nis even worse.

Dialogue: 0:046:05.18,0:46:07.46,Default,,0000,0000,0000,,Well, I hope you win, Miss Sullivan.

## Scene 29

Dialogue: 0:046:31.13,0:46:32.28,Default.,0000,0000,0000.,Unh!

: Well, we rode in\Nthe country for 2 hours.

Dialogue: 0:046:36.15,0:46:38.62,Default.,0000,0000,0000.,For all she knows she\Ncould be in another town.

Dialogue: 0:046:38.74,0:46:40.77,Default.,0000,0000,0000.,Bring her inside, please.

Dialogue: 0:047:41.65,0:47:43.58,Default.,0000,0000,0000.,Oh, she wants me.

Dialogue: 0:047:43.68,0:47:46.57,Default.,0000,0000,0000.,She can have you back in 2 weeks.

Dialogue: 0:047:50.58,0:47:54.67,Default.,0000,0000,0000.,Miss Annie, please\Ntake good care of her.

Dialogue: 0:047:54.72,0:47:55.85,Default.,0000,0000,0000.,I will.

Dialogue: 0:048:35.24,0:48:37.18,Default.,0000,0000,0000.,Aah! Hush, hush, hush.

Dialogue: 0:048:37.24,0:48:38.65,Default.,0000,0000,0000.,Hush, hush.

Dialogue: 0:048:54.48,0:48:55.41,Default.,0000,0000,0000.,Unh!

Dialogue: 0:048:57.31,0:48:58.35,Default.,0000,0000,0000.,Oh,

: Percy!

Dialogue: 0:049:35.78,0:49:37.81,Default.,0000,0000,0000.,Wake up.\NI need your help.

Dialogue: 0:049:37.88,0:49:38.81,Default.,0000,0000,0000.,Ohh.

Dialogue: 0:049:51.34,0:49:52.95,Default.,0000,0000,0000.,Try again.

Dialogue: 0:049:53.01,0:49:54.25,Default.,0000,0000,0000.,Try again.

Dialogue: 0:050:05.38,0:50:06.31,Default.,0000,0000,0000.,Good.

Dialogue: 0:050:06.38,0:50:07.51,Default.,0000,0000,0000.,Let me go.

Dialogue: 0:050:07.58,0:50:10.16,Default.,0000,0000,0000.,She gonna pinch me.

Dialogue: 0:050:18.73,0:50:20.72,Default.,0000,0000,0000.,I think she's trying to talk.

Dialogue: 0:050:20.75,0:50:22.06,Default.,0000,0000,0000.,She can talk, but she's\Ngot to use her hands.

Dialogue: 0:050:22.11,0:50:24.61,Default.,0000,0000,0000.,Here. Let me show you.

Dialogue: 0:050:25.38,0:50:27.05,Default.,0000,0000,0000.,Aah!

Dialogue: 0:050:27.11,0:50:30.77,Default.,0000,0000,0000.,She's mad at me now,\Nsso she doesn't want to play,\Nbut she knows a lot of letters.

Dialogue: 0:050:30.88,0:50:32.11,Default.,0000,0000,0000.,"C..."

Dialogue: 0:050:32.78,0:50:34.11,Default.,0000,0000,0000.,"A..."

Dialogue: 0:050:35.31,0:50:36.75,Default.,0000,0000,0000.,"K..."

Dialogue: 0:050:38.05,0:50:39.29,Default.,0000,0000,0000.,"E."

: Cake.

Dialogue: 0:050:44.14,0:50:45.11,Default.,0000,0000,0000.,"C..."

Dialogue: 0:050:45.56,0:50:46.98,Default.,0000,0000,0000.,"A..."

Dialogue: 0:05:47.23,0:50:48.48,Default,,0000,0000,0000,, "K..."

Dialogue: 0:05:50.11,0:50:51.25,Default,,0000,0000,0000,, "E."

Dialogue: 0:05:58.12,0:51:00.87,Default,,0000,0000,0000,, She spells cake, she gets cake.

Dialogue: 0:051:02.98,0:51:05.61,Default,,0000,0000,0000,, She doesn't know what\Nthe word means yet...

Dialogue: 0:051:05.89,0:51:07.78,Default,,0000,0000,0000,,but she will.

Dialogue: 0:051:08.28,0:51:09.38,Default,,0000,0000,0000,,Percy.

Dialogue: 0:051:16.42,0:51:17.85,Default,,0000,0000,0000,,We don't need her.

Dialogue: 0:051:18.10,0:51:19.68,Default,,0000,0000,0000,,How would you like to learn\None she doesn't know?

: "M" is easy.

Dialogue: 0:051:22.05,0:51:24.82,Default,,0000,0000,0000,, "I" is even easier..\NJust the pinkie up.

: "L."

Dialogue: 0:051:29.00,0:51:30.29,Default,,0000,0000,0000,, " K."

Dialogue: 0:051:31.28,0:51:34.67,Default,,0000,0000,0000,, " M." Why should I talk to you?\NI'm teaching Percy.

Dialogue: 0:051:34.93,0:51:40.54,Default,,0000,0000,0000,,M-I-L-K.

Dialogue: 0:051:44.48,0:51:45.58,Default,,0000,0000,0000,,No.

Dialogue: 0:051:45.98,0:51:47.63,Default,,0000,0000,0000,,I'm teaching Percy.

Dialogue: 0:051:48.37,0:51:51.57,Default,,0000,0000,0000,,Ooh, you're jealous.

Dialogue: 0:052:05.34,0:52:06.24,Default,,0000,0000,0000,, "M..."

Dialogue: 0:052:06.49,0:52:07.44,Default,,0000,0000,0000,, "I..."

Dialogue: 0:052:07.64,0:52:08.63,Default,,0000,0000,0000,, "L..."

Dialogue: 0:052:09.12,0:52:10.24,Default,,0000,0000,0000,, "K."

: At least I'm back to\Nwhere I can touch you.

Dialogue: 0:052:32.70,0:52:34.66,Default,,0000,0000,0000,, You can go back to bed, Percy.

Dialogue: 0:052:34.78,0:52:35.80,Default,,0000,0000,0000,,Thank you.

### Scene 30

Dialogue: 0:053:10.32,0:53:13.45,Default,,0000,0000,0000,,I never thought that\Nlife could be so quiet.

Dialogue: 0:053:25.50,0:53:27.00,Default,,0000,0000,0000,,I miss her, too.

### Scene 31

Dialogue: 0:053:28.75,0:53:30.84,Default,,0000,0000,0000,,Hush, little baby

Dialogue: 0:053:30.88,0:53:33.18,Default,,0000,0000,0000,,Don't say a word

Dialogue: 0:053:33.24,0:53:37.95,Default,,0000,0000,0000,,Mama's gonna buy you a mockingbird

Dialogue: 0:053:38.01,0:53:42.38,Default.,0000,0000,0000,,If that mockingbird don't sing

Dialogue: 0:053:42.44,0:53:47.55,Default.,0000,0000,0000,,Mama's gonna buy you a diamond ring

: Annie.

Dialogue: 0:053:50.86,0:53:52.37,Default.,0000,0000,0000,,I can't sleep. Annie.

Dialogue: 0:053:52.41,0:53:54.98,Default.,0000,0000,0000,,There are rats in my room.

Dialogue: 0:053:55.75,0:53:58.15,Default.,0000,0000,0000,,Can't we live somewhere else?

Dialogue: 0:053:58.18,0:54:00.38,Default.,0000,0000,0000,,We don't have anywhere else.Jimmie.

Dialogue: 0:054:00.46,0:54:02.78,Default.,0000,0000,0000,,Please, can I sleep with you?

Dialogue: 0:054:02.83,0:54:04.65,Default.,0000,0000,0000,,Just for tonight.

Dialogue: 0:054:12.58,0:54:14.78,Default.,0000,0000,0000,,Hush, little baby

Dialogue: 0:054:14.84,0:54:17.15,Default.,0000,0000,0000,,Don't say a word

Dialogue: 0:054:17.21,0:54:19.18,Default.,0000,0000,0000,,Mama's gonna buy you

Dialogue: 0:054:19.25,0:54:21.58,Default.,0000,0000,0000,,A mockingbird

: And if that Mockingbird

Dialogue: 0:054:24.45,0:54:26.11,Default.,0000,0000,0000,,Doesn't sing?

Dialogue: 0:054:26.18,0:54:27.98,Default.,0000,0000,0000,,Mama's gonna buy you,

Dialogue: 0:054:28.04,0:54:29.91,Default.,0000,0000,0000,,A diamond ring

Scene 32 Dialogue: 0:054:56.19,0:54:57.81,Default.,0000,0000,0000,,Flower.

Scene 33 Dialogue: 0:055:02.91,0:55:03.86,Default.,0000,0000,0000,,Leaf.

Scene 34

Dialogue: 0:055:08.73,0:55:10.15,Default.,0000,0000,0000,,Water.

Dialogue: 0:055:17.86,0:55:18.78,Default.,0000,0000,0000,,No.

Dialogue: 0:055:19.06,0:55:21.78,Default.,0000,0000,0000,,Not "apple."

Dialogue: 0:055:23.78,0:55:25.35,Default.,0000,0000,0000,,Water.

Dialogue: 0:055:32.10,0:55:35.01,Default.,0000,0000,0000,,Why is it so hard to understand?

Scene 35

Dialogue: 0:055:45.89,0:55:47.60,Default.,0000,0000,0000,,We were just about to have lunch.

Dialogue: 0:055:47.70,0:55:49.61,Default.,0000,0000,0000,,How is she, Miss Annie?

Dialogue: 0:055:50.47,0:55:51.47,Default.,0000,0000,0000,,Fine.

: I taught her\Nthat stitch yesterday.

Dialogue: 0:055:53.51,0:55:55.64,Default.,0000,0000,0000,,Now I can't get her to stop.

Dialogue: 0:055:57.21,0:56:00.14,Default.,0000,0000,0000,,It's so quiet in the house without her.

: Well, when the Captain and\NJJames aren't bickering, that is.

Dialogue: 0:056:03.60,0:56:05.21,Default.,0000,0000,0000,,I noticed they don't get along.

Dialogue: 0:056:05.28,0:56:08.35,Default.,0000,0000,0000,,Oh, well, they used to when\NJJames mother was alive.

: But then Helen\Ncame along, and...

Dialogue: 0,0:56:11.23,0:56:14.19,Default,,0000,0000,0000,,well, she takes up so\Nmuch of our attention.

Dialogue: 0,0:56:29.62,0:56:30.81,Default,,0000,0000,0000,,Soup.

: Ooh, such a lady.

Dialogue: 0,0:56:38.12,0:56:40.76,Default,,0000,0000,0000,,She'd rather starve than\Neat without a spoon.

Dialogue: 0,0:56:40.89,0:56:44.45,Default,,0000,0000,0000,,You have taught her so\Nmuch in a week and a half.

: It's not enough.

Dialogue: 0,0:56:45.67,0:56:47.79,Default,,0000,0000,0000,,Obedience is not enough.

Dialogue: 0,0:56:47.87,0:56:51.00,Default,,0000,0000,0000,,She knows so many words.

Dialogue: 0,0:56:51.28,0:56:53.10,Default,,0000,0000,0000,,If only she knew what they meant.

: And how will she learn?

Dialogue: 0,0:56:55.85,0:56:58.84,Default,,0000,0000,0000,,The way a bird learns to use its wings.\NIt has to come.

Dialogue: 0,0:56:58.90,0:57:01.16,Default,,0000,0000,0000,,But how, Miss Annie?

Dialogue: 0,0:57:01.42,0:57:02.91,Default,,0000,0000,0000,,I...

Dialogue: 0,0:57:04.39,0:57:05.77,Default,,0000,0000,0000,,need...

Dialogue: 0,0:57:06.87,0:57:08.81,Default,,0000,0000,0000,,more...

Dialogue: 0,0:57:08.88,0:57:10.01,Default,,0000,0000,0000,,time.

Dialogue: 0,0:57:10.09,0:57:11.89,Default,,0000,0000,0000,,Alone with her?

: Yes.

Dialogue: 0,0:57:12.83,0:57:14.51,Default,,0000,0000,0000,,Why not?

Dialogue: 0,0:57:15.32,0:57:16.68,Default,,0000,0000,0000,,Because I can't.. I ..

: Spell it.

Dialogue: 0,0:57:17.75,0:57:19.49,Default,,0000,0000,0000,,If she ever learns,

Dialogue: 0,0:57:19.70,0:57:22.65,Default,,0000,0000,0000,,you're the first person\Nshe's going to want to talk to.

: She...

Dialogue: 0,0:57:30.45,0:57:33.18,Default,,0000,0000,0000,,needs...

Dialogue: 0,0:57:33.62,0:57:34.69,Default,,0000,0000,0000,,me.

Dialogue: 0,0:57:35.88,0:57:37.98,Default,,0000,0000,0000,,She needs me, too.

Dialogue: 0,0:57:40.65,0:57:41.60,Default,,0000,0000,0000,,No.

Dialogue: 0,0:57:42.95,0:57:45.42,Default,,0000,0000,0000,,You have 3 days, Annie.

Scene 36

Dialogue: 0,0:57:45.71,0:57:47.42,Default,,0000,0000,0000,,That's all you have.

Dialogue: 0,0:58:06.38,0:58:08.75,Default,,0000,0000,0000,,E-G-G.

Dialogue: 0,0:58:08.81,0:58:09.68,Default,,0000,0000,0000,,Egg.

Dialogue: 0,0:58:10.68,0:58:13.12,Default,,0000,0000,0000,,The word is the thing.

Dialogue: 0,0:58:13.37,0:58:15.34,Default,,0000,0000,0000,,It has a name.

Dialogue: 0,0:58:28.30,0:58:29.95,Default,,0000,0000,0000,,Bird.

Dialogue: 0,0:58:34.87,0:58:38.33,Default,,0000,0000,0000,,The bird is coming out\Nof its shell,  
Helen.

Dialogue: 0,0:58:38.59,0:58:41.43,Default,,0000,0000,0000,,You..You come out, too.

: Ohh.

**Scene 37**

Dialogue: 0,0:58:56.14,0:58:57.63,Default,,0000,0000,0000,,Well, Francis.

Dialogue: 0,0:58:57.73,0:58:59.82,Default,,0000,0000,0000,,I believe we're onto something here.

: Father?

Dialogue: 0,0:59:04.66,0:59:06.46,Default,,0000,0000,0000,,Hello, Francis. James.

Dialogue: 0,0:59:06.53,0:59:07.46,Default,,0000,0000,0000,,Captain.

Dialogue: 0,0:59:10.30,0:59:12.69,Default,,0000,0000,0000,,Thought I'd come\Ntake a look  
around.

Dialogue: 0,0:59:14.27,0:59:17.17,Default,,0000,0000,0000,,We had an idea last year\Nand tried  
something.

Dialogue: 0,0:59:17.54,0:59:21.37,Default,,0000,0000,0000,,and it looks like 22 inches between  
the plants gives us about twice the yield.

Dialogue: 0,0:59:21.41,0:59:23.26,Default,,0000,0000,0000,,Twice the yield?

: We had that blue\Nmold pretty bad last year, sir.

Dialogue: 0,0:59:26.85,0:59:29.59,Default,,0000,0000,0000,,We think it's carrying over\Nthe  
winter in the roots

Dialogue: 0,0:59:30.00,0:59:33.71,Default,,0000,0000,0000,,so we're going to try to get all\Nthe  
roots and stalks out of\Nthe ground after the harvest.

Dialogue: 0,0:59:33.81,0:59:38.69,Default,,0000,0000,0000,,Well, with the roots gone, we\Nget a  
bad rain, we stand to\Nlose a whole layer of topsoil.

Dialogue: 0,0:59:38.76,0:59:40.71,Default,,0000,0000,0000,,Well, I was thinking of that, too.

Dialogue: 0,0:59:42.02,0:59:44.52,Default,,0000,0000,0000,,Let's plant some low\Ngrass for the  
winter.

Dialogue: 0,0:59:44.93,0:59:47.38,Default,,0000,0000,0000,,Look for some, would you, Francis?

Dialogue: 0,0:59:56.13,0:59:58.00,Default,,0000,0000,0000,,Did you need something, Father?

Dialogue: 0,0:59:58.20,1:00:00.50,Default,,0000,0000,0000,,I think I have it, Jimmy.

Dialogue: 0,1:00:03.51,1:00:05.70,Default,,0000,0000,0000,,Sorry to interrupt.

### Scene 38

Dialogue: 0,1:00:11.03,1:00:12.19,Default,,0000,0000,0000,,Horse.

Dialogue: 0,1:00:27.10,1:00:28.23,Default,,0000,0000,0000,,Horse...

Dialogue: 0,1:00:30.26,1:00:31.69,Default,,0000,0000,0000,,eats...

Dialogue: 0,1:00:32.00,1:00:33.03,Default,,0000,0000,0000,,apple.

### Scene 39

Dialogue: 0,1:01:11.40,1:01:13.79,Default,,0000,0000,0000,,How I have waited for this day.

: I only hope we\Nwon't be disappointed.

Dialogue: 0,1:01:17.53,1:01:20.42,Default,,0000,0000,0000,,Helen doesn't ever\Ndisappoint you, Father.

Dialogue: 0,1:01:31.83,1:01:33.63,Default,,0000,0000,0000,,Why are you jealous, James?

Dialogue: 0,1:01:33.70,1:01:34.90,Default,,0000,0000,0000,,I'm not jealous.

Dialogue: 0,1:01:36.10,1:01:37.51,Default,,0000,0000,0000,,I'm envious.

Dialogue: 0,1:01:39.67,1:01:43.01,Default,,0000,0000,0000,,It's not only Helen who\Nneeds to learn how to talk.

Dialogue: 0,1:01:45.88,1:01:49.00,Default,,0000,0000,0000,,Things will be very different\Nhere if Helen is better.

Dialogue: 0,1:01:49.23,1:01:50.66,Default,,0000,0000,0000,,I know.

Dialogue: 0,1:01:53.88,1:01:56.29,Default,,0000,0000,0000,,Who will I blame then\Nfor my unhappiness?

### Scene 40

: If only there was\Nsomeone to help me.

Dialogue: 0,1:02:02.97,1:02:06.97,Default,,0000,0000,0000,,I feel I need a teacher as\Nmuch as Helen does.

: Whoa.

Dialogue: 0,1:02:15.20,1:02:16.13,Default,,0000,0000,0000,,Ohh.

Dialogue: 0,1:02:17.56,1:02:18.47,Default,,0000,0000,0000,,Captain.

Dialogue: 0,1:02:18.52,1:02:21.71,Default,,0000,0000,0000,,Miss Sullivan, I've brought\NHelen a playmate.

Dialogue: 0,1:02:22.23,1:02:24.89,Default,,0000,0000,0000,,A kind of graduation present.

Dialogue: 0,1:02:25.00,1:02:27.23,Default,,0000,0000,0000,,Please, wait outside, Captain.

Dialogue: 0,1:02:41.66,1:02:42.77,Default,,0000,0000,0000,,Dog.

### Scene 41

Dialogue: 0,1:02:48.27,1:02:49.80,Default,,0000,0000,0000,,Well, Miss Sullivan,

Dialogue: 0,1:02:49.86,1:02:51.58,Default,,0000,0000,0000,,the 2 weeks are up.

Dialogue: 0,1:02:51.73,1:02:53.08,Default,,0000,0000,0000,,Not until 5:00pm.

Dialogue: 0,1:02:53.15,1:02:55.68,Default,,0000,0000,0000,,Oh, what difference can\Nhalf a day

make?

Dialogue: 0,1:02:55.75,1:02:58.57,Default,,0000,0000,0000,,You don't know how eager\Nwe are to have her back.

Dialogue: 0,1:02:58.64,1:02:59.92,Default,,0000,0000,0000,,I do know.

Dialogue: 0,1:03:00.00,1:03:01.52,Default,,0000,0000,0000,,It's my main concern.

Dialogue: 0,1:03:02.46,1:03:04.83,Default,,0000,0000,0000,,You've done wonders for her,

Dialogue: 0,1:03:05.17,1:03:07.14,Default,,0000,0000,0000,,and you've done us a great service.

Dialogue: 0,1:03:07.21,1:03:09.24,Default,,0000,0000,0000,,I've actually missed her.

Dialogue: 0,1:03:09.37,1:03:10.96,Default,,0000,0000,0000,,I owe that debt to you.

Dialogue: 0,1:03:11.20,1:03:12.70,Default,,0000,0000,0000,,Pay it to Helen, Captain.

Dialogue: 0,1:03:13.00,1:03:14.70,Default,,0000,0000,0000,,Give her another week.

Dialogue: 0,1:03:15.23,1:03:17.50,Default,,0000,0000,0000,,Look what you've\Ndone for her already.

Dialogue: 0,1:03:17.64,1:03:21.44,Default,,0000,0000,0000,,She's well-behaved. She seems\Nquite contented. Certainly cleaner.

Dialogue: 0,1:03:21.47,1:03:22.79,Default,,0000,0000,0000,,She's cleaner?

Dialogue: 0,1:03:23.01,1:03:25.00,Default,,0000,0000,0000,,Is that what you care about?

Dialogue: 0,1:03:25.57,1:03:27.57,Default,,0000,0000,0000,,She's learning to talk, Captain.

Dialogue: 0,1:03:27.61,1:03:29.50,Default,,0000,0000,0000,,The words are in her fingers already.

Dialogue: 0,1:03:30.05,1:03:35.00,Default,,0000,0000,0000,,I can't risk her unlearning it when she\Ngoes back to her old life in the house.

Dialogue: 0,1:03:35.77,1:03:37.26,Default,,0000,0000,0000,,Oh, look.

: What is she spelling?

Dialogue: 0,1:03:40.60,1:03:42.10,Default,,0000,0000,0000,,Water.

Miss Sullivan...

Dialogue: 0,1:03:45.19,1:03:48.56,Default,,0000,0000,0000,,that dog doesn't know what words\Nare any more than she does.

: The dog's happy\Nenough, though.

Dialogue: 0,1:03:51.70,1:03:54.80,Default,,0000,0000,0000,,God may not have meant for\NHelen to speak, Miss Sullivan.

Dialogue: 0,1:03:54.91,1:03:57.18,Default,,0000,0000,0000,,I mean her to, Captain.

Dialogue: 0,1:03:57.78,1:03:59.26,Default,,0000,0000,0000,,Give her half a week.

Dialogue: 0,1:04:02.94,1:04:04.82,Default,,0000,0000,0000,,You have until 5:00 pm.

Dialogue: 0,1:04:05.86,1:04:10.01,Default,,0000,0000,0000,,Kate cannot bear to be separated from her for another night.

**Scene 42**

Dialogue: 0,1:04:15.75,1:04:17.19,Default,,0000,0000,0000,,Where is she?

Dialogue: 0:1:04:18.64,1:04:22.31,Default,,0000,0000,0000,,Your Miss Sullivan insisted\Non keeping her until 5:00 pm.

**Scene 43**

Dialogue: 0:1:04:27.30,1:04:28.79,Default,,0000,0000,0000,,No.

Dialogue: 0:1:04:29.05,1:04:31.73,Default,,0000,0000,0000,,Not "water."

Dialogue: 0:1:04:35.98,1:04:37.42,Default,,0000,0000,0000,,Dog.

Dialogue: 0:1:04:41.08,1:04:42.39,Default,,0000,0000,0000,,Dog.

Dialogue: 0:1:04:52.01,1:04:53.23,Default,,0000,0000,0000,,This...

Dialogue: 0:1:04:54.52,1:04:57.10,Default,,0000,0000,0000,,This.. This is water.

Dialogue: 0:1:05:12.32,1:05:14.68,Default,,0000,0000,0000,,How do I make her understand?

Dialogue: 0:1:05:16.30,1:05:18.45,Default,,0000,0000,0000,,How do I tell you?

Dialogue: 0:1:05:22.40,1:05:24.63,Default,,0000,0000,0000,,I don't know anything.

Dialogue: 0:1:05:32.40,1:05:33.76,Default,,0000,0000,0000,,They're satisfied.

Dialogue: 0:1:05:35.10,1:05:37.23,Default,,0000,0000,0000,,Give them back their child

Dialogue: 0:1:05:37.30,1:05:38.76,Default,,0000,0000,0000,,and their dog...

Dialogue: 0:1:05:40.11,1:05:42.22,Default,,0000,0000,0000,,both housebroken.

Dialogue: 0:1:05:43.22,1:05:45.36,Default,,0000,0000,0000,,Everyone's satisfied.

Dialogue: 0:1:05:46.28,1:05:48.43,Default,,0000,0000,0000,,Everyone but me...  
: and you.

Dialogue: 0:1:05:51.48,1:05:52.89,Default,,0000,0000,0000,,Reach!

Dialogue: 0:1:05:56.20,1:05:57.90,Default,,0000,0000,0000,,Reach!

Dialogue: 0:1:06:06.84,1:06:09.51,Default,,0000,0000,0000,,Oh, what I wanted\Nto give you.  
Helen.

Dialogue: 0:1:06:10.31,1:06:14.51,Default,,0000,0000,0000,,Everything in the earth,  
everything\Nthat we are, what we dream of.

Dialogue: 0:1:06:14.60,1:06:16.71,Default,,0000,0000,0000,,what we leave behind.

Dialogue: 0:1:06:17.52,1:06:20.55,Default,,0000,0000,0000,,what we think and feel\Nand know  
and share..

Dialogue: 0:1:06:20.59,1:06:23.51,Default,,0000,0000,0000,,it's all in words.

Dialogue: 0:1:06:24.60,1:06:27.00,Default,,0000,0000,0000,,If I could give you one word...

Dialogue: 0:1:06:29.36,1:06:32.83,Default,,0000,0000,0000,,One word, I could give\Nyout  
everything.

Dialogue: 0:1:06:39.76,1:06:41.14,Default,,0000,0000,0000,,Wool.

Dialogue: 0:1:06:41.19,1:06:43.33,Default,,0000,0000,0000,,It means this.

Dialogue: 0:1:06:55.00,1:06:56.39,Default,,0000,0000,0000,,Chair.

Dialogue: 0:1:07:00.99,1:07:04.30,Default,,0000,0000,0000,,Napkin.

Dialogue: 0:1:07:08.26,1:07:09.87,Default,,0000,0000,0000,,Dress.

Dialogue: 0:1:07:22.53,1:07:24.51,Default,,0000,0000,0000,,Face.

Dialogue: 0:1:07:42.20,1:07:43.63,Default,,0000,0000,0000,,Ohh.

Dialogue: 0:1:08:02.59,1:08:04.19,Default,,0000,0000,0000,,Tears.

#### Scene 44

Dialogue: 0:1:08:22.77,1:08:24.58,Default,,0000,0000,0000,,Let's bring her home.

#### Scene 45

Dialogue: 0:1:08:36.96,1:08:38.40,Default,,0000,0000,0000,,Hmm?

Dialogue: 0:1:08:38.79,1:08:40.93,Default,,0000,0000,0000,,Let's put your things away.

Dialogue: 0:1:08:44.33,1:08:45.76,Default,,0000,0000,0000,,Put them away.

Dialogue: 0:1:08:47.83,1:08:49.16,Default,,0000,0000,0000,,Good.

Dialogue: 0:1:08:49.23,1:08:53.14,Default,,0000,0000,0000,,You are going home.

Dialogue: 0:1:08:53.54,1:08:55.14,Default,,0000,0000,0000,,Helen...

Dialogue: 0:1:08:56.00,1:08:57.78,Default,,0000,0000,0000,,is going home.

Dialogue: 0:1:09:02.36,1:09:04.79,Default,,0000,0000,0000,,That's right.\NPut your things away.

#### Scene 46

: Whoa.

Dialogue: 0:1:09:11.66,1:09:13.13,Default,,0000,0000,0000,,How is she?

Dialogue: 0:1:09:13.19,1:09:15.50,Default,,0000,0000,0000,,Please. Please give\Nme more time.

Dialogue: 0:1:09:15.56,1:09:17.43,Default,,0000,0000,0000,,I can't.

Dialogue: 0:1:09:17.85,1:09:19.19,Default,,0000,0000,0000,,Helen?

Dialogue: 0:1:09:21.16,1:09:22.95,Default,,0000,0000,0000,,Ohh.

Dialogue: 0:1:09:32.73,1:09:34.14,Default,,0000,0000,0000,,Helen.

Dialogue: 0:1:09:35.33,1:09:36.76,Default,,0000,0000,0000,,Ohh.

Dialogue: 0:1:09:37.19,1:09:38.32,Default,,0000,0000,0000,,Oh.

Dialogue: 0:1:09:45.20,1:09:46.46,Default,,0000,0000,0000,,Oh.

#### Scene 47

: Annie I'm so hot, Annie!\NCan you bring me some water? Annie

Dialogue: 0:1:10:29.06,1:10:30.31,Default,,0000,0000,0000,,I have to go to him!

Dialogue: 0:1:10:30.34,1:10:32.17,Default,,0000,0000,0000,,He's got no one on\Nthe earth but  
me!

Dialogue: 0:1:10:32.27,1:10:34.77,Default,,0000,0000,0000,,Do you think I want an\Nepidemic  
on my hands?

Dialogue: 0:1:10:34.86,1:10:35.70,Default,,0000,0000,0000,,Jimmie: Annie!

: Jimmie!

: Annie

Dialogue: 0:1:10:38.26,1:10:39.40,Default,,0000,0000,0000,,Jimmie!

: We're doing the best we can.

Dialogue: 0:1:10:41.40,1:10:43.40,Default.,0000,0000,0000,,I'll come and get you when I can.

Dialogue: 0:1:10:43.87,1:10:45.01,Default.,0000,0000,0000,,Jimmie!

: Annie

Dialogue: 0:1:10:46.00,1:10:47.18,Default.,0000,0000,0000,,I tried, but they wouldn't let me in.

: Annie

Dialogue: 0:1:10:49.03,1:10:50.89,Default.,0000,0000,0000,- Annie\N- Jimmie!

: Jimmie!

: Annie

Dialogue: 0:1:10:54.50,1:10:56.20,Default.,0000,0000,0000,,Annie

**Scene 48**

Dialogue: 0:1:11:32.53,1:11:34.43,Default.,0000,0000,0000,,May I escort you?

Dialogue: 0:1:11:34.59,1:11:37.33,Default.,0000,0000,0000,,I'm not very good\Ncompany right now.

Dialogue: 0:1:11:37.75,1:11:39.84,Default.,0000,0000,0000,,Oh, I didn't come to\Nkeep you company.

Dialogue: 0:1:11:39.92,1:11:42.23,Default.,0000,0000,0000,,I came to keep you from\Ngetting lost in the dark.

Dialogue: 0:1:11:42.27,1:11:44.47,Default.,0000,0000,0000,,Maybe that's just what\NI was looking to do.

Dialogue: 0:1:11:44.80,1:11:47.84,Default.,0000,0000,0000,,Are you feeling sorry for yourself.\NMiss Sullivan?

Dialogue: 0:1:11:48.02,1:11:49.68,Default.,0000,0000,0000,,Just this once.

Dialogue: 0:1:11:50.00,1:11:51.46,Default.,0000,0000,0000,,Yes.

Dialogue: 0:1:11:57.45,1:12:00.45,Default.,0000,0000,0000,,My father has a great respect for you,

Dialogue: 0:1:12:00.66,1:12:03.06,Default.,0000,0000,0000,,and that's not easily earned.

Dialogue: 0:1:12:03.28,1:12:05.08,Default.,0000,0000,0000,,He fought at Vicksburg.

Dialogue: 0:1:12:05.13,1:12:07.07,Default.,0000,0000,0000,,He edits the newspaper.

Dialogue: 0:1:12:08.26,1:12:11.08,Default.,0000,0000,0000,,And he's always daring\Nyouto measure up.

Dialogue: 0:1:12:12.00,1:12:13.87,Default.,0000,0000,0000,,If you have any advice for me,

Dialogue: 0:1:12:14.01,1:12:15.21,Default.,0000,0000,0000,,I wouldn't mind hearing it.

Dialogue: 0:1:12:15.48,1:12:20.35,Default.,0000,0000,0000,,I never really had a father,\Nso I'm the last person to ask,

Dialogue: 0:1:12:21.25,1:12:23.31,Default.,0000,0000,0000,,but you've got to\Nstand up to the world.

Dialogue: 0:1:12:23.55,1:12:25.01,Default.,0000,0000,0000,,That's all I know.

Dialogue: 0:1:12:25.15,1:12:27.15,Default.,0000,0000,0000,,Well, what if he's the world?

Dialogue: 0:12:27.56,1:12:32.01,Default,,0000,0000,0000,,Then you can just look around.

James,\Nand see how much bigger it really is.

Dialogue: 0:12:32.85,1:12:35.01,Default,,0000,0000,0000,,He's a man, James.\NThat's all.

Dialogue: 0:12:35.21,1:12:36.63,Default,,0000,0000,0000,,So are you.

#### Scene 49

Dialogue: 0:12:47.14,1:12:50.64,Default,,0000,0000,0000,,Aunt Evelyn.\NWell, come in. Come in.

Dialogue: 0:12:50.69,1:12:52.78,Default,,0000,0000,0000,,It is so good to see you.

Dialogue: 0:12:52.83,1:12:56.00,Default,,0000,0000,0000,,You have come and\Nsee our Helen now.

Dialogue: 0:13:13.01,1:13:15.54,Default,,0000,0000,0000,,The sweet child.

Dialogue: 0:13:15.69,1:13:19.12,Default,,0000,0000,0000,,Miss Sullivan must be a wonder.

#### Scene 50

Kapten: Miss Sullivan.

Dialogue: 0:13:21.83,1:13:24.58,Default,,0000,0000,0000,,I've brought you your\Nfirst month's salary.

Dialogue: 0:13:28.58,1:13:30.18,Default,,0000,0000,0000,,You've done quite a job.

Dialogue: 0:13:30.69,1:13:33.69,Default,,0000,0000,0000,,You've taken a wild thing\Nand given us back a child.

Dialogue: 0:13:33.85,1:13:35.85,Default,,0000,0000,0000,,I taught Helen one thing..

Dialogue: 0:13:36.24,1:13:37.29,Default,,0000,0000,0000,, "No."

Dialogue: 0:13:37.41,1:13:39.69,Default,,0000,0000,0000,,Don't do this. Don't do that.

Dialogue: 0:13:40.01,1:13:42.63,Default,,0000,0000,0000,,I wanted to teach her "yes."

Dialogue: 0:13:43.00,1:13:45.40,Default,,0000,0000,0000,,Well, you'll have all the\Ntime you need now.

Dialogue: 0:13:46.00,1:13:47.40,Default,,0000,0000,0000,,Will you help me, Captain?

Dialogue: 0:13:47.42,1:13:49.00,Default,,0000,0000,0000,,Yes. How?

Dialogue: 0:13:49.27,1:13:51.61,Default,,0000,0000,0000,,Don't undo what I've done.

Dialogue: 0:13:52.40,1:13:55.01,Default,,0000,0000,0000,,The world is not an\Neasy place for anyone.

: To give Helen\Nher way in everything

Dialogue: 0:13:57.34,1:13:58.91,Default,,0000,0000,0000,,is a lie to her.

Dialogue: 0:13:59.00,1:14:01.74,Default,,0000,0000,0000,,You've got to stand between\Nher and that lie.

: Don't give in.

Dialogue: 0:14:04.39,1:14:06.68,Default,,0000,0000,0000,,We're certainly going to try.

Dialogue: 0:14:07.49,1:14:11.36,Default,,0000,0000,0000,,I used to wonder how\NI would earn

a living.

Dialogue: 0,1:14:12.16,1:14:14.46,Default.,0000,0000,0000.,Now, the question is,\Ncan I survive it?

Dialogue: 0,1:14:14.87,1:14:17.00,Default.,0000,0000,0000.,I'll see you at supper.

Dialogue: 0,1:14:24.68,1:14:25.81,Default.,0000,0000,0000.,Oh...

### **Scene 51**

Dialogue: 0,1:14:25.88,1:14:29.65,Default.,0000,0000,0000.,we glad to have you back, missy.

Dialogue: 0,1:14:51.10,1:14:53.10,Default.,0000,0000,0000.,What, Helen? What?

Dialogue: 0,1:14:53.75,1:14:55.00,Default.,0000,0000,0000.,Oh, yes.

Dialogue: 0,1:14:55.03,1:14:56.48,Default.,0000,0000,0000.,Keys. Yes.

Dialogue: 0,1:14:56.51,1:14:58.61,Default.,0000,0000,0000.,I'll keep the keys, hmm?

Dialogue: 0,1:14:58.72,1:15:02.01,Default.,0000,0000,0000.,I think we've had enough of\Nlocked doors around here.

Dialogue: 0,1:15:02.98,1:15:04.41,Default.,0000,0000,0000.,Here they are.

Dialogue: 0,1:15:05.51,1:15:06.95,Default.,0000,0000,0000.,That's right.

: "And Jacob was left alone

Dialogue: 0,1:15:12.85,1:15:15.00,Default.,0000,0000,0000.,for the breaking of day,

: and he wrestled with an angel.

Dialogue: 0,1:15:19.88,1:15:21.58,Default.,0000,0000,0000.,And the angel said, "Let me go,

Dialogue: 0,1:15:21.62,1:15:23.40,Default.,0000,0000,0000.,for the daybreaks"

Dialogue: 0,1:15:23.80,1:15:27.41,Default.,0000,0000,0000.,And Jacob said, "I will not let you go until you bless me."

Dialogue: 0,1:15:28.60,1:15:29.80,Default.,0000,0000,0000.,Amen.

: Amen.

: Amen.

Dialogue: 0,1:15:33.50,1:15:36.34,Default.,0000,0000,0000.,That's a very strange grace,James.

Dialogue: 0,1:15:36.36,1:15:38.38,Default.,0000,0000,0000.,I thought it was a very fitting grace

Dialogue: 0,1:15:38.48,1:15:40.29,Default.,0000,0000,0000.,considering the circumstances.

Dialogue: 0,1:15:40.52,1:15:42.16,Default.,0000,0000,0000.,So, you're an expert now on the Bible and tobacco,\Nis that right,James?

: Pickles, Aunt Ev?

: I should say so.

Dialogue: 0,1:15:50.33,1:15:52.33,Default.,0000,0000,0000.,You know my opinion of your pickles.

Dialogue: 0,1:15:52.35,1:15:56.21,Default.,0000,0000,0000.,Well, this is the last of them, I'm afraid.\NI didn't put up nearly enough last summer,

Dialogue: 0,1:15:56.28,1:15:59.43,Default.,0000,0000,0000.,but this year, I intend to.

: Reverend Tompkins stopped by the office today to complain about his weevils.

Dialogue: 0,1:16:04.49,1:16:06.21,Default.,0000,0000,0000,,I told him...

: Did you tell him to..

Dialogue: 0,1:16:08.59,1:16:10.91,Default.,0000,0000,0000,,I told him to talk to you\Nabout his weevils, James.

: \NI think it's marvelous what a successful\Nfarmer you have turned out to be, James.

Dialogue: 0,1:16:18.36,1:16:20.01,Default.,0000,0000,0000,,Ohh,

Dialogue: 0,1:16:25.59,1:16:27.11,Default.,0000,0000,0000,,Miss Annie, no.

: Please?

Dialogue: 0,1:16:29.71,1:16:32.25,Default.,0000,0000,0000,,I have hardly had an hour with her.

Dialogue: 0,1:16:33.43,1:16:34.31,Default.,0000,0000,0000,,Captain?

Dialogue: 0,1:16:35.11,1:16:36.51,Default.,0000,0000,0000,,Katie...

Dialogue: 0,1:16:36.53,1:16:38.00,Default.,0000,0000,0000,,We...

: we had a little talk.

Dialogue: 0,1:16:39.60,1:16:42.29,Default.,0000,0000,0000,,Miss Sullivan feels that\Nif we indulge Helen in..

: But what's the child done?

: She's learned not to throw\Nthings on the floor and kick.

Dialogue: 0,1:16:46.15,1:16:47.63,Default.,0000,0000,0000,,Well, it's only a napkin.

Dialogue: 0,1:16:47.67,1:16:49.45,Default.,0000,0000,0000,,It's not as if it were\Nsomething breakable.

Dialogue: 0,1:16:49.49,1:16:52.10,Default.,0000,0000,0000,,Either give Helen to me,\Nor you keep her from kicking.

Dialogue: 0,1:16:52.15,1:16:53.00,Default.,0000,0000,0000,,Please.

Dialogue: 0,1:16:53.05,1:16:54.38,Default.,0000,0000,0000,,What do you want me to do?

Dialogue: 0,1:16:54.38,1:16:55.98,Default.,0000,0000,0000,,Let me take her from the table.

Dialogue: 0,1:16:56.05,1:16:58.53,Default.,0000,0000,0000,,But this is her first evening back.

: Will once hurt so\Nmuch, Miss Annie?

Dialogue: 0,1:17:01.08,1:17:03.17,Default.,0000,0000,0000,,I have made all of Helen's\Nfavorite foods.

Dialogue: 0,1:17:03.19,1:17:04.33,Default.,0000,0000,0000,,She's testing you.

Dialogue: 0,1:17:04.37,1:17:05.71,Default.,0000,0000,0000,,She's testing you.

: I know!

Dialogue: 0,1:17:07.36,1:17:09.07,Default.,0000,0000,0000,,Well she's not kicking now.

Dialogue: 0,1:17:09.10,1:17:11.74,Default.,0000,0000,0000,,This is what I was worried about.

Dialogue: 0,1:17:11.83,1:17:14.27,Default.,0000,0000,0000,,Is this what you promised\Nme less than an hour ago?

Dialogue: 0:17:21.74,1:17:23.05,Default.,0000,0000,0000,,Give in to her, then.

Dialogue: 0:17:23.11,1:17:25.26,Default.,0000,0000,0000,,She's the one who will pay for it.

: Please pass me more\Nof Helen's favorite foods.

Dialogue: 0:17:40.22,1:17:42.37,Default.,0000,0000,0000,,Take her, Miss Annie.

Dialogue: 0:17:42.50,1:17:44.73,Default.,0000,0000,0000,,Thank you.

Dialogue: 0:17:46.54,1:17:48.92,Default.,0000,0000,0000,,There. Take her.

: No.

Dialogue: 0:17:54.46,1:17:56.38,Default.,0000,0000,0000,,I won't have this.

Dialogue: 0:17:57.71,1:18:00.48,Default.,0000,0000,0000,,I don't see that we need to\Nsend her from the table.

Dialogue: 0:18:00.51,1:18:03.92,Default.,0000,0000,0000,,Let me hold Helen to what she's\Nlearned, and she will go on learning.

Dialogue: 0:18:04.04,1:18:07.00,Default.,0000,0000,0000,,Take her out of my hands,\Nand it all comes apart.

Dialogue: 0:18:07.33,1:18:09.11,Default.,0000,0000,0000,,She is the guest of honor.

Dialogue: 0:18:11.21,1:18:12.73,Default.,0000,0000,0000,,Bring her plate back.

Dialogue: 0:18:12.81,1:18:15.03,Default.,0000,0000,0000,,If she were a seeing child,\Ny you would not stand for this.

Dialogue: 0:18:15.06,1:18:16.01,Default.,0000,0000,0000,,Well, she's not.

Dialogue: 0:18:16.06,1:18:18.80,Default.,0000,0000,0000,,I think some allowances are called for.

: Bring her plate back, please.

Dialogue: 0:18:29.63,1:18:31.01,Default.,0000,0000,0000,,Thank you.

Dialogue: 0:18:31.56,1:18:33.28,Default.,0000,0000,0000,,Unh!

Dialogue: 0:18:40.14,1:18:41.10,Default.,0000,0000,0000,,There.

Dialogue: 0:18:49.84,1:18:51.70,Default.,0000,0000,0000,,Now let's start all over.

Dialogue: 0:19:06.73,1:19:08.01,Default.,0000,0000,0000,,No.

: Mm-mmm.

Dialogue: 0:19:11.80,1:19:13.00,Default.,0000,0000,0000,,No.

Dialogue: 0:19:13.38,1:19:14.29,Default.,0000,0000,0000,,No.

Dialogue: 0:19:15.95,1:19:16.88,Default.,0000,0000,0000,,Uhh!

Dialogue: 0:19:20.10,1:19:20.97,Default.,0000,0000,0000,,Don't get up!

Dialogue: 0:19:20.99,1:19:22.04,Default.,0000,0000,0000,,What are you doing?

Dialogue: 0:19:22.10,1:19:24.84,Default.,0000,0000,0000,,I treat her like a seeing child\Nb because I ask her to see!

Dialogue: 0:19:24.89,1:19:26.84,Default.,0000,0000,0000,,I expect her to see!

Dialogue: 0:19:26.88,1:19:29.00,Default.,0000,0000,0000,,Where are you taking her?

Dialogue: 0:19:29.27,1:19:31.56,Default,,0000,0000,0000,,To make her refill this pitcher!  
Dialogue: 0:19:40.53,1:19:41.69,Default,,0000,0000,0000,,Uhh!  
Dialogue: 0:19:42.71,1:19:45.92,Default,,0000,0000,0000,,You let her speak to\Ny you like that,  
Arthur?  
Dialogue: 0:19:47.18,1:19:48.90,Default,,0000,0000,0000,,No, I don't.  
Dialogue: 0:19:49.01,1:19:50.84,Default,,0000,0000,0000,,Let her go!  
Dialogue: 0:19:51.30,1:19:52.70,Default,,0000,0000,0000,,What?  
Dialogue: 0:19:53.58,1:19:54.68,Default,,0000,0000,0000,,Let her go.  
Dialogue: 0:19:54.72,1:19:56.01,Default,,0000,0000,0000,,She's right.  
Dialogue: 0:19:56.04,1:19:57.67,Default,,0000,0000,0000,,She's right, and Kate's right.  
Dialogue: 0:19:57.74,1:20:00.48,Default,,0000,0000,0000,,If you drive Miss Sullivan  
away\Nfrom here, then we're lost.  
Dialogue: 0:1:20:01.28,1:20:02.44,Default,,0000,0000,0000,,No.  
Dialogue: 0:1:20:03.58,1:20:04.82,Default,,0000,0000,0000,,Helen is lost.  
Dialogue: 0:1:20:04.88,1:20:06.38,Default,,0000,0000,0000,,Captain, please.  
Dialogue: 0:1:20:22.77,1:20:23.87,Default,,0000,0000,0000,,Jimmy...  
Dialogue: 0:1:20:27.84,1:20:29.00,Default,,0000,0000,0000,,Thank you.

### Scene 52

Dialogue: 0:1:20:43.71,1:20:45.78,Default,,0000,0000,0000,,Know where we are?  
Dialogue: 0:1:20:45.85,1:20:47.85,Default,,0000,0000,0000,,You recognize this place?  
Dialogue: 0:1:20:51.08,1:20:52.36,Default,,0000,0000,0000,,Pump.  
Dialogue: 0:1:21:02.78,1:21:03.81,Default,,0000,0000,0000,,No.  
Dialogue: 0:1:21:04.17,1:21:06.35,Default,,0000,0000,0000,,Your mother's...  
Dialogue: 0:1:21:06.71,1:21:09.28,Default,,0000,0000,0000,,not here.  
Dialogue: 0:1:21:09.38,1:21:10.57,Default,,0000,0000,0000,,Ah.  
Dialogue: 0:1:21:10.68,1:21:11.78,Default,,0000,0000,0000,,Pump.  
: Water.  
Dialogue: 0:1:22:12.41,1:22:13.91,Default,,0000,0000,0000,,W...  
: Wa...  
Dialogue: 0:1:22:15.58,1:22:16.51,Default,,0000,0000,0000,,Wa...  
Dialogue: 0:1:22:17.91,1:22:19.15,Default,,0000,0000,0000,,Wa...  
Dialogue: 0:1:22:19.21,1:22:21.35,Default,,0000,0000,0000,,Wa...  
Dialogue: 0:1:22:22.58,1:22:24.18,Default,,0000,0000,0000,,W...  
Dialogue: 0:1:22:24.25,1:22:26.48,Default,,0000,0000,0000,,W...  
Dialogue: 0:1:22:26.55,1:22:27.75,Default,,0000,0000,0000,,W...  
Dialogue: 0:1:22:31.11,1:22:33.18,Default,,0000,0000,0000,,Water.  
Dialogue: 0:1:22:33.25,1:22:34.48,Default,,0000,0000,0000,,Yes.

Dialogue: 0:1:22:34.77,1:22:36.21,Default,,0000,0000,0000,,Water.  
Dialogue: 0:1:22:36.34,1:22:37.59,Default,,0000,0000,0000,,It has a name.  
Dialogue: 0:1:22:38.98,1:22:40.01,Default,,0000,0000,0000,,Water.  
: Yes. Yes.  
Dialogue: 0:1:22:43.11,1:22:45.01,Default,,0000,0000,0000,,W-W...  
Dialogue: 0:1:22:45.08,1:22:46.01,Default,,0000,0000,0000,,W...  
: Yes. Yes.  
Dialogue: 0:1:22:47.61,1:22:48.58,Default,,0000,0000,0000,,Wa...  
Dialogue: 0:1:22:48.65,1:22:50.61,Default,,0000,0000,0000,,Wa...Wa...  
Dialogue: 0:1:22:50.65,1:22:52.58,Default,,0000,0000,0000,,Yes. Yes.  
Dialogue: 0:1:22:52.65,1:22:53.78,Default,,0000,0000,0000,,Water.  
Dialogue: 0:1:22:54.00,1:22:55.36,Default,,0000,0000,0000,,Yes.  
Dialogue: 0:1:22:58.77,1:22:59.81,Default,,0000,0000,0000,,Pump.  
Dialogue: 0:1:23:06.55,1:23:07.48,Default,,0000,0000,0000,,Ground.  
Dialogue: 0:1:23:10.38,1:23:11.47,Default,,0000,0000,0000,,Yes.  
Dialogue: 0:1:23:16.87,1:23:17.71,Default,,0000,0000,0000,,Bush.  
Dialogue: 0:1:23:20.67,1:23:22.16,Default,,0000,0000,0000,,Flower.

### Scene 53

: Captain  
Dialogue: 0:1:23:32.65,1:23:34.69,Default,,0000,0000,0000,,Mrs. Keller, come quickly!  
Dialogue: 0:1:23:34.81,1:23:36.83,Default,,0000,0000,0000,,She knows!  
: Mrs. Keller...  
Dialogue: 0:1:23:40.80,1:23:41.92,Default,,0000,0000,0000,,she knows!  
Dialogue: 0:1:23:41.96,1:23:43.50,Default,,0000,0000,0000,,She knows!  
Dialogue: 0:1:23:47.11,1:23:48.23,Default,,0000,0000,0000,,Mother.  
Dialogue: 0:1:23:54.33,1:23:55.45,Default,,0000,0000,0000,,Yes.  
: Yes.  
: Captain.  
Dialogue: 0:1:24:02.78,1:24:04.25,Default,,0000,0000,0000,,Papa.  
: Good.  
Dialogue: 0:1:25:08.00,1:25:09.02,Default,,0000,0000,0000,,Teacher.  
Dialogue: 0:1:25:23.83,1:25:24.81,Default,,0000,0000,0000,,Yes.  
Dialogue: 0:1:25:24.96,1:25:26.16,Default,,0000,0000,0000,,Teacher.  
Dialogue: 0:1:25:41.44,1:25:41.98,Default,,0000,0000,0000,,Keys?  
Dialogue: 0:1:25:42.02,1:25:44.29,Default,,0000,0000,0000,,She wants the keys.  
Dialogue: 0:1:25:46.05,1:25:47.87,Default,,0000,0000,0000,,Here you go.  
Dialogue: 0:1:25:47.90,1:25:48.86,Default,,0000,0000,0000,,There.  
Dialogue: 0:1:26:00.10,1:26:01.19,Default,,0000,0000,0000,,OK.  
Dialogue: 0:1:26:01.64,1:26:03.31,Default,,0000,0000,0000,, "K..."  
Dialogue: 0:1:26:03.56,1:26:04.88,Default,,0000,0000,0000,, "E..."  
Dialogue: 0:1:26:05.18,1:26:05.95,Default,,0000,0000,0000,, "Y..."  
Dialogue: 0:1:26:06.17,1:26:07.70,Default,,0000,0000,0000,,Key  
Dialogue: 0:1:26:15.51,1:26:16.95,Default,,0000,0000,0000,,Teacher.

: Teacher.

Dialogue: 0,1:26:23.81,1:26:25.64,Default,,0000,0000,0000,,Kate, darling.

Dialogue: 0,1:26:54.00,1:26:55.00,Default,,0000,0000,0000,,I...

Dialogue: 0,1:26:56.72,1:26:58.00,Default,,0000,0000,0000,,love...

Dialogue: 0,1:26:59.33,1:27:00.56,Default,,0000,0000,0000,,Helen...

Dialogue: 0,1:27:03.05,1:27:04.87,Default,,0000,0000,0000,,so much.

Dialogue: 0,1:27:07.30,1:27:09.01,Default,,0000,0000,0000,,So much.

[Movie Scripts](#)





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398  
Website: [www.fitk.uin-malang.ac.id](http://www.fitk.uin-malang.ac.id) Faksimile (0341) 552398

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Warda Putri Rochmawati  
NIM : 12110100  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr. Hj. Sutiah M.Pd  
Judul Skripsi : Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film "The Miracle Worker"

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1.	20-08-2015	ACC Judul	✓
2.	25-09-2015	Bab I dan Bab II	✓
3.	23-10-2015	Revisi Bab I dan Bab II serta mengajukan Bab III	✓
4.	13-11-2015	ACC Bab I dan Bab II serta Revisi Bab III	✓
5.	27-11-2015	ACC Bab III serta mengajukan Bab IV	✓
6.	24-04-2016	Revisi Bab IV serta mengajukan Bab V dan Bab VI	✓
7.	30-04-2016	ACC Bab IV serta mengajukan Bab V dan Bab VI	✓
8.	12-05-2016	ACC Bab V dan Bab VI	✓
9.	07-06-2016	Abstrak dan ACC keseluruhan	✓

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M. Ag

NIP. 197208222002121001

## BIODATA MAHASISWA



Nama : Warda Putri Rochmawati  
NIM : 12110100  
Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 27 Mei 1992  
Fak/Jur/Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Jurusan Pendidikan Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam  
Tahun Masuk : 2012  
Alamat Rumah : Jl. Balai Desa Rt/Rw 01/01 Ketapang Kuning-Ngusikan-Jombang  
No. HP : 085646401221

Malang, 7 Juni 2016

Mahasiswa

(Warda Putri Rochmawati)